

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN  
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS  
SISWA KELAS V GUGUS I KECAMATAN  
PANAKUKKANG KOTA MAKASSAR**

**THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING STYLE,  
AND LEARNING ENVIROMENT ON SOCIAL STUDIES LEARNING  
OUTCOMES OF CLASS V CLUSTER I STUDENTS PANAKUKKANG  
DISTRICT MAKASSAR CITY**



**TESIS**

Oleh:

**DIMAS**

**Nomer Induk mahasiswa: 105061100121**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN  
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS  
SISWA KELAS V GUGUS I KECAMATAN  
PANAKUKKANG KOTA MAKASSAR**

Sebagai Salah satu Syarat untuk Mencapai Magister

Program Studi

Magister Pendidikan Dasar



Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V GUGUS I KECAMATAN PANAKUKKANG KOTA MAKASSAR**

**TESIS**

Yang disusun dan diajukan oleh

Dimas

NIM : 105061100121

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis

Pada tanggal 23 April 2024

Menetujui  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si.**

**Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs.**

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana

Ketua Program Studi

Unismuh Makassar

Magister Pendidikan Dasar

**Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd**

**NBM : 613 949**

**Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd**

**NBM : 955732**

## HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Dimas

Nim : 10506110021

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal 23 April 2024 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar (M.Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 April 2024

Tim Penguji

Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.

(Pimpinan / Penguji)

Prof. Dr. H.Nursalam, M.Si

(Pembimbing I / Penguji)

Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs

(Pembimbing II / Penguji)

Dr. Jamaluddin, S.Pd., M.Pd.

(Penguji)

Dr. Idawati, S.Pd., M.Pd.

(Penguji)

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas

NIM : 105061100121

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Makassar, 23 April 2024



Dimas

## ABSTRAK

**Dimas, 2024.** Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakkukang Kota Makassar, Dibimbing oleh Nursalam dan Rukli.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif (*Ex Post Facto*). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 83 siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrument yaitu lembar angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan yaitu uji deskriptif dan uji inferensial (Normalitas, linearitas, Multikolinearitas, Analisis jalur, regresi sederhana dan berganda). Berdasarkan analisis data menggunakan spss 25 bahwa uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu  $\text{sig} > 0,05$  dari sedangkan uji regresi berganda diperoleh menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,204 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

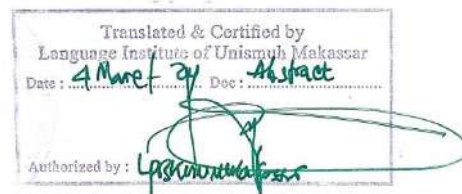
**Kata Kunci :** *Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar.*

## ABSTRACT

**Dimas, 2024.** The Influence Of Learning Motivation, Learning Style, And Learning Enviroment On Social Studies Learning Outcomes Of Class V Cluster I Students Panakukkang District Makassar City. Supervised by Nursalam and Rukli.

This research aimed to analyze The Influence Of Learning Motivation, Learning Style, And Learning Enviroment On Social Studies Learning Outcomes Of Class V. The type of research used in this research was quantitative research (Ex post Facto). The subjects used in this research were c;ass V students with a 83 class students from 5<sup>Th</sup> grade in gugus I pamakukkang district, Makassar city. The instrument used in this research werre instrumen namely questionnaires, tests, and inferential tets (normality, linearity, multicollinearity, path analysis, simple and multiple regression). Based on data analysis using spss 25, the normality tets using kolmogorov-smirnov is sig>0,05, while the multiple regression test obtained showsa significance value of 0.204 <0,05 then Ho is rejected and Ha is Accepted. Based on this, it can be cancluded that there is any influence of ,learning motivation, Learning Style, And Learning Enviroment On Social Studies Learning Outcomes Of Class V Cluster I Students Panakukkang District Makassar City

**Keywords:** learning style, and learning environment on social studies learning outcomes



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Serta salam dan salawat peneliti senantiasa hanturkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw dan para sahabatnya yang telah memberi petunjuk dan cahaya bagi umat manusia. Adapun judul tesis yang diangkat dan dikembangkan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Motivasi, Gaya Belajar, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Panakkukang Makassar”.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya karena menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini dapat terselesaikan berkat dukungan saudara-saudara dan keluarga, yang telah mencurahkan segala cinta dan kasih sayangnya, bantuan, motivasi, dan do'a terbaik kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini dengan baik, serta kesuksesan dan kebaikan bagi peneliti dunia dan akhirat. Selanjutnya, Peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberi ruang bagi peneliti untuk melaksanakan dan menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.



2. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberi izin dan kesempatan, serta memberi ilmu bagi peneliti selama proses studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
4. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si, Pembimbing 1 dan Dr. Rukli, M.Cs.,M.Pd. Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya, memberi petunjuk, arahan dan bimbingan bagi peneliti dalam penyusunan tesis dari awal hingga akhir penyusunan tesis ini.
5. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda Herdianto dan Ibunda Nornani yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa, memberikan kasih sayang dan dukungan serta doanya.
6. Kepada kakanda Nur Rahman dan adinda Faisal yang selalu ada setiap saat mendukung dan memberikan bantuan pada saat penyusunan tesis ini.
7. Kepala sekolah dan guru Gugus I Kecamatan Panakkukang Kota Makassar yang telah menerima dan memberi masukan serta bantuan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian.

Kepada teman-teman Angkatan 2021, sahabat, khususnya sahabat Jumadil dan berbagai pihak yang telah memberi bantuan dan motivasi bagi peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati peneliti berharap kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk kemudian menjadi bahan perbaikan karya tesis ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, bagi pembaca dan bagi peneliti selanjutnya, demi tercapainya tujuan dan cita-cita negara serta kemajuan Pendidikan. Amin Allahumma Aamiin.

Makassar, 23 April 2024

Penulis,

Dimas  
NIM 105061100121



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Penerimaan Penguji .....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Tesis .....	iv
Abstrak .....	vi
Abstract .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Pembelajaran IPS DI SD .....	11
2. Motivasi Belajar .....	14
3. Gaya Belajar .....	23
4. Lingkungan Belajar .....	29
5. Hasil Belajar .....	40
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	44
C. Kerangka Pikir .....	50
D. Hipotesis .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Desain dan Jenis Penelitian .....	56
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	57
C. Populasi dan Sampel .....	58
D. Metode Pengumpulan Data .....	59
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	61
F. Teknik Analisis data .....	67

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>74</b>
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>103</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>116</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>116</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>118</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Jumlah Siswa Kelas V .....	58
3.2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	64
3.3 Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar .....	64
3.4 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar .....	65
3.5 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Kognitif dan Psikomomotik IPS .....	66
3.6 Kriteria Klasifikasi Skor Konstruk Variabel Bebas .....	68
3.7 Kriteria Pengukuran hasil belajar .....	69
4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Motivasi Belajar .....	77
4.2 Hasil Analisis Variabel Gaya Belajar .....	77
4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Gaya Belajar .....	78
4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Gaya belajar .....	79
4.5 Hasil Analisis Variabel lingkungan belajar .....	80
4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Lingkungan Belajar .....	81
4.7 Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar .....	82
4.8 Uji Normalitas .....	84
4.9 Uji Linearitas gaya belajar dan hasil belajar .....	85
4.10 Uji Linearitas lingkungan belajar dan hasil belajar ....	86

4.11 Uji Linearitas lingkungan belajar dan hasil belajar ....	86
4.12 Uji Multikolinearitas .....	87
4.13 Motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar	88
4.14 Gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar	89
4.15 Lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.....	90
4.16 Motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V	91
4.17 Persamaan Linear Berganda.....	92
4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	93
4.19 Hasil Uji F.....	93
4.20 Uji Koefisien jalur Modul 1 .....	94
4.21 Model Summary .....	95
4.22 Uji Koefisien jalur Model II .....	96
4.23 Model Summary .....	96

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Analisis Jalur 1.....	51
2.2 Kerangka Pikir Analisis Jalur 2.....	52
2.3 Kerangka Pikir Analisis Jalur 3.....	53
2.4 Kerangka Pikir Analisis Jalur 4.....	53
3.1 Desain Penelitian .....	56
3.2 Analisis jalur.....	72
4.1 Diagram Batang Skor Motivasi Belajar .....	78
4.2 Diagram Batang Skor Gaya Belajar .....	80
4.3 Diagram Batang Skor Lingkungan Belajar .....	81
4.4 Diagram Batang Perbandingan Kategorisasi Hasil Belajar .....	83
4.5 Diagram jalur model struktur 1 .....	95
4.6 Diagram Jalur Struktur II .....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan penting yang harus dipenuhi dalam kehidupan sepanjang hayat. Manusia sangat membutuhkan pendidikan didalam hidupnya, karena dalam proses pendidikan manusia dapat melakukan berinteraksi, bersosialisasi, dan menggali potensi-potensi yang ada pada dirinya, serta memperoleh informasi pengetahuan yang berguna bagi kehidupannya. Pendidikan dapat dikatakan ialah suatu usaha atau kegiatan yang dilaksanakan dengan secara teratur. Pendidikan dapat melalui berbagai jalur, salah satunya melalui pendidikan formal di sekolah (Dewi and Yuniarsih 2020).

Kurikulum 2013 mencangkup program dan berbagai jenis dari muatan pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah muatan pelajaran IPS. Ilmu pengetahuan sosial sangat penting diajarkan atau diberikan pada tingkat pendidikan SD, dimana agar siswa mampu mengenal kehidupan di keluarga, di masyarakat dan kehidupan yang ada di sekolah. Pelajaran ilmu pengetahuan sosial mengedepankan pemahaman tentang sikap, nilai, moral, dan keterampilan di kehidupan sehari-hari

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah penyesuaian dari berbagai struktur keilmuan sosial, seperti sejarah, geografi, sosiologi, hukum, antropologi, politik, ekonomi dan lain-lain. Kompetensi pada muatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah berbagai struktur



keilmuan sosial, jika dari salah satu dari berbagai ilmu sosial tersebut tidak diajarkan atau tidak berjalan dengan semestinya, maka akan mempengaruhi ketercapaian hasil belajar yang di inginkan.

Hasil observasi awal pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2022 yaitu di Gugus I kecamatan Panakukkang Kota Makassar, di SD Inpres Tamamaung I, SD Inpres tamaung III dan SD Negeri Tamamaung 1 Kota Makassar, khususnya pada siswa kelas V. Hasil observasi mendapatkan beberapa permasalahan. Pada SD Inpres Tamamaung I, beberapa siswa kelas V masih belum terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran dikelas. Motivasi belajar merujuk pada dorongan atau keinginan individu untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ini mencakup minat pribadi terhadap materi pelajaran, tujuan akademik, dan keinginan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Pengaruh terhadap Hasil Belajar berdasarkan hasil observasi Motivasi belajar yang tinggi dapat memengaruhi hasil belajar secara positif. Siswa yang termotivasi dengan baik cenderung lebih bersemangat untuk belajar, berpartisipasi aktif dalam pelajaran, dan melakukan usaha ekstra untuk mencapai keberhasilan akademik. Motivasi yang kuat dapat menghasilkan dedikasi dan keterlibatan siswa yang lebih tinggi dalam pembelajaran. Menurut Suciati (2007) Motivasi belajar adalah kekuatan, baik dari luar maupun dari dalam yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang

tinggi akan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga mereka akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Sardiman A.M. (2006), motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Sedangkan Menurut Uno (2008) indikator motivasi belajar dari dalam diri siswa yaitu adanya hasrat keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Berdasarkan penjelasan para ahli bahwa motivasi adalah Motivasi menimbulkan kekuatan, gairah, semangat, perasaan senang untuk belajar. Seseorang akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan yang tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan apabila ia telah memiliki motivasi belajar. Sesuai dengan undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang pasal 1 ayat 3 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab

Gaya belajar adalah cara individu memproses dan memahami informasi baru. Ini mencakup preferensi terhadap metode pembelajaran tertentu, seperti penggunaan visual, auditif, atau

kinestetik. Pengaruh terhadap Hasil Belajar adalah Memahami gaya belajar siswa memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih sesuai dengan preferensi masing-masing siswa. Ketika materi disajikan dalam cara yang sesuai dengan gaya belajar individu, siswa lebih cenderung memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik, yang dapat berdampak positif pada hasil belajar.

Menurut Gilakjani (2012) Gaya belajar secara umum merupakan cara dimana individu menerima dan memproses informasi dalam situasi pembelajaran. Menurut Nasution (2008) berpendapat bahwa *learning style* atau gaya belajar siswa yaitu cara ia berinteraksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterima dalam proses belajar. Menurut Deporter (2011) berpendapat bahwa gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Berdasarkan hasil para pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah bahwa gaya belajar merupakan cara yang dimiliki seseorang untuk memperoleh dan mengolah informasi yang di dapatkan dengan mudah guna mencapai tujuan belajar.

Lingkungan belajar mencakup faktor-faktor fisik, sosial, dan psikologis di sekitar siswa yang mempengaruhi proses pembelajaran. Ini termasuk desain kelas, interaksi dengan guru dan teman sebaya, dan ketersediaan sumber daya pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi Pengaruh terhadap Hasil Belajar adalah Lingkungan belajar

yang kondusif dan mendukung dapat menciptakan suasana pembelajaran yang positif. Siswa akan merasa nyaman, terdorong untuk berpartisipasi aktif, dan memiliki akses yang memadai ke sumber daya pembelajaran. Semua faktor ini dapat mempengaruhi hasil belajar dengan cara positif.

Menurut Oemar (2004) bahwa Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang di kelilingi manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Mulyasa (2004) bahwa Lingkungan belajar kondusif ialah tulang punggung dan faktor pendorong dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya lingkungan belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan rasa bosan. Jadi, lingkungan belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar yang memberi kebebasan kepada siswa untuk melakukan pilihan-pilihan akan mendorong siswa untuk terlibat secara fisik, emosional dan mental dalam proses belajar.

Hal ini dapat dilihat bahwa menurut hasil menurut Djamarah (2013) hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, atau diciptakan secara individu maupun secara kelompok. Menurut Arikunto (2014) bahwa hasil belajar adalah bagaimana untuk dapat mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang di dapat oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar disekolah.

Motivasi belajar, gaya belajar Lingkungan dan hasil belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah, karena hasil belajar adalah suatu kondisi yang diperoleh melalui proses pembelajaran seseorang dalam menguasai pengetahuan, adanya lingkungan yang kondusif akan dapat memunculkan motivasi belajar dan gaya belajar yang positif bagi siswa dan guru, seperti adanya persaingan berprestasi antar siswa sehingga menghasilkan kemauan dalam diri siswa untuk bisa selalu menjadi yang terbaik, begitu juga sebaliknya lingkungan belajar yang bersifat negatif akan berdampak juga terhadap motivasi belajar dan gaya belajar siswa. Selain lingkungan, gaya belajar juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, gaya belajar dapat di artikan sebagai cara seseorang dalam memahami informasi yang diberikan kepadanya dalam hal ini adalah siswa, sebagaimana diketahui salah satu unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kemampuan belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas V gugus I Kecamatan Panakkukang bahwa memiliki keunikan dalam sistem belajar dan lingkungan belajar terhadap hubungan motivasi belajar dan gaya belajar siswa yang heterogen secara fisikis, psikologis budaya dan perilaku belajarnya. Penelitian tentang motivasi, gaya dan lingkungan belajar yang dilakukan dengan melihat kondisi siswa dan hasil belajar

siswa yang umumnya memiliki pola pikir dan dibawah nilai KKM sekolah dan lambat merespon pelajaran yang terdapat disekililingnya yang dapat mempengaruhi motivasi, gaya belajar dan lingkungan belajar siswa

Berdasarkan hasil penjelasan dari latar belakang di atas, peneliti melakukan kajian dengan judul “Pengaruh Motivasi, Gaya, dan Lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dengan ini dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Apakah terdapat pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar?
2. Apakah terdapat pengaruh dari gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar?
3. Apakah terdapat pengaruh dari lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar?
4. Apakah terdapat pengaruh dari motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar?

5. Bagaimana pengaruh dari motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS secara langsung atau tidak langsung siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar?
6. Bagaimana Gambaran motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS secara langsung atau tidak langsung siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Analisis pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar
2. Analisis pengaruh dari gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar
3. Analisis pengaruh dari lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar
4. Analisis pengaruh dari motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar
5. Analisis pengaruh dari motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS secara langsung

dan tidak langsung siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan pemahaman mengenai pembelajaran khususnya pada muatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar. Diharapkan memberikan informasi tentang hal yang mempengaruhi hasil belajar seperti motivasi, gaya, dan lingkungan belajar berupa jurnal artikel penelitian.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

★ Sebagai masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperhatikan gaya belajar, menciptakan lingkungan belajar di sekolah yang nyaman.

###### **b. Bagi Sekolah**

Sebagai masukan untuk menciptakan lingkungan belajar di sekolah dengan aman, nyaman dan suasana yang menyenangkan untuk guru, siswa dan bagian-bagian yang di sekolah.

###### **c. Bagi Guru**

Sebagai masukan untuk lebih memperhatikan siswa pada saat proses belajar khususnya gaya belajar, dan memberikan dukungan motivasi kepada siswa di sekolah dasar.



d. Bagi Peneliti

Sebagai penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar mengenai pembahasan tentang motivasi, gaya, lingkungan belajar dan hasil belajar di sekolah dasar. Sebagai bahan untuk melanjutkan penelitian di masa yang akan datang dan sebagai sumber atau referensi untuk peneliti yang lain.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

###### a. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah keterkaitan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat (Yusnaldi 2019). IPS pertama kali diterapkan pada kurikulum sekolah di Rugby (Inggris) oleh Thomas Arnold tahun 1827 setelah terjadinya revolusi industri (Panca Putra 2022). Sekolah di Amerika Serikat memasukan IPS ke dalam kurikulum untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsanya (T. Nasution and Lubis 2018).

Negara Amerika Serikat menyebut IPS dengan sebutan “*social studies*”, istilah tersebut kemudian dipergunakan sebagai nama sebuah komite “*Committee of Social Studies*” berdiri sejak tahun 1913 dengan tujuan sebagai wadah himpunan para ahli yang berminat pada kurikulum ilmu sosial (Hidayat 2020). Pada Abad ke-20 kemudian sebuah Komisi Nasional dari *The National Education Association* merekomendasikan untuk semua sekolah dasar dan sekolah

menengah untuk memasukan *social studies* ke dalam kurikulum Amerika Serikat. *Social studies* adalah integrasi dari berbagai mata pelajaran seperti sejarah, geografi, dan sipil. *Social studies* kemudian berkembang dan berpengaruh terhadap program kurikulum yang diterapkan di Amerika Serikat sejak tahun 1940 sampai sekarang (T. Nasution and Lubis 2018).

Nasution & Lubis (2018), menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan sosial atau IPS masuk dalam kurikulum pendidikan indonesia adalah karena adanya tragedi G.30S/PKI yang membuat pendidikan di Indonesia menjadi kacau. Pada Replita 1 (1969-1974) Tim Peneliti Nasional pada bidang pendidikan menemukan beberapa masalah pada bidang pendidikan, masalah tersebut kuantitas (perluasan dan pemerataan kesempatan belajar), kualitas (peningkatan mutu lulusan), relevansi (penyesuaian sistem pendidikan dengan kebutuhan pembangunan), Sumber daya dan dana pada sistem pendidikan efektivitas sistem pendidikan dan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana, Menyiapkan Tenaga kerja yang produktif dengan cara pembinaan pada generasi muda.

Kurikulum 2013, pembelajaran IPS di sekolah dasar diintegrasikan dengan kompetensi dasar disiplin ilmu lain yang kemudian dihubungkan melalui keterikatan topik atau makna,

kemudian diajarkan secara bertema (tematik) (Meldina et al. 2020). Pendekatan tematik terpadu sendiri merupakan pendekatan pembelajaran yang mengkaitkan dengan beragam kompetensi muatan pelajaran yang berbeda ke dalam tema. Pembelajaran tematik, dapat mengadaptasi dari suatu topik pelajaran dari disiplin ilmu tertentu, kemudian dikemas, dikaji hingga diperluas oleh muatan pelajaran yang lain IPS memiliki ruang yang sama dengan muatan pembelajaran yang lainnya. IPS memang diajarkan secara tematik, namun pada kompetensi dasar untuk muatan IPS tetap terpisah dengan kompetensi dasar muatan lainnya (Azizah 2021).

b. Materi IPS Sekolah Dasar

Materi IPS di SD/MI pada kurikulum 2013 juga sudah tertuang dalam buku ajar guru dan buku siswa sebagai sumber belajar. Buku ajar adalah buku yang dipakai sebagai rujukan pada mata pelajaran tertentu. Buku ajar juga merupakan buku yang memuat materi, ilmu pengetahuan dan kemudian disusun sesuai dengan kompetensi dasar tiap-tiap muatannya (Rohmah, Hariyono, and Sudarmiatin 2017). Menurut Panca Putra (2022), mengatakan bahwa setelah mempelajari IPS siswa diharapkan dapat membekali mereka tentang pengetahuan sosial yang akan berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari. IPS mengembangkan keterampilan, seperti keterampilan sosial, yang nantinya akan

berguna untuk mereka dalam berkehidupan bermasyarakat seperti berkerja sama, gotong royang dan tolong menolong.

c. Tujuan Pendidikan IPS

Nasution & Lubis (2018), menjelaskan bahwa pada pasal 37 UU RI NO.20 Tahun 2003, Siswa juga diharapkan memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, mampu menyelesaikan masalah sehari-hari, baik untuk diri sendiri maupun yang terjadi di masyarakat. Tujuan dari IPS adalah untuk siswa memiliki;

- 1) Diharapkan siswa memiliki kepedulian dan kesadaran dalam masyarakat dan lingkungan sekitarnya melalui pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Untuk mengetahui dan memahami ilmu-ilmu sosial dan digunakan dalam memecahkan masalah.
- 3) Memperhatikan masalah sosial dan isu-isu dan membuat analisis secara kritis.
- 4) Membangun diri dan petensi yang dimiliki oleh siswa untuk bertahan hidup dari globalisasi.
- 5) Mampu berpartisipasi di lingkungan masyarakat.

## 2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut wahyudin nur Nasution (2018), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak kondisi emosi dan

kejiwaan di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Ariani dkk., (2022), Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang menimbulkan semangat untuk melakukan kegiatan belajar atau dengan kata lain semangat dalam mengikuti proses belajar. Motivasi belajar sangat penting untuk siswa, pentingnya motivasi bagi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadarkan kedudukan siswa pada awal, proses dan akhir belajar contohnya, seperti setelah siswa membaca suatu buku bacaan, dibandingkan dengan temannya yang juga membaca buku tersebut, ia kurang berhasil menangkap isi, maka ia terdorong membaca lagi.
- 2) Menginformasikan tentang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa yang telah mengetahui atau lebih awal mempelajari sesuatu dibandingkan dengan siswa lainnya yang belum mengerti atau belum mengenal hal tersebut. Menginformasikan hal tersebut untuk membangkitkan usaha siswa lainnya untuk lebih giat dalam belajar.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Menyadarkan tentang adanya pengalaman belajar dan kemudian diharapkan untuk diterapkan di kehidupannya, dengan ini siswa akan merasa bersemangat dikarenakan

hasil belajar yang diperoleh dapat diterapkan di kehidupan nyata.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang menimbulkan untuk melakukan kegiatan belajar, kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun teori motivasi belajar sebagai berikut:

### 1. Teori Motivasi Belajar

Motivasi memang tidak terlepas dari kehidupan atau dalam diri manusia, beberapa teori mengkaji tentang motivasi menurut Setiawan (2017),

- a. Teori Kebutuhan dari morgan : teori mengatakan bahwa manusia memerlukan kebutuhan baik secara fisik maupun secara psikis seperti kebutuhan untuk rasa aman, kebutuhan untuk rasa nyaman, kebutuhan harga diri, kebutuhan rasa dicintai, dan kebutuhan aktualisasi diri.
- b. *Self-efficacy* (efikasi diri) dari bandura : teori menjelaskan bahwa manusia juga memerlukan rasa percaya diri, hal ini terjadi biasanya pada saat seseorang telah menyelesaikan tugas atau pekerjaan. *Self-efficacy*, mengacu pada penilaian seorang tentang kemampuan seseorang untuk melakukan perilaku yang diperlukan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan dalam situasi tertentu.

c. Teori Penguatan dari pendekatan behaviorisme : manusia memiliki pengaruh terhadap orang lain, manusia cenderung mengulangi perilaku yang memberikan hasil yang positif untuk diri mereka dan menghindari sesuatu yang merugikan dirinya. Teori Kebutuhan Prestasi dari MC Celland: menyatakan bahwa setiap manusia ingin memiliki dan mendapatkan hasil yang baik, dengan itu ada beberapa usaha yang dilakukan manusia untuk mencapai hal tersebut. Teori ini membagi menjadi dua motif motivasi, yang pertama, motivasi tinggi adalah ditandai dengan seorang yang menyenangi situasi dan menjadikan sebagai tanggung jawabnya, kedua mengambil resiko dengan moderat, dan terakhir selalu mengharap balikan yang nyata untuk semua pekerjaan yang dilakukan. Sedangkan motif rendah adalah kebalikan dari motif tinggi

b. Tujuan Motivasi Belajar

Adapun tujuan pemberian motivasi menurut Ariani Hrp et al., (2022) antara lain:

- 1) Mendorong semangat belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kepuasan belajar siswa.
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan dan meningkatkan kehadiran siswa.
- 5) Menciptakan suasana dan hubungan yang baik dalam belajar.



- 6) Meningkatkan Kreativitas dan partisipasi belajar siswa.
- 7) Mempertinggi rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan.

Siswa tentunya membutuhkan dorongan penyemangat belajar selain dari orang tuanya. Guru menjadi salah satu orang yang harus memperhatikan semangat belajarnya siswa di dalam kelas, dengan itu aktivitas belajar akan berjalan dengan baik dan siswa ikut aktif dalam kegiatan tersebut. Penurunan keaktifan belajar siswa tersebut bisa menjadi salah satu indikator turunnya motivasi belajar siswa, dalam hal ini, guru harus bisa mencari cara untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa, salah satunya membuat pembelajaran yang menyenangkan.

#### c. Jenis Motivasi Belajar

Menurut Setiawan (2017), motivasi merupakan sumber kekuatan, semangat dan dorongan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran, motivasi memicu siswa untuk melakukan suatu perubahan menuju ke arah yang lebih baik lagi. Motivasi belajar dibagi menjadi 2 jenis adalah sebagai berikut:

##### 1) Motivasi Ekstrinsik

Adalah motivasi yang berasal faktor dari luar situasi belajar individu. Motivasi ini tidak secara tidak mutlak atau dapat dikatakan tidak secara langsung berkaitan

dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh sesuatu seperti hadiah yang dijanjikan orang tuanya, guru dan orang lain.

## 2) Motivasi Intrinsik

Merupakan motivasi yang berasal dari atau bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut sebagai motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya timbul dari dalam diri siswa semisal keinginan untuk mendapatkan suatu keterampilan tertentu. Motivasi ini juga dapat dikatag bahwa adanya dorongan diri siswa sendiri untuk melakukan kegiatan belajar.

### d. Indikator Motivasi Belajar

Peranan motivasi sangat diperlukan, motivasi dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif siswa, mengarahkan dan memelihara ketekunan untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut wahyudin nur Nasution, (2018), indikator untuk mengetahui siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah:

- 1) Siswa memiliki gairah yang tinggi untuk belajar.
- 2) Penuh semangat.
- 3) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
- 4) Memiliki inisiatif ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu.

- 5) Memiliki rasa percaya diri.
- 6) Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi.
- 7) Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi.
- 8) Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.

Menurut (Sardiman 2012) motivasi memang sangat penting bagi setiap individu seperti adanya dorongan dan dukungan serta semangat saat menjalankan sesuatu, dengan ini motivasi didalam diri seorang siswa perlu ditanamkan. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena di dalam diri setia individu atau siswa ada dorongan untuk melakukan sesuatu, dengan itu perlu dikenali seperti apa siswa yang memiliki motivasi Intrinsik. Indikator Motivasi belajar Intrinsik adalah sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas yang diberikan.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin/tugas yang sama.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya/memiliki pendirian.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

#### e. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah antara lain:

##### 1) Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa

Hal ini bertujuan untuk memberikan keterangan tentang manfaat yang mereka peroleh setelah belajar, selain itu kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa juga jelas manfaatnya bagi mereka.

##### 2) Hadiah

Pemberian hadiah biasanya diberikan kepada siswa yang berprestasi atau siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru, hal ini akan menumbuhkan dan memicu motivasi kepada siswa lain agar bisa mencapai hal yang sama oleh temannya yang berhasil.

##### 3) Saingan/kompetisi

Mengadakan persaingan yang baik antar siswa akan dapat memicu siswa dalam hal prestasi belajar serta adanya urutan siswa dengan nilai yang tertinggi dalam kelas.

##### 4) Pujian

Pujian yang diberikan tentunya pujian yang membangun. Dengan pujian siswa akan merasa dihargai kerja keras yang mereka lakukan.

5) Hukuman

Hukuman diberikan akan siswa merubah sesuatu yang buruh kearah yang baik, hukuman yang diberikan tentunya memberikan pelajaran dan mengarahkan siswa untuk merubah yang lebih baik.

6) Membantu siswa yang kesulitan atau memperhatikan keluhan mereka.

7) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi .

8) Menggunakan media dan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Hubungan antara motivasi dan hasil belajar siswa telah menjadi fokus penelitian oleh sejumlah ahli dalam bidang pendidikan. Abraham Maslow, misalnya, mengusulkan Hierarki Kebutuhan yang mencakup kebutuhan motivasi sebagai faktor kunci dalam pencapaian hasil belajar yang optimal (Maslow, 1943). Selain itu, teori Determinasi Diri yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan menyoroti pentingnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam mempengaruhi hasil belajar (Deci & Ryan, 2000). Pentingnya persepsi terhadap keberhasilan dan kegagalan dalam membentuk motivasi belajar juga diakui oleh Covington (2002), yang menunjukkan bahwa siswa yang merasa percaya diri terhadap kemampuan mereka lebih cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dalam pandangan Bandura (1997), efikasi diri juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan akademis dapat memberikan dorongan tambahan untuk belajar dengan tekun. Lebih lanjut, Pintrich dan Schunk (2002) menyoroti pentingnya self-regulated learning dalam hubungan antara motivasi dan hasil belajar. Siswa yang dapat mengatur diri mereka sendiri dalam belajar memiliki kontrol yang lebih besar terhadap proses pembelajaran mereka, yang dapat membawa pada hasil belajar yang lebih baik.

Namun, penting juga untuk memahami peran faktor eksternal, seperti lingkungan belajar dan dukungan sosial. Teori Kebutuhan Dasar Ryan dan Deci (2000) menekankan perlunya memenuhi kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

### **3. Gaya Belajar**

Menurut Desiana et al., (2020), gaya belajar merupakan cara yang dimiliki oleh siswa agar lebih mudah dalam menerima, mengatur, dan mengolah informasi yang diberikan saat belajar. Muhammad et al.,(2022), berpendapat bahwa gaya belajar adalah gaya konsisten yang ditunjukkan oleh siswa untuk menyerap informasi, mengatur, mengelola informasi belajar. Gaya belajar juga cara siswa untuk lebih mudah dalam proses penerimaan, berfikir, mengingat, dan pemecahan masalah dalam menghadapi proses belajar mengajar agar tercapai hasil belajar yang maksimal. Siswa akan memilih gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan, kepribadian dan sikapnya untuk memudahkannya dalam mengikuti pembelajaran. Teori gaya belajar adalah konsep yang mengacu

pada preferensi individu dalam mendekati, memahami, dan memproses informasi. Teori ini mengajukan bahwa siswa memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan mempelajari hal-hal baru. Ada beberapa teori yang mencoba menjelaskan dan mengklasifikasikan gaya belajar. Berikut adalah beberapa teori terkenal mengenai gaya belajar:

1. Teori Visual, Auditif, dan Kinestetik (VAK) adalah teori ini mengusulkan bahwa individu cenderung memiliki preferensi belajar yang dominan dalam satu dari tiga modus utama: visual (menggunakan gambar atau grafik), auditif (mendengarkan), atau kinestetik (melalui aktivitas fisik).
2. Teori Honey dan Mumford mengembangkan model belajar berdasarkan pengalaman yang mengidentifikasi empat gaya belajar utama: reflektif, teoritis, pragmatis, dan aksi. Mereka mengemukakan bahwa individu cenderung cenderung mengadopsi satu atau lebih dari gaya-gaya ini.
3. Teori Felder-Silverman. Teori ini mengklasifikasikan gaya belajar ke dalam empat dimensi: tipe visual atau verbal, tipe induktif atau deduktif, tipe aktif atau reflektif, serta tipe sensitif terhadap urutan atau tipe sensitif terhadap tanggapan.
4. Model Gregorc. Model ini membagi gaya belajar menjadi dua dimensi: abstrak atau konkret, serta urutan atau random. Dengan demikian, ada empat tipe gaya belajar: konkret urutan, konkret random, abstrak urutan, dan abstrak random.

5. Teori Kolb, teori ini mengembangkan model siklus belajar yang terdiri dari empat tahap: pengalaman konkret, refleksi terhadap pengalaman, konseptualisasi refleksi, dan percobaan konseptualisasi baru. Model ini mencakup aspek-aspek reflektif, konseptual, pengalaman, dan percobaan.
6. Model Dunn dan Dunn. Teori ini mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan belajar yang mempengaruhi gaya belajar, seperti preferensi terhadap cahaya, suara, waktu belajar, dan cara pengelolaan materi.

Menurut DePorter & Hernacki (2001), Gaya belajar terbagi menjadi 3 macam yaitu, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.

#### a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar dengan cara menggunakan indra penglihatan, mata memegang peranan penting. Gaya belajar secara visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik, video dan sebagainya. Ciri-ciri atau indikator dari gaya belajar visual adalah sebagai berikut:

- 1) Senang dengan kerapian.
- 2) Berbicara cenderung lebih cepat.
- 3) Membuat perencanaan yang matang dalam jangka waktu yang panjang.
- 4) Sangat teliti dan detail.



- 5) Mementingkan penampilan berpakaian bahkan prestasi.
- 6) Lebih mudah mengingat apa yang di lihat.
- 7) Mengingat sesuatu dengan penggambaran (asosiasi) visual.
- 8) Tidak terganggu dengan keributan.
- 9) Pembaca yang cepat dan tekun.
- 10) Lebih suka membaca sendiri.

Bahasa tubuh yang diberikan oleh seorang siswa dengan gaya belajar visual adalah dengan duduk tegak dan mengikuti penyajian dengan indra penglihatannya.

#### b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar dengan cara mengandalkan indra pendengaran (telinga) atau mendengar. seseorang yang bertipe auditorial, mudah mengerti atau mencerna pembelajaran dengan cara mendengarkan atau penyampaian dari orang lain (ceramah). Ciri-ciri atau indikator gaya belajar auditorial adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dengan tipe sangat mengandalkan indra pendengannya, siswa dengan tipe ini lebih cepat mengerti dengan penyampaian ceramah atau apa yang dikatakan oleh guru.
- 2) Siswa dengan tipe auditorial sangat baik dalam aktivitas lisan, selain itu juga dalam berbicara lebih berpola dan

berirama, fasih dalam bicara, suka berdiskusi dan menjelaskan dengan panjang lebar.

- 3) Memiliki kepekaan terhadap suara, siswa mampu mengingat dengan baik apa yang didengar, sehingga dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, irama, dan warna suara.
- 4) Mudah terganggu dengan keributan.
- 5) Terkadang sulit mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh atau yang berhubungan dengan kegiatan fisik. Siswa dengan tipe ini mudah mengerti dan menangkap pembelajaran dengan cara dia meraba, atau mengambil tindakan. Ciri-ciri indikator gaya belajar kinestetik sebagai berikut.

- 1) Belajar dengan aktivitas fisik seperti belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan.
- 2) Peka terhadap ekspresi, bahasa tubuh dan mudah menghafal dengan cara melihat kemudian mempraktikannya .
- 3) Belajar lebih berfokus pada fisik dan banyak bergerak.
- 4) Suka mencoba dan kurang rapi. Suka mempraktikan kembali dan kemungkinan tulisannya jelek.

5) Lemah pada penyampaian secara verbal atau lisan.

Hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa telah menjadi subjek penelitian bahwa Gaya belajar mencakup preferensi individu dalam menangani informasi, memproses materi, dan berinteraksi dengan lingkungan pembelajaran. Berikut adalah beberapa pandangan dari para ahli mengenai hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa.

1. David Kolb (2013):

- a. Teori belajar eksperiential yang mencakup empat tahap: pengalaman konkret, observasi dan refleksi, pembentukan konsep, dan pengujian dalam situasi baru.
- b. Menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar dan bagaimana pemahaman gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar.

2. Neil Fleming (1995):

- a. Model VARK mengidentifikasi empat tipe gaya belajar utama: visual, auditorial, reading/writing, dan kinestetik.
- b. Menyoroti pentingnya pengenalan tipe gaya belajar siswa dan penyesuaian metode pengajaran sesuai dengan preferensi masing-masing.

3. Anthony Gregorc (1982):

- a. Teori model gaya belajar yang membagi individu menjadi dua dimensi: konkret atau abstrak, serta urutan atau acak.

- b. Gregorc berpendapat bahwa pengenalan gaya belajar ini dapat membantu dalam merancang pengalaman belajar yang lebih efektif.

**4. Rita Dunn dan Kenneth Dunn (1978):**

- a. Model belajar berbasis kecerdasan multipel yang menekankan variasi dalam preferensi belajar siswa.
- b. Menyoroti pentingnya memahami preferensi sensorik dan kecerdasan ganda siswa dalam merancang pembelajaran yang sesuai.

**5. Howard Gardner (1983):**

- a. Teori kecerdasan ganda yang mengidentifikasi berbagai jenis kecerdasan, termasuk kecerdasan verbal, matematis, spasial, musikal, interpersonal, intrapersonal, kinestetik, dan naturalis.
- b. Menunjukkan bahwa berbagai tipe kecerdasan ini dapat memengaruhi cara individu belajar dan memahami dunia.

**6. Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya proses belajar siswa yang mendapatkan pengaruh dari luar. Pengaruh tersebut terdiri dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah (Fadhilaturrahmi 2018). Menurut Halim & Rahma, (2020), adalah segala sesuatu yang mengelilingi siswa pada saat melakukan proses belajar. Lingkungan belajar dari

beberapa pendapat menyatakan lingkungan belajar suatu tempat atau lokasi dimana siswa melakukan kegiatan belajar.

Harjali (2019), lingkungan belajar dapat memberikan pengaruh kepada proses dan hasil perilaku siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penataan lingkungan belajar bagi siswa hendaknya mendapatkan prioritas utama. Lingkungan belajar adalah faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa.

Teori lingkungan belajar siswa adalah konsep yang mengkaji bagaimana faktor-faktor dalam lingkungan sekitar siswa dapat mempengaruhi proses belajar. Faktor-faktor ini meliputi aspek fisik, sosial, dan psikologis dari lingkungan di mana siswa berada. Berikut adalah beberapa teori terkait lingkungan belajar siswa:

1. Teori Ecological Systems (Bronfenbrenner): Teori ini mengemukakan bahwa lingkungan siswa terdiri dari beberapa lapisan yang saling berinteraksi, termasuk mikrosistem (lingkungan segera, seperti keluarga dan teman), mesosistem (hubungan antar mikrosistem), eksosistem (lingkungan yang tidak langsung mempengaruhi siswa, seperti tempat kerja orang tua), dan makrosistem (konteks sosial dan budaya yang lebih luas).
2. Teori Environmental Press (Lawton): Teori ini mengajukan bahwa siswa merespons faktor-faktor lingkungan (press)

tergantung pada tingkat kekuatan (strength) dan arah (direction) dari faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor ini bisa berupa tuntutan fisik, sosial, atau psikologis di lingkungan sekitar siswa.

3. Teori Transactional Model of Environment (TME): Teori ini menekankan pentingnya interaksi antara individu dan lingkungannya. Menurut TME, siswa dan lingkungan mereka saling mempengaruhi dan beradaptasi satu sama lain.
4. Teori Keterlibatan (Engagement Theory): Teori ini fokus pada betapa pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan dan interaksi aktif dengan materi pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar.
5. Teori Persepsi Sosial (Social Perception Theory): Teori ini berfokus pada bagaimana persepsi siswa terhadap interaksi sosial dalam lingkungan belajar mereka mempengaruhi perilaku dan hasil belajar mereka.
6. Teori Ruang dan Waktu (Space and Time Theory): Teori ini mengkaji bagaimana faktor-faktor fisik seperti penataan ruang dan pengaturan waktu dalam lingkungan belajar mempengaruhi proses belajar.

Berdasarkan teori diatas, untuk memahami bagaimana lingkungan belajar mempengaruhi siswa. Namun, setiap siswa adalah individu yang unik, dan faktor-faktor lain juga dapat mempengaruhi proses belajar dikelas. Oleh karena itu, penting

untuk mempertimbangkan berbagai aspek dalam merancang lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan siswa.

Menurut Halim & Rahma (2020), lingkungan belajar berasal dari 2 Faktor yakni lingkungan nonsosial dan lingkungan sosial adalah sebagai berikut .

a. Lingkungan nonsosial

Lingkungan nonsosial adalah faktor fisik yang meliputi seperti letak sekolah, tempat belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, dan lain-lain.

b. Faktor sosial

Faktor sosial meliputi lingkungan sosial keluarga, sosial masyarakat, dan sosial sekolah. Lingkungan belajar dengan kondisi yang mendukung, seperti fasilitas yang lengkap, suasana tempat belajar yang nyaman dan aman. Hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Lingkungan Belajar di Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan formal, tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada siswa (Dewi and Yuniarsih 2020). Agistiawati & Asbari (2020), berpendapat bahwa lingkungan Sekolah adalah tempat lembaga pendidikan formal dimana siswa melakukan

kegiatan belajar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang sangat dekat dengan kegiatan belajar, bermain, berinteraksi dengan siswa lainnya, guru dan anggota yang ada di sekolah. Sekolah menyediakan sarana dan prasana untuk menunjang pembelajaran, selain itu sekolah juga menyiapkan serangkaian kegiatan pembelajaran agar pembelajaran terlaksana dengan semestinya. Lingkungan sekolah yang tidak ramai, juga berperan penting dalam perkembangan belajar anak.

Sekolah Dasar sebagai salah satu jalur pendidikan formal memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Siswa yang pada dasarnya sedang mengalami perkembangan pola pikir, pemahaman dan pengenalan dengan lingkungan luar, agar siswa akan terbiasa dengan kehidupan sosial di sekolah. Sekolah menjadi salah satu lembaga yang dapat dijadikan tujuan untuk meningkatkan potensi yang ada pada diri siswa (Idrus & Novia, 2018).

Lingkungan sekolah adalah lingkungan belajar kedua setelah keluarga. Siswa, guru, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Lingkungan sekolah ini merupakan lanjutan dari pendidikan dalam lingkungan belajar keluarga. Sekolah merupakan jembatan bagi siswa untuk menjadi dewasa,



berinteraksi dengan baik dengan keluarga dan masyarakat. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah diharapkan siswa mampu mengaplikasikan dengan baik.

Menurut Arifin (2016), lingkungan belajar yang ada di sekolah mencakup dua hal , yaitu lingkungan fisik dan sosial.

1) Lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada di sekitar siswa baik itu di kelas ataupun di sekolah. Lingkungan fisik meliputi:

- a) kondisi kelas siswa
- b) Fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran
- c) Media pembelajaran yang di sediakan oleh guru atau sekolah.

2) Lingkungan sosial yang dimaksud adalah hubungan dengan pola interaksi antar individu yang ada di lingkungan sekolah. Lingkungan sosial (non fisik) meliputi:

- a) Interaksi antara siswa dengan guru.
- b) Interaksi siswa dengan siswa.
- c) Interaksi siswa dengan karyawan yang ada di sekolah.

#### b. Fungsi Lingkungan Belajar di Sekolah

Lingkungan sekolah adalah salah satu faktor penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan

sekolah juga memegang peranan yang sangat penting bagi perkembangan belajar para siswa (Fajri 2019). Adapun Fungsi dari lingkungan belajar di sekolah, yakni sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sekolah siswa akan menerima pendidikan untuk menjadi warganegara yang cerdas.
- 2) Terampil dan bertingkah laku dengan baik.
- 3) Sebagai lembaga meningkatkan pola pikir siswa.
- 4) Siswa akan mendapat pelajaran berbagai macam ilmu pengetahuan, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Haryati (2016), fungsi dari lingkungan belajar di sekolah adalah:

- 1) Tempat menerima dan memberi pelajaran.
- 2) Sebagai sumber belajar.
- 3) Mempersiapkan generasi muda sebelum masuk dalam proses pengembangan masyarakat.
- 4) Mengembangkan kemampuan siswa.
- 5) Meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa indonesia.

Lingkungan sekolah dapat dikatakan merupakan seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalam sekolah, yang dimana seluruh komponen dan bagian

tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah.

c. Indikator dalam Lingkungan Belajar di Sekolah

adapun pendapat dari Slameto (2015), indikator sekolah yang mempengaruhi belajar adalah anatar lain:

1) Metode Mengajar

Guru adalah yang bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran di kelas, oleh karena itu guru diharap untuk menguasai berbagai macam metode pembelajaran, selain itu menciptakan interaksi mengajar yang aktif, meningkatkan kemampuan berpikir.

2) Kurikulum

Sebagai alat dan acuan guru untuk mengajar, menyampaikan materi untuk menyesuaikan kebutuhan siswa dalam belajar.

3) Relasi guru dan siswa

Hubungan guru dengan siswa yang terjalin baik dan saling menghargai satu sama lain.

4) Relasi siswa dan siswa

memperkuat hubungan siswa dengan siswa lain dengan tujuan untuk menciptakan hubungan sosial siswa yang baik, seperti kerja sama antar siswa dan rasa kekeluargaan.

#### 5) Disiplin sekolah

Disiplin sekolah adalah orang-orang yang ada di lingkungan sekolah mentaati peraturan di sekolah seperti, tata tertib sekolah, tata tertib siswa, tata tertib guru, tata tertib staf dan jajarannya. Sekolah dapat dikatakan baik jika mentaati peraturan yang sudah dibuat.

#### 6) Alat pelajaran

Alat yang digunakan di sekolah sebagai penunjang pembelajaran. alat pembelajaran yang lengkap dapat mendukung proses pembelajaran dan akan terlaksa dengan baik dan efektif, dengan itu sekolah harus menyediakan alat pembelajaran yang lengkap.

#### 7) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses pembelajaran di sekolah, seperti waktu pagi, siang, sore dan malam hari. Waktu belajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa, waktu belajara yang berlebihan akan membuat siswa bosan dan tidak baik bagi mental serta fisik siswa. Sekolah hendaknya mengatur waktu pembelajaran dengan baik.

#### 8) Standar pelajaran atas ukuran

Guru perlu memperhatikan setiap kemampuan siswanya dan kepribadian yang berbeda-beda.

#### 9) Keadaan gedung

Gedung adalah tempat dimana siswa dan guru melakukan kegiatan pembelajaran yaitu di kelas. Prasarana yang layak, memenuhi standar dan berfungsi dengan baik dapat menunjang proses kelancaran pembelajaran di sekolah.

#### 10) Metode belajar

Metode belajar adalah dimana siswa mengatur waktunya untuk belajar dan kapan mereka istirahat. Belajar dengan berlebihan dapat membuat siswa lelah karena waktu istirahat yang sedikit.

#### 11) Tugas Rumah

Guru hendaknya memberikan tugas rumah yang tidak berlebihan. Tugas rumah adalah kegiatan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada waktu di sekolah, namun dikerjakan di rumah. Tugas rumah juga membantu siswa untuk mengingat kembali apa yang sudah mereka pelajari di sekolah. Tugas yang berlebihan ditakutkan akan mengganggu aktivitas siswa di rumah.

Hubungan antara lingkungan belajar dan hasil belajar siswa menjadi fokus perhatian para ahli dalam bidang pendidikan. Lingkungan belajar mencakup ruang fisik, ketersediaan sumber daya, dukungan sosial, dan elemen-elemen lain yang dapat mempengaruhi pengalaman

belajar siswa. Berikut adalah beberapa pandangan dari para ahli mengenai hubungan antara lingkungan belajar dan hasil belajar siswa:

1. Roger S. Ulrich (1984):

- a. Penelitian Ulrich menunjukkan bahwa aspek-aspek fisik dari lingkungan, seperti pencahayaan dan pemandangan alam, dapat memengaruhi konsentrasi dan kinerja kognitif siswa.
- b. Karyanya *View Through a Window May Influence Recovery from Surgery* mengungkapkan bahwa akses ke pemandangan alam dapat meningkatkan proses penyembuhan dan kesejahteraan.

2. Helen Heffernan (1999):

- a. Mengidentifikasi lima dimensi kunci dalam lingkungan belajar: desain fisik, desain psikologis, layanan dukungan, interaksi sosial, dan karakteristik kurikulum.
- b. Mengusulkan bahwa penyesuaian elemen-elemen ini dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang efektif.

3. Christopher Day dan Pamela Sammons (2016):

- a. Penelitian mereka menyoroti pentingnya elemen-elemen sosial dalam lingkungan belajar, termasuk kualitas hubungan antara siswa dan guru.
- b. Menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti dukungan sosial dan interaksi positif dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

#### 4. Mark K. Smith (2001)

- a. Menyoroti konsep pembelajaran sebagai suatu sosial dan kontekstual, yang mencakup unsur-unsur sosial dan fisik.
- b. Memahami bagaimana interaksi sosial dan unsur-unsur fisik dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran

Berdasarkan pernyataan para ahli dapat disimpulkan bahwa Penting untuk diingat bahwa lingkungan belajar yang baik melibatkan aspek fisik dan sosial, serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Pemahaman ini dapat membantu sekolah dan pendidik dalam merancang lingkungan belajar yang mendukung hasil belajar yang optimal.

#### 7. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan pengukuran hasil belajar. Hasil belajar memiliki tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa yang telah melakukan kegiatan pembelajaran. Nilai yang didapatkan oleh siswa setelah melakukan kegiatan seperti tes soal, tes keterampilan dan lain-lain, kemudian nilai tersebut dituliskan dalam bentuk angka maupun huruf agar mudah ditandai pada saat menentukan skala pengukuran, apakah nilai siswa tinggi atau rendah (Sappaile, Pristiwaluyo, and Deviana 2021).

Menurut Wirda et al., (2020), hasil belajar adalah salah satu alat ukur untuk melihat ketercapaian seberapa jauh siswa dapat

menguasai dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Bloom dalam (Mahmudi et al. 2022), hasil belajar adalah yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor dan setiap ranah tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan urutan tingkatan. Bloom menyampain bahwa hasil belajar bukan hanya dari nilai pengetahuan saja akan tetapi hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ranah afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dalam berbagai kegiatan tes yang dilakukan oleh siswa, hasil tugas harian, hasil ujian semester, dan ujian kenaikan kelas (Wirda et al. 2020). Melalui hasil belajar siswa guru dapat melihat siswa yang mana mengalami kendala dalam belajar. Hasil belajar siswa juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur guru apakah berhasil dalam menerapkan pembelajaran di kelas.

a. Macam-macam Hasil Belajar

Benyamin S. Bloom dalam Mahmudi et al., (2022), menyatakan bahwa hasil belajar dibagi ke dalam tiga ranah, yaitu kognitif yang mencakup dari pemahaman, pengetahuan, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian siswa. Afektif berhubungan dengan sikap dan nilai, yang terdiri atas beberapa tingkatan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, dan menilai. Psikomotor terdiri atas keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, menghubungkan dan



mengamati. pada tiap ranah ini terdapat beberapa jenjang kemampuan, dari yang paling mudah sampai pada yang paling sulit dan kompleks (Rina 2019).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar. Menurut Sappaile et al., (2021), Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal dan eksternal dimana pengaruh ini ada dalam diri seorang siswa dan lingkungan siswa. Menurut susanto dalam Putri Ningrat et al., (2018) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal sendiri meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor internal juga dapat dikatakan bahwa faktor dari jasmani dan rohani.

2) Faktor Ektsternal

Faktor yang memberikan pengaruh dari luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah

Pembahasan mengenai hubungan antara motivasi, gaya belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar siswa merupakan aspek penting

dalam konteks pendidikan. Dalam literatur pendidikan, para ahli telah memberikan kontribusi untuk memahami interaksi kompleks antara faktor-faktor ini. Berikut adalah pandangan para ahli:

1. John D. Keller (2009): Dalam Model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction), Keller menekankan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui perhatian, relevansi, keyakinan, dan kepuasan dan Memperhatikan bagaimana gaya belajar dan lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan aspek-aspek ini.
2. David Kolb (1984): Teori belajar eksperimental Kolb menyoroti empat tahap belajar: pengalaman konkret, observasi dan refleksi, pembentukan konsep, dan pengujian dalam situasi baru dan menyatakan bahwa gaya belajar individu memengaruhi preferensi pada tahapan tertentu dalam proses belajar.
3. Helen Heffernan (1999): Memahami dimensi kunci dalam lingkungan belajar termasuk desain fisik, desain psikologis, layanan dukungan, interaksi sosial, dan karakteristik kurikulum dan menghubungkan bagaimana motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh elemen-elemen lingkungan belajar.
4. Abraham Maslow (1943): Dalam Hierarki Kebutuhan, Maslow menunjukkan bahwa kebutuhan motivasi siswa, seperti kebutuhan akan rasa hormat dan aktualisasi diri, dapat berperan dalam mencapai hasil belajar yang optimal

Hubungan antara motivasi, gaya belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar siswa sangat kompleks. Motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan ketertarikan dan fokus pada materi pembelajaran, sedangkan gaya belajar individu memainkan peran dalam preferensi terhadap metode pengajaran. Lingkungan belajar yang kondusif, baik secara fisik maupun sosial, dapat memperkuat motivasi dan mendukung gaya belajar siswa. Penelitian lebih lanjut yang mengintegrasikan konsep-konsep ini dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengoptimalan motivasi, penyesuaian gaya belajar, dan perancangan lingkungan belajar yang efektif.

#### **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Miftah Farid (2014), dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik”. Penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar secara keseluruhan berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar. Motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini juga dilakukan oleh Sri Ningsih, Usfandi Haryaka, dan J.R. Watulingas (2019), dengan judul “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar Dan Sikap Siswa

Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini juga dilakukan oleh Y.Z. Setiawan, D.O. Rachmawati, I.Suswandi (2016) dengan judul” Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Kelas X Sma Negeri Di Kecamatan Mendoyo Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Kelas X Sma Negeri Di Kecamatan Mendoyo Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Noervadila dan Misriyati (2020), dengan judul penelitian “ Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X IPS Semester Genap di MA Mafhus Salafa Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penelitian ini menyatakan bahwa gaya belajar dan motivasi belajar terdapa pengaruh yang signifikan gaya belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa X.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nur Humairah Halim dan Rahma (2020), dengan judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Pangkep”. Hasil ini dari

penelitian ini adalah secara parsial lingkungan belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan hasil belajar Matematika siswa kelas XI.

Penelitian yang dilakukan oleh Siahaan & Pramusinto (2018), dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan sekolah dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar “.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan dan parsial positif dari disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Pengaruh secara simultan menunjukkan sebesar 71,1%, secara parsial disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar masing- masing memiliki pengaruh sebesar 6,3%, 6,4% dan 5,5%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama and Ghofur 2021) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini penting dalam pembelajaran di masa pandemi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadania, Gultom, and Siagian 2022) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang positif

terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 47,397 > F_{tabel} 3,10$ . Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui gaya belajarnya dan lingkungan belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan oleh (Abdurahman, Rakhman, and Rokmanah 2024) dengan judul “pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas x. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{yx_1}$ ) sebesar 0,799 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi.

Penelitian ini dilakukan oleh (Kafita et al. 2023) dengan judul penelitian menunjukkan bahwa datapada pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) data pada pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar berdistribusi normal. (2) data signifikan antara pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar. (3) terdapat nilai koefisien regresi variabel ( $X_1$ ) bernilai positif yaitu sebesar 1,144. (4) terdapat nilai koefisien regresi variabel ( $X_2$ ) bernilai positif yaitu sebesar 1,715. (5) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini dilakukan oleh (Fitri Ainurrohmah 2016) dengan judul penelitian *The Influence Of Motivation, Learning Discipline,*

Teacher Competence And Parental Support On Academic Achievement Of Students (Study On Gama English Course Sukoharjo). Hasil penelitian menunjukkan bahwa The determinant coefficient of the research results showed that motivation, learning discipline, teacher competence, and parental support could explain the student's academic achievement by 62.3%. The results of the study concluded that there was a positive effect of teacher motivation and competence on student academic achievement, but learning discipline and parental support had a negative effect on student academic achievement.

Penelitian Ini Dilakukan Oleh (Sarumaha, Yohana, and Fadillah 2022) Dengan Judul Penelitian University The Effect Of Rewards And Peer Environment On Student Learning Motivation At Smkn 2 Cikarang Bara. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Based on the results of research conducted, it was found that rewards have a positive and significant effect on learning motivation. Peer environment has a positive and significant effect on learning motivation. In accordance with the research hypothesis.

*Penelitian ini dilakukan oleh (Zumailah, Nur, and Darmiyanti 2022)Elly Zumailah, Tajuddin Nur, Astuti Darmiyanti, dengan judul penelitian *Application of Behavioristic Learning Theory in Developing Healthy Life Behavior For student*. The results show that school programs to develop healthy living behavior in students are the My Clean School Program, My Healthy School, the School Trash Can*

Program, and the Clean Friday Program. The stimulus provided by school personnel includes giving examples, advice, and warnings, as well as giving gifts. Students respond positively and produce changes in students' mindsets who love the environment more and change in behavior, namely getting used to throwing garbage in its place.

Penelitian ini dilakukan oleh (Nursofah, Komala, and Rusdi 2018) Effect of Research Based Learning Model and Creative Thinking Ability on Students Learning Outcomes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analysis of data used normality tes, homogeneity tes and two way Anova, research results at the level of significance ( $\alpha = 0.05$ ) shows that (1) there is significant influence of research based learning result(2) there is significant influence of creative students thinking ability on learning outcomes environmental pollution material. 3) there is interaction between research based learning and creative thinking ability to student learning outcomes environmental pollution material.

Penelitian ini dilakukan oleh (Haidar, Yuliati, and Handayanto 2020) dengan judul penelitian The Effect of Inquiry Learning with Scaffolding on Misconception of Light Material among Fourth-Grade Students. Hasil penelitian menunjukkan bahwa The decrease in the percentage of students' misconceptions of the experimental class was greater than the control class by a difference of 10.7%. Further research is suggested to examine more deeply the effect of inquiry learning with scaffolding on process skill, learning achievement, and other aspects of learning that are likely to be developed in students..

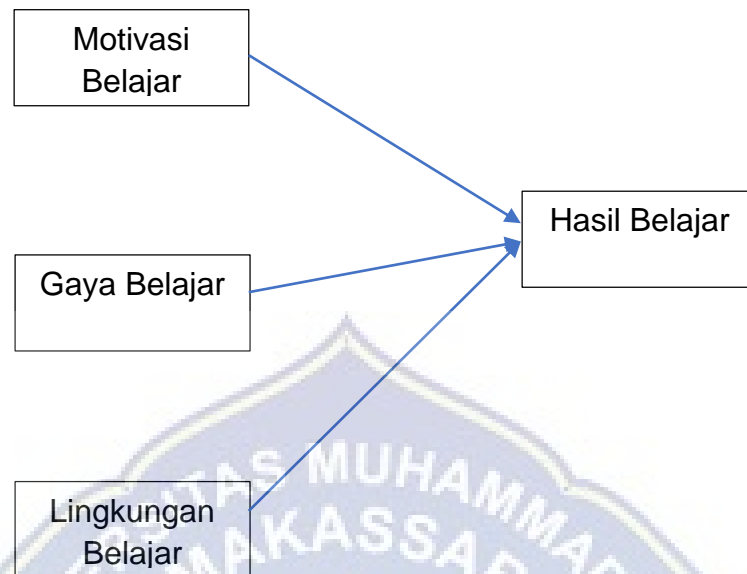


### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini mencakup motivasi belajar, gaya belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar adalah pendekatan komprehensif untuk memahami dan meningkatkan proses pembelajaran IPS.

1. Hubungan antara motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang masalah bahwa tingkat motivasi yang tinggi cenderung berdampak positif pada hasil belajar. Siswa yang termotivasi lebih mungkin memiliki tekad untuk belajar, mengatasi kesulitan, dan bertahan dalam proses belajar. Jika metode pengajaran sesuai dengan gaya belajar seseorang, itu dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Gaya belajar yang cocok dengan metode pengajaran dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Sehingga Lingkungan yang mendukung pembelajaran, seperti fasilitas yang memadai, dukungan sosial, dan suasana yang kondusif, dapat meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung bisa menjadi hambatan dan keseimbangan antara motivasi yang tinggi, gaya belajar yang diperhatikan, dan lingkungan belajar yang kondusif dapat menciptakan kondisi ideal untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam penyesuaian ini dapat meningkatkan keterlibatan dan efektivitas

pembelajaran, memberikan dorongan tambahan kepada motivasi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung.



Gambar 2.1: Kerangka Pikir analisis jalur 1

2. Motivasi belajar dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar seseorang. Memiliki hubungan antara motivasi belajar, dan hasil belajar yaitu Motivasi yang tinggi cenderung berhubungan positif dengan hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari keinginan internal untuk belajar dan tumbuh, lebih mungkin menunjukkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Pembimbingan yang Mempertimbangkan Motivasi Belajar sehingga guru dan pembimbing yang memahami peran motivasi dan gaya belajar dalam pembelajaran dapat memberikan panduan yang lebih efektif. Mereka dapat membantu siswa menemukan motivasi internal, menyadari, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai. Secara keseluruhan,

memahami dan mengakui peran motivasi belajar dalam konteks pendidikan dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif bagi setiap individu. Pendekatan yang mempertimbangkan keunikan setiap siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan memotivasi mereka untuk terus berkembang.



Gambar 2.2: Kerangka Pikir analisis jalur 2

3. Hubungan antara lingkungan belajar, dan hasil belajar sangat penting dalam konteks pendidikan. Lingkungan belajar yang baik menyediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung pembelajaran. Fasilitas yang memadai, perpustakaan, laboratorium, dan teknologi yang tersedia dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Sehingga siswa yang termotivasi cenderung mencari lingkungan yang mendukung pembelajaran. Mereka mungkin mencari tempat yang tenang untuk belajar atau mengambil keuntungan dari sumber daya yang tersedia. Secara keseluruhan, hubungan antara lingkungan belajar, dan hasil belajar adalah kompleks dan saling terkait. Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memahami faktor-faktor yang memotivasi siswa, dapat membantu meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.



Gambar 2.3: Kerangka Pikir analisis jalur 3

4. Kesesuaian Antara Gaya Belajar dan hasil belajar. Metode Pembelajaran sebagai gaya belajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, penggunaan materi visual, percakapan interaktif, atau eksperimen praktis dapat memenuhi preferensi gaya belajar yang berbeda. Guru memiliki peran penting dalam memahami gaya belajar siswa dan menciptakan lingkungan yang mendukung. Dengan menyediakan berbagai jenis pengalaman pembelajaran, guru dapat membantu siswa menemukan metode pembelajaran yang paling efektif bagi siswa. Pendekatan pembelajaran yang dapat disesuaikan, yang memperhitungkan gaya belajar dan hasil belajar, dapat meningkatkan rasa relevansi dan efektivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, keselarasan antara gaya belajar, dan strategi pembelajaran dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Memahami keunikan setiap siswa dan menciptakan kondisi yang mendukung pembelajaran individual dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar secara keseluruhan.



Gambar 2.4: Kerangka Pikir analisis jalur 4

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan salah satunya di sekolah, dimana sekolah adalah lembaga pendidikan formal. Sekolah hendaknya menciptakan suasana lingkungan yang nyaman, aman dan harmonis, dengan itu siswa akan merasa tenang dan nyaman dalam melaksanakan proses belajar. Adapun kerangka pikir untuk penelitian ini, kerangka pikir dibuat untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilaksanakan seperti mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, pengumpulan data, melakukan analisis data dan melakukan kesimpulan. yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini yaitu sebagai berikut:

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1: Apakah pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar
2. H2: Apakah pengaruh dari gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar
3. H3: Apakah pengaruh dari lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar

4. H4: Apakah pengaruh dari motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar
5. H5: Bagaimana pengaruh dari motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS secara langsung atau tidak langsung siswa kelas V gugus I kecamatan panakukkang kota makassar.



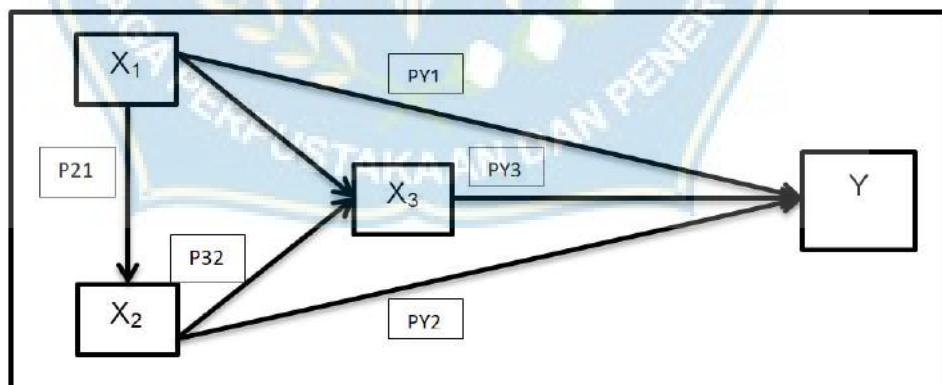
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian *Ex Post Facto*, dimana peneliti berusaha menentukan penyebab kejadian peristiwa pengaruh dan yang mempengaruhi telah terjadi dan diteliti oleh peneliti dalam tinjauan ke belakang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas dari Motivasi Belajar sebagai ( $X_1$ ), Gaya Belajar sebagai ( $X_2$ ), dan Lingkungan Belajar sebagai ( $X_3$ ), terhadap variabel terikat Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa ( $Y$ ). Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif.

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan survei dengan teknik analisis deskriptip. Langkah-langkah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis.



3.1 Gambar Desain Penelitian

Ketrangan :

$X_1$  = Motivasi Belajar

$X_2$  = Gaya Belajar

$X_3$  = Lingkungan Belajar

$Y$  = Hasil Belajar

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Tamamaung I, SD Inpres Tamamaung III, dan SD Negeri Tamamaung 1 Kota Makassar. Jl. AP. Pettarani, Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih untuk dijadikan sebagai tempat penelitian adalah hasil dari observasi awal yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pelajaran, selain itu gaya belajar siswa yang hanya berfokus pada satu gaya belajar. Lingkungan belajar siswa yang berdekatan dengan jalan raya yang dimana suara kendaraan yang keras dapat mengganggu konsentrasi siswa saat belajar.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan diperkirakan selama 2 bulan yaitu dimulai dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2023.



## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Kurniawan (2018), Populasi adalah keseluruhan responden yang mempunyai sifat umum yang sudah diidentifikasi, yang dimana dipakai oleh peneliti sebagai sumber informasi yang lebih spesifik. Populas dalam penelitian ini adalah adalah seluruh siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakkukang semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 3 sekolah yang akan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Jumlah siswa Kelas V  
Gugus I Kecamatan Panakkukang**

No	Nama Sekolah	Jumlah Kelas V		Jumlah Siswa
		A	B	
1	SD Inpres Tamamaung I	23	28	51
2	SD Inpres Tamamaung III	31	27	58
3	SD Negeri Tamamaung I	32	28	60
<b>Total</b>		86	83	169

Sumber Data Adminstrasi SD Gugus I

### 2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah penelitian adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah memberikan peluang kepada seluruh populasi untuk menjadi sampel dan dipilih secara acak tanpa memperhatikan strara dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB

Gugus I Kecamatan Panakkukang semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 3 sekolah dengan jumlah 83 siswa.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil angket motivasi, gaya dan lingkungan belajar. Data hasil belajar diperoleh dari tes hasil belajar siswa.

##### **2. Sumber Data**

adapun sumber daya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### **a. Guru**

Guru yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas V di SD Negeri Tamamaung 1 Kota Makassar. Data yang diperoleh oleh peneliti berupa data siswa dan nilai KKM pada pembelajaran IPS.

###### **b. Siswa**

Siswa yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Tamamaung 1 Kota Makassar. Data yang diperoleh oleh peneliti berupa data motivasi, gaya, lingkungan belajar dan hasil belajar siswa.

### 3. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket dan observasi adalah sebagai berikut:

a. Angket adalah alat pengumpulan data yang berisikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden (Kurniawan 2018). Kuesioner dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar. Adapun sintaks untuk melakukan pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun item-item instrumen kuesioner atau angket dan tes yang sesuai dengan indikator masing-masing variabel.
- 2) Melakukan Validasi yang telah disusun kepada ahli yaitu dosen validator.
- 3) Melakukan pengumpulan data berdasarkan instrumen yang diperoleh pada sampel yang dipilih peneliti.

b. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk pengumpul data yang digunakan untuk mencatat berbagai informasi atau peristiwa yang terjadi pada obyek penelitian.

c. Soal Tes

Tes soal digunakan untuk mengukur hasil yang dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Tes hasil belajar yang digunakan berbentuk tes pengetahuan tertulis berupa tes pilihan

ganda. Instrumen tes hasil belajar dibuat sesuai dengan indikator tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

## **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

### **1. Definisi Operasional**

#### **a. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang menimbulkan semangat untuk melakukan kegiatan belajar atau dengan kata lain semangat dalam mengikuti proses belajar. Motivasi belajar diukur dengan indikator tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan, ulet dalam menghadapi kesulitan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, lebih senang berkerja mandiri, cepat bosan dengan tugas yang sama.

#### **b. Gaya Belajar**

Gaya belajar merupakan cara yang dimiliki oleh siswa agar lebih mudah dalam menerima, mengatur, dan mengolah informasi yang diberikan saat belajar. Indikator dalam gaya belajar visual senang dengan kerapian, berbicara cenderung lebih cepat, sangat teliti dan detail, lebih mudah mengingat dengan apa yang dilihat. Indikator dengan gaya belajar auditorial adalah mengandalkan pendengaran, mudah terganggu dengan keributan, fasih dalam berbicara, sulit mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan. Indikator gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan aktivitas fisik, peka

terhadap ekspresi, beorientasi pada fisik dan banyak gerak, lemah dalam aktivitas verbal

c. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar di sekolah. Lingkungan sekolah adalah jalur pendidikan formal. Lingkungan sekolah juga memegang peranan yang sangat penting bagi perkembangan belajar para siswa. Adapun indikatornya adalah keadaan gedung kelas, media pembelajar atau alat pembelajaran, resasi guru dan siswa, relasasi siswa dengan siswa.

d. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif siswa setelah mengerjakan tugas yang berikan pada tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia dengan materi Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi..

## 2. Pengukuran Variabel Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan tes. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan interval yang sama. skala liker memiliki 5 titik diambil

sebagai patokan untuk semua butir pertanyaan dalam skala penilaian. Responden akan memilih 1 dari 5 titik skala likert setelah membaca pertanyaan atau pernyataan untuk penilaian diri responden (Danira Paramita, Rizal, and Sulistyan 2021).

Angka 1 sampai 5 ini merupakan skor nilai responden yang memiliki arti, yaitu: untuk pertanyaan positif skor 5 apabila responden menjawab sangat setuju (SS), skor 4 apabila siswa menjawab setuju (S), skor 3 apabila menjawab kurang setuju (KS), skor 2 apabila menjawab tidak setuju (TS), dan skor 1 apabila menjawab sangat tidak setuju (STS). Pertanyaan negatif, skor 1 apabila siswa menjawab sangat setuju (SS), skor 2 apabila menjawab setuju (S), skor 3 apabila menjawab kurang setuju (KS), skor 4 apabila menjawab tidak setuju (TS), dan skor 5 apabila menjawab sangat tidak setuju (STS).

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Tes adalah soal yang diberikan kepada siswa untuk dijawab, kemudian untuk penilaian akan dihitung berapa jumlah jawaban siswa yang benar atau skor siswa yang benar dalam menjawab. Tes yang diberikan berupa materi yang telah disampaikan oleh guru.

a. Kisi-kisi Instrumen penelitian

Adapun Kisi-kisi instrumen yang disusun antara lain motivasi belajar, gaya belajar, lingkungan belajar dan tes hasil belajar IPS adalah sebagai berikut:

## 1) Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan	1-5	5
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	6-10	5
3	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	11-15	5
4	Lebih senang berkerja mandiri	16-20	5
5	Cepat bosan dengan tugas yang sama.	21-25	5
Total			25

## 2) Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar**

No	Indikator	sub	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Visual	Senang dengan kerapian	1-2	2
		Berbicara cenderung lebih cepat	3-4	2
		Sangat teliti dan detail	5-6	2
		Lebih mudah mengingat dengan apa yang dilihat	7-8	2
2	Auditorial	Mengandalkan pendengaran	9-10	2
		Mudah terganggu dengan keributan	11-12	2

		Fasih dalam berbicara	13-14	2
		Sulit mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan	15-16	2
3	Kinestetik	Belajar dengan aktivitas fisik	17-18	2
		Peka terhadap ekspresi	19-20	2
		Beorientasi pada fisik dan banyak gerak	21-22	2
		Lemah dalam aktivitas verbal	23-25	3
		Total		25

### 3) Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar di Sekolah**

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Keadaan gedung	1-5	5
2	Media pembelajar atau alat pembelajaran	6-10	5
3	Relasasi guru dan siswa	11-15	5
4	Relasasi siswa dengan siswa	16-20	5
Total			20



## 4) Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar kognitif**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>
3.4 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.4.1.menelaah karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris.
	3.4.2.mendeteksi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris.
4.4 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.4.1.Membuat gambar pulau yang ada di Indonesia

## b. Uji Coba Instrumen

## 1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan konsultasi kepada ahlinya, dalam hal ini dosen pembimbing dan dosen Validator. Validator dalam penelitian ini ada dua sebagai validator, dimana untuk menganalisis instrumen Motivasi belajar, gaya belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar IPS

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengurangi resiko kegagalan selama proses pengukuran dan hasil yang didapatkan stabil, kemudian dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji realibilitas angket motivasi belajar, angket gaya belajar, angket lingkungan belajar dan tes hasil belajar IPS siswa.

## F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Sedangkan deskriptif adalah sebagai cara untuk mendiskripsikan keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasi data sesuai kebutuhan peneliti (Danira Paramita, Rizal, and Sulistyan 2021). Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi temuan atas data yang dikumpulkan dalam penelitian.

#### a. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket motivasi belajar, angket gaya belajar ,dan lingkungan belajar yang berupa pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk *checklist*. Penilaian atau penskoran untuk masing-masing butir menurut skala *Likert* yaitu: (5) SS atau

(Sangat Setuju), (4) S atau (Setuju), (3) KS atau (Kurang Setuju), (2) TS atau (Tidak Setuju), dan (1) STS atau (Sangat Tidak Setuju). Skor yang didapatkan kemudian masing-masing akan di kategorikan untuk ditentukan sesuai dengan kriteria penilaian (Saifuddin 2013)

**Tabel 3.6 Kriteria Klasifikasi Skor Konstruk Variabel Bebas**

Perhitungan	Kategori
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Rendah
$M - 1,5SD < X \leq - 0,5SD$	Rendah
$M - 1,5SD < X \leq + 0,5SD$	Sedang
$M + 1,5SD < X \leq + 0,5SD$	Tinggi
$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi

Keterangan : (Saifuddin 2013)

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Perhitungan tabel diatas maka dapat dikategorisasikan Motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui nilai kognitif siswa khususnya pada muatan IPS SD. kriteria pengukuran hasil belajar berdasarkan KKM satuan pendidikan (Depdikbud) adalah :

**Tabel 3.7 Kriteria Pengukuran hasil belajar (Kognitif)**

Skala	Nilai	Keterangan
<72	D	Perlu Bimbingan
72-83	C	Cukup
84-92	B	Baik
93-100	A	Sangat Baik

Keterangan: Sumber SDN Gugus 1 panakukkang kota makassar

Teknik statistik yang akan digunakan seperti *modus*, *median* dan *mean*. Selain itu, data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan ketuntasan belajar atau kriteria ketuntasan siswa yang digunakan di gugus 1 seperti pada tabel 3.8 dibawah ini:

**Tabel 3.8 Kriteria Nilai Ketuntasan Belajar Peserta Didik**

Nilai KKM	Keterangan
$\geq 72$	Tuntas
<72	Belum Tuntas

## 2. Statistik Inferensial

Untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas V SD Negeri Tamamaung 1 Kota Makassar, maka digunakan pengukuran statistik dengan SPSS.

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang didapat dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5%

(0,05) dan jika signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05), variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%.

Pengujian linearitas yang dilakukan dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan aplikasi statistika. Dasar pengambilan keputusannya yaitu variabel dikatakan linear apabila hasil perhitungan mempunyai signifikansi apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Merupakan adanya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna di antara variabel independent. Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent memiliki korelasi antar variabel independent lainnya (Danira Paramita, Rizal, and Sulistyan 2021). Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (variance inflation factor), dimana jika nilai VIF di bawah 10 maka bisa dikatakan multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya atau lolos dari uji multikolinearitas.

d. Analisis Jalur ( *Analysis Path*)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara langsung dan secara tidak langsung, adalah pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen (Sudaryono 2021).

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis melalui 3 uji hipotesis diantaranya analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda dan analisis jalur dengan menempatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa sebagai variabel terikat, motivasi, gaya dan lingkungan belajar sebagai variabel bebas dengan menggunakan SPSS.

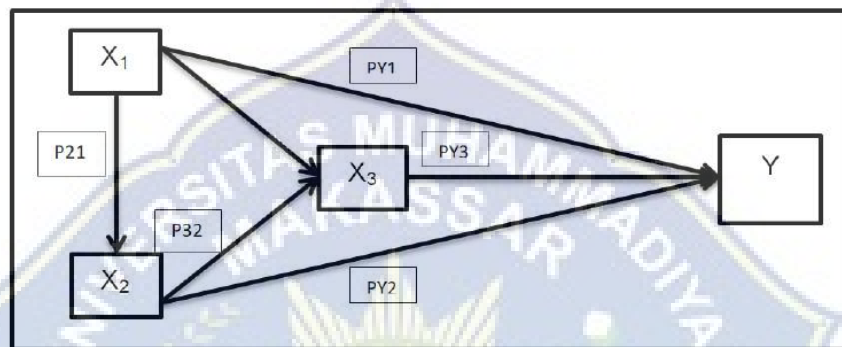
1) Uji Regresi Sederhana

Penggunaan regresi linear sederhana dimaksudkan untuk menyelidiki bentuk hubungan antara satu variabel terikat yaitu hasil belajar IPS, dengan beberapa variabel bebas yakni motivasi, gaya dan lingkungan belajar.

2) Uji Regresi Berganda Untuk menguji hipotesis 4 maka digunakan analisis regresi berganda. Penggunaan regresi linear berganda dimaksudkan untuk menyelidiki bentuk hubungan antara satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas dalam hal ini menyelidiki apakah ketiga variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### 3) Uji Analisis Jalur

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi secara tidak langsung melalui variabel bebas lainnya. Pada kesempatan kali ini peneliti melakukan perhitungan jalur dengan bantuan analisis statistik *IBM SPSS Statistics 23* Adapun uji hipotesis analisis jalur :



Gambar 2: analisis Jalur

Pengaruh secara langsung :

$PY_1$  = pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $X_1 \Rightarrow Y$ )

$PY_2$  = pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $X_2 \Rightarrow Y$ )

$PY_3$  = pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $X_3 \Rightarrow Y$ )

Pengaruh secara tidak langsung :

- 1) Pengaruh secara tidak langsung  $X_1$  terhadap  $Y$  melalui  $X_3$  ( $X_1 \Rightarrow X_3 \Rightarrow Y$ ) adalah hasil kali koefisien pada jalur ( $P_{31}$ ) dan ( $P_{Y3}$ )
- 2) Pengaruh secara tidak langsung  $X_1$  terhadap  $Y$  melalui  $X_2$  ( $X_1 \Rightarrow X_2 \Rightarrow Y$ ) adalah hasil kali koefisien pada jalur ( $P_{21}$ ) dan ( $P_{Y2}$ )

- 3) Pengaruh secara tidak langsung  $X_1$  terhadap  $Y$  melalui  $X_2$  dan  $X_3$  ( $X_1 \Rightarrow X_2 \Rightarrow X_3$ ) adalah hasil kali koefisien pada jalur ( $P_{21}$ ), ( $P_{32}$ ) dan ( $P_{y3}$ )
- 4) Pengaruh secara tidak langsung  $X_2$  terhadap  $Y$  melalui  $X_3$  ( $X_2 \Rightarrow X_3 \Rightarrow Y$ ) adalah hasil kali koefisien pada jalur ( $P_{32}$ ) dan ( $P_{y3}$ )





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga lokasi yang berbeda, sekolah pertama di UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar. SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar berlokasi di Jl. A.P. Pettarani III NO. 36, kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukkang provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar. SD Inpres Tamamaung III di pimpin oleh Ibu Yuliani sebagai kepala sekolah. SD Inpres Tamamaung III memiliki 18 tenaga pengajar, 1 pustakawan dan 1 orang sebagai penjaga keamanan. Siswa di SD Inpres Tamamaung III berjumlah 374 orang, yang terdiri dari 12 rombongan belajar. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti lapangan untuk olahraga, perpustakaan, toilet dan kantin.

Penelitian yang dilakukan di lokasi kedua adalah di UPT SPF SD Inpres Tamamaung I. SD Inpres Tamamaung I berlokasi yang sama dengan lokasi penelitian sebelumnya, yaitu di SD Inpres Tamamaung III, perbedaan lokasi SD ini hanya dari lokasi gedung sekolah ini berada. SD Inpres Tamamaung I Makassar berlokasi di Jl. A.P. Pettarani III NO. 36, kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukkang provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar. SD Inpres Tamamaung I dipimpin oleh Ibu Hj. Sakwati saad, S.Pd., M., M.Pd sebagai kepala sekolah. SD Inpres Tamamaung I memiliki 19

tenaga pengajar, terdiri dari 15 guru kelas dan 4 guru mata pelajaran. Siswa di SD Inpres Tamamaung I berjumlah 323 yang terdiri dari 12 rombongan belajar. Fasilitas yang disediakan seperti lapangan untuk olahraga, perpustakaan, toilet, tempat cuci tangan dan kantin.

Penelitian yang dilakukan di lokasi selanjutnya berada di SD Negeri Tamamaung I Kecamatan Panakukang. SD Negeri Tamamaung I berlokasi di Jl. AP. Petterani II H, Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukang Provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar. SD Negeri Tamamaung I dipimpin oleh Bapak H. Basora, S.Pd sebagai kepala sekolah. SD Negeri Tamamaung I memiliki 16 tenaga pengajar terdiri dari 12 guru kelas dan 4 guru mata pelajaran, 1 sebagai operator sekolah, 3 sebagai admin, 1 sebagai satpam, dan 1 sebagai bujang. Siswa di SD Negeri Tamamaung I berjumlah 352 orang dari 12 rombongan belajar. Fasilitas yang disediakan seperti lapangan untuk olahraga, perpustakaan, toilet, tempat cuci tangan dan kantin.

## 2. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis penelitian *Ex Post Facto*, dimana penelitian ini berusaha mengetahui penyebab kejadian peristiwa pengaruh dan yang mempengaruhi yang telah terjadi. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner atau angket kepada siswa kelas V di gugus I kota Makassar. Kuesioner dibagikan kepada siswa kelas V

dengan jumlah 83 orang siswa. Siswa juga diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar.

Palaksanaan penelitian dilakukan pada hari kamis tanggal 18 Juli 2023, diawali dengan penyebaran angket di SD Inpres Tamamaung III siswa kelas VB,. Tes hasil belajar diberikan pada Kamis tanggal 20 Juni 2023 dengan jumlah siswa 31 orang. Penyebaran angket kemudian dilakukan di siswa kelas VB di SD Inpres Tamamaung I pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023, kemudian tes hasil belajar dilakukan pada hari kamis tanggal 27 juli 2023 dengan jumlah 20 orang siswa. Penelitian selanjutnya dilakukan di SD Negeri Tamamaung I pada siswa kelas VB diawali dengan dengan penyebaran angket pada hari Rabu Tanggal 2 Agustus 2023, dan tes hasil belajar dilakukan pada hari Jumat tanggal 4 Agustus 2023 dengan jumlah 32 orang siswa

### 3. Hasil Analisis Deskriptif

#### a. Motivasi Belajar

Pada observasi awal guru menyatakan bahwa sebagian besar siswa kurang motivasi belajar di kelas maupun di luar kelas, hal ini tentu menjadi masalah bagi guru. Perlu ada upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dengan berbagai cara yang bisa dilakukan oleh guru. Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Variabel motivasi belajar**

Statistik	Nilai Statistik
Minimum	25
Maksimum	125
Sum	8589
Mean	103,48
Standar Deviation	16,038

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa nilai minimum dan maksimum adalah 25 dan 125, sedangkan nilai sum dan meannya adalah 8589 dan 103,48 sedangkan nilai standar deviation adalah 16,038 dari hasil analisis yang telah dilakukan melalui spss 25.

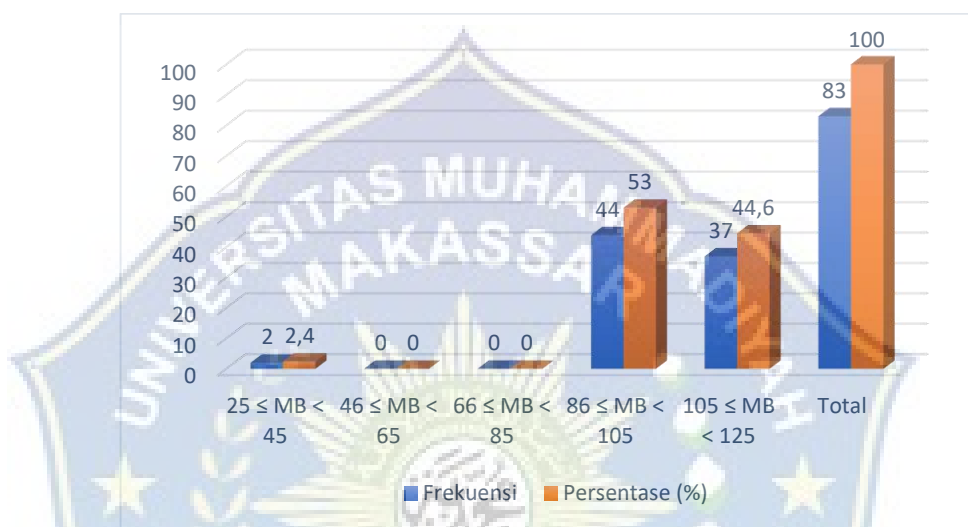
Distribusi Frekuensi skor motivasi belajar yang diperoleh berdasarkan kategori adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Motivasi belajar**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$25 \leq MB < 45$	2	2,4	Sangat Rendah
$46 \leq MB < 65$	0	0	Rendah
$66 \leq MB < 85$	0	0	Sedang
$86 \leq MB < 105$	44	53	Tinggi
$105 \leq MB < 125$	37	44,6	Sangat Tinggi
Total	83	100	

Berdasarkan hasil tabel 4.2 dapat di artikan bahwa skor motivasi belajar ( $X_1$ ) pada kategori sangat rendah ada 2 orang

dengan persentase 2,4%, rendah dan sedang tidak siswa yang berada pada kategori tersebut, sedangkan pada kategori berjumlah 44 siswa dengan persentase 53 %, pada kategori sangat tinggi berjumlah 37 siswa dengan persentase 44,6%. Adapun bentuk distribusi frekuensi motivasi belajar digambarkan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Diagram Batang Skor Motivasi Belajar**

b. Gaya Belajar

Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPS kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Variabel gaya belajar**

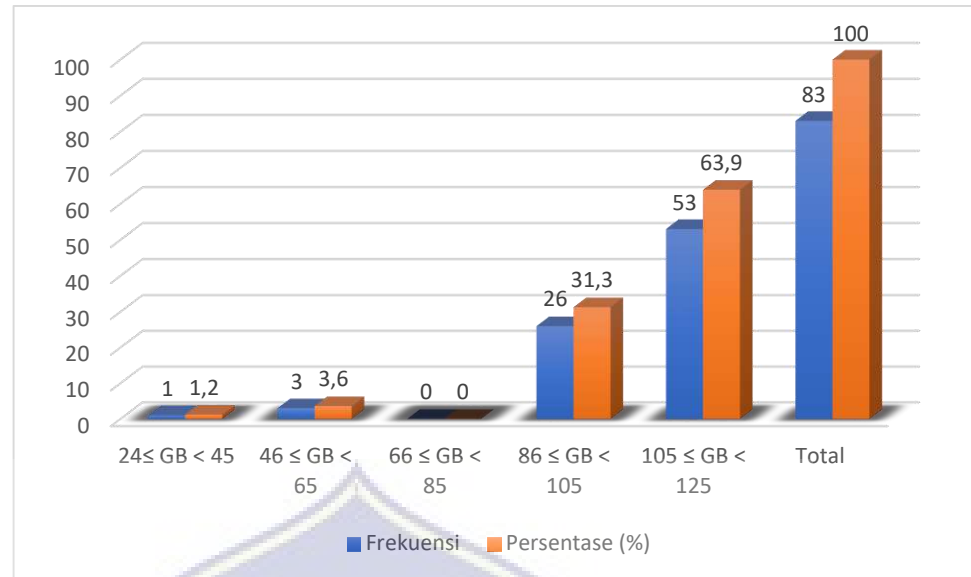
Statistik	Nilai Statistik
Minimum	60
Maksimum	125
Sum	8883
Mean	107,02
Standar Deviation	12,990

Distribusi Frekuensi skor gaya belajar yang diperoleh berdasarkan kategori adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Gaya belajar**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$24 \leq GB < 45$	1	1,2	Sangat Rendah
$46 \leq GB < 65$	3	3,6	Rendah
$66 \leq GB < 85$	0	0	Sedang
$86 \leq GB < 105$	26	31,3	Tinggi
$105 \leq GB < 125$	53	63,9	Sangat Tinggi
Total	83	100	

Berdasarkan hasil tabel 4.4 dapat di artikan bahwa skor Gaya Belajar ( $X_2$ ) pada kategori sangat rendah sebanyak 1 orang dengan presentase 1,2%, rendah sebanyak 3 orang dengan presentase 3,6% dan sedang tidak siswa yang berada pada kategori tersebut, sedangkan pada kategori berjumlah 26 siswa dengan persentase 31,3 %, pada kategori sangat tinggi berjumlah 53 siswa dengan persentase 63,9%. Adapun bentuk distribusi frekuensi motivasi belajar digambarkan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Diagram Batang Skor Gaya Belajar**

c. Lingkungan Belajar

Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Variabel lingkungan belajar**

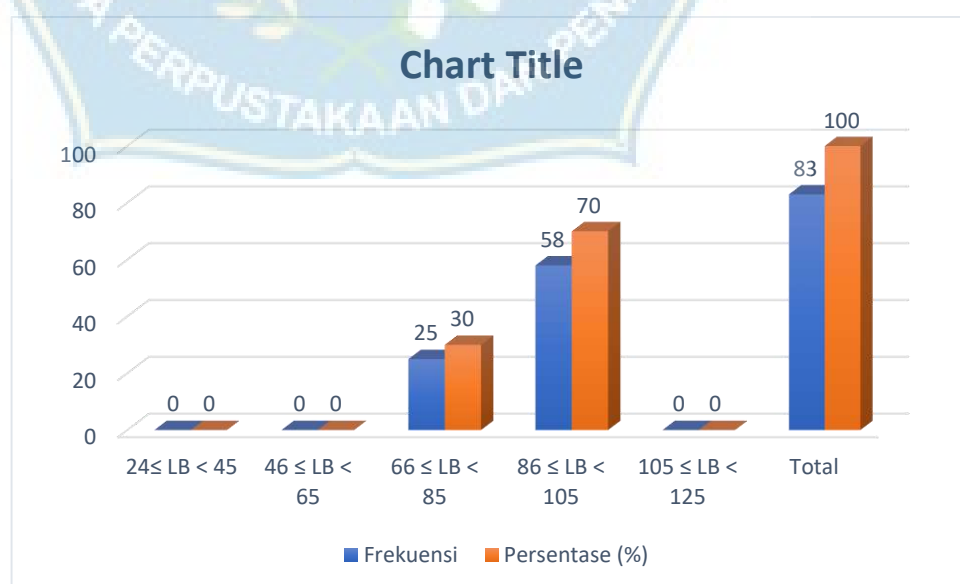
Statistik	Nilai Statistik
Minimum	67
Maksimum	100
Sum	7260
Mean	87,47
Standar Deviation	6,294

Distribusi Frekuensi skor gaya belajar yang diperoleh berdasarkan kategori adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Lingkungan Belajar**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$24 \leq LB < 45$	0	0	Sangat Rendah
$46 \leq LB < 65$	0	0	Rendah
$66 \leq LB < 85$	25	30	Sedang
$86 \leq LB < 105$	58	70	Tinggi
$105 \leq LB < 125$	0	0	Sangat Tinggi
Total	83	100	

Berdasarkan hasil tabel 4.6 dapat di artikan bahwa skor Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) pada kategori sangat rendah, rendah dan kategori sedang sebanyak 25 siswa dengan presentase 30% berada pada kategori tersebut, sedangkan pada kategori tinggi berjumlah 19 siswa dengan persentase 70%, pada kategori sangat tinggi tidak ada dalam kategori tersebut. Adapun bentuk distribusi freskuensi motivasi belajar digambarkan pada gambar 4.3 sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Diagram Btang Skor Lingkungan Belajar**



## d. Hasil Belajar Tes Siswa

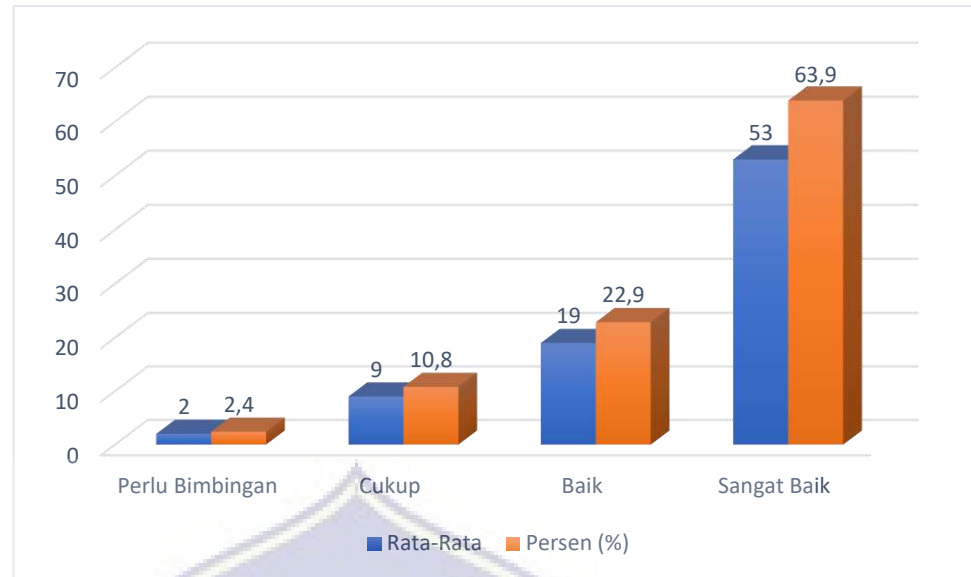
Tes Hasil belajar pengetahuan siswa Kelas V melalui soal pilihan ganda yang dilakukan oleh siswa kelas V di gugus I kecamatan Panakukkang Kota Makassar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar**

No	Interval Nilai	Kategori	Rata-Rata	Persen (%)
1	<72	Perlu Bimbingan	2	2,4
2	72-83	Cukup	9	10,8
3	84-92	Baik	19	22,9
4	93-100	Sangat Baik	53	63,9
Total			83	100

**Sumber : Hasil tes Hasil Belajar Pengetahuan Siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar**

Tabel di atas dapat dilihat bahwa kategori hasil belajar pengetahuan siswa dengan soal pilihan ganda. Hasil belajar pengetahuan siswa adalah terdapat sebanyak 2 siswa (2,41%) dengan kategori perlu bimbingan, 9 siswa (10,8%) dengan kategori cukup, 19 siswa (22,9%) dengan kategori baik, dan 53 siswa (63,9%) dengan kategori sangat baik. Hasil yang didapatkan setelah melakukan tes hasil belajar pada siswa kelas V gugus I Kecamatan panakukan Kota Makassar adalah dapat ketahui bahwa terdapat 2 siswa yang tidak lulus dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 81 siswa lainnya sudah Memenuhi KKM.



**Gambar 4.4 Diagram Batang Perbandingan Kategori Hasil belajar pengetahuan siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar**

Grafik di atas terlihat bahwa siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) jumlahnya lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah siswa yang di bawah KKM. Hasil belajar pengetahuan siswa yang sudah memenuhi KKM adalah sebesar 97,59% atau dengan jumlah sebesar 81 siswa, dan siswa yang tidak lulus KKM adalah 2,41% atau dengan jumlah sebesar 2 siswa. Sekolah dasar di gugus I kecamatan panakukan kota Makassar khususnya pada siswa kelas V dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa telah lulus KKM.

#### 4. Hasil Analisis Statistik Inferensial

##### a. Uji Prasyarat Analisis

##### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang didapat dari populasi yang

berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05) dan jika signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05), variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.8 Uji Noramlitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,36222562
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,047
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan table 4.8 Uji Normalitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan hasil uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorov-smirnov test* berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%.

Pengujian linearitas yang dilakukan dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan aplikasi statistika. Dasar pengambilan keputusannya yaitu variabel dikatakan linear apabila hasil perhitungan mempunyai signifikansi apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05.

Tabel. 4.9 Uji Linearitas motivasi belajar dan hasil belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Betwe en Gro ups	(Combined)	1596,401	21	76,019	1,735	,049
		Linearity	226,658	1	226,658	5,174	,026
		Deviation from Linearity	1369,743	20	68,487	1,563	,093
	Within Groups		2672,298	61	43,808		
	Total		4268,699	82			

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan hasil tabel 4.9 uji linearitas motivasi belajar dan hasil belajar, dapat dilihat bahwa nilai sig Deviation from Linearity > 0,05 diperoleh nilai sebesar 0,93. Maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat yang diperoleh 0,93 > 0,05.

Tabel. 4.10 Uji Linearitas gaya belajar dan hasil belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	1960,232	29	67,594	1,552	,082
		Linearity	425,769	1	425,769	9,775	,003
		Deviation from Linearity	1534,463	28	54,802	1,258	,232
	Within Groups		2308,467	53	43,556		
	Total		4268,699	82			

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan hasil tabel 4.10 uji linearitas gaya belajar dan hasil belajar, dapat dilihat bahwa nilai sig Deviation from Linearity > 0,05 diperoleh nilai sebesar 0,232. Maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan variable bebas yang diperoleh  $0,232 > 0,05$ .

Tabel. 4.11 Uji Linearitas lingkungan belajar dan hasil belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	875,414	21	41,686	,749	,765
		Linearity	284,661	1	284,661	5,117	,027
		Deviation from Linearity	590,752	20	29,538	,531	,941
	Within Groups		3393,285	61	55,628		
	Total		4268,699	82			

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan hasil tabel 4.11 uji linearitas lingkungan belajar dan hasil belajar, dapat dilihat bahwa nilai sig Deviation

from Linearity > 0,05 diperoleh nilai sebesar 0,941. Maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan variable bebas yang diperoleh  $0,941 > 0,05$

### 3) Uji Multikolinearitas

Merupakan adanya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna di antara variabel independent. Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent memiliki korelasi antar variabel independent lainnya. Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (variance inflation factor), dimana jika nilai VIF di bawah 10 maka bisa dikatakan multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya atau lolos dari uji multikolinearitas.

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Belajar	,993	1,007
	Gaya Belajar	,988	1,012
	Lingkungan Belajar	,995	1,005

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan table 4.12 diatas dapat dilihat bahwa uji multikolinearitas adalah nilai tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00 berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Maka dapat disimpulkan bahwa dari table diatas tidak ada gejala

multikolinearitas dikarenakan variable tersebut memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,100 dan kurang dari 10,00.

#### 4) Uji Hipotesis

##### a. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independent (X1) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel, sebagai berikut:

Tabel 4.13 Motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,212	5,093		15,750	,000
	Motivasi Belajar	,104	,049	,230	2,131	,036

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil analisis data

Tabel uji signifikansi di atas, digunakan untuk taraf signifikansi regresi sederhana dengan kriteria yang ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig = 0,036, berarti Sig < dari kriteria signifikansi (0,05). Dengan demikian data

penelitian signifikan atau model persamaan memenuhi kriteria, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara motivasi belajar belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.

**b. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar**

Tabel 4.14 Gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,165	6,313		11,432	,000
	Gaya Belajar	,175	,059	,316	2,996	,004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil analisis data

Tabel uji signifikansi di atas, digunakan untuk taraf signifikansi regresi sederhana dengan kriteria yang ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig = 0,004, berarti Sig < dari kriteria signifikansi (0,05). Dengan demikian data penelitian signifikan atau model persamaan memenuhi kriteria, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.



**c. Pengaruh Lingkungan belajar terhadap hasil IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar**

Tabel 4.15 Lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116,832	10,790		10,828	,000
	Lingkungan Belajar	-,296	,123	-,258	-2,406	,018

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil analisis data

Tabel uji signifikasi diatas, digunakan untuk taraf signifikasi regresi sederhana dengan kriteria yang ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig), dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05. Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai sig = 0,018, berarti Sig < dari kriteria signifikasi (0,05). Dengan demikian data penelitian signifikan atau model persamaan memenuhi kriteria, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara sigfikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar

**d. Ada pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.**

Tabel 4.16 Motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83,595	13,017		6,422	,000
	Motivasi Belajar	,116	,045	,259	2,601	,011
	Gaya Belajar	,178	,055	,321	3,219	,002
	Lingkungan Belajar	-,272	,114	-,237	-2,387	,019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil analisis data

Tabel uji signifikansi di atas, digunakan untuk taraf signifikansi regresi sederhana dengan kriteria yang ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig kecil dari 0,05, berarti Sig < dari kriteria signifikansi (0,05). Dengan demikian data penelitian signifikan atau model persamaan memenuhi kriteria, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.

Tabel. 4.17 Persamaan Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	83,595
Motivasi Belajar	,116
Gaya Belajar	,178
Lingkungan Belajar	-,272

Sumber: Hasil analisis data

Adapun regresi linier berganda adalah  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $Y = 83,595 + 0,116 X_1 + 0,178 X_2 + (-0,272) X_3$ , dapat dijelaskan bahwa:

- a) Nilai koefisien konstanta sebesar 83,595 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa mengalami peningkatan sebesar 83,595% setiap variabel motivasi belajar ( $X_1$ ), gaya belajar ( $X_2$ ), lingkungan belajar ( $X_3$ ) dan hasil belajar ( $Y$ ).
- b) Nilai koefisien variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,116, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_1$  mengalami peningkatan 1%, maka variabel hasil belajar ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 11,6%.
- c) Nilai koefisien variabel gaya belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,178, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_2$  mengalami peningkatan 1%, maka variabel hasil belajar ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 17,8%.
- d) Nilai koefisien variabel lingkungan belajar ( $X_3$ ) sebesar -0,272 dengan nilai negatif, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_3$  mengalami

peningkatan 1%, maka variabel hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 27,2%

Dari data diatas dapat lihat hasil uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472 <sup>a</sup>	,222	,193	6,482
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Gaya Belajar				

Sumber: Hasil analisis data

Nilai R Square sebesar 0,222 atau 22,2%, nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X1), gaya belajar (X2), lingkungan belajar (X3) mampu menjelaskan variabel hasil belajar (Y) sebesar 22,2%. Maka dapat dilihat hasil uji F Regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	949,510	3	316,503	7,533	0,204 <sup>b</sup>
	Residual	3319,189	79	42,015		
	Total	4268,699	82			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Gaya Belajar						

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan table diatas, hasil uji Fhitung sebesar 7,533 > nilai F tabel yaitu 2,720 dan nilai sig yaitu 0,204 > 0,05, maka

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.

## 5) Analisis Path (Jalur)

### a. Koefisien Jalur Model I

Berdasarkan hasil koefisien jalur model I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Uji Koefisien jalur Modul 1

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96,955	12,384		7,829	,000
	Gaya Belajar	,166	,057	,299	2,907	,005
	Lingkungan Belajar	-,272	,0118	-,237	-2,306	,024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil analisis data

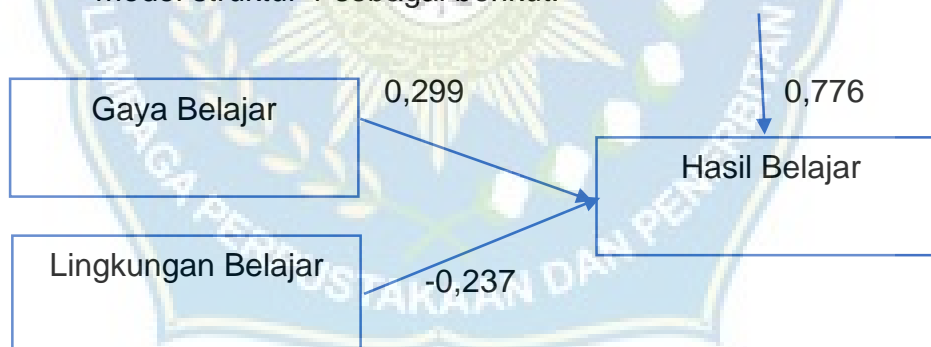
Berdasarkan tabel diatas, hasil output regresi model I pada tabel coefficients dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu  $X_1 = 0,05$  dan  $X_2 = 0,024$  lebih kecil dari  $0,05$ . Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model 1, yakni variabel Gaya Belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap signifikan terhadap hasil belajar. Dari data tabel diatas, dapat diperhatikan nilai R Square yang terdapat pada tabel Model Summary dibawah ini:

Tabel 4.21 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,395 <sup>a</sup>	,156	,135	6,711
a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Lingkungan Belajar				

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan tabel tersebut nilai R Square adalah 0,395, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 39,5% sementara sisanya 60,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e2 = \sqrt{(1 - 0,395)} = 0,776$ . Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur 1 sebagai berikut:



Gambar: 4.5 Diagram jalur model struktur 1

#### a. Koefisien Jalur Model II

Berdasarkan hasil koefisien jalur model I dan model II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Uji Koefisien jalur Model II

Coefficients <sup>a</sup>						
Model II		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,053	38,319		1,280	,204
	Gaya Belajar	-,217	,140	-,176	-1,549	,125
	Lingkungan Belajar	,184	,284	,072	,648	,519
	Motivasi Belajar	,677	,260	,305	2,601	,011

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan tabel diatas, hasil output regresi model I pada tabel coefficients dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu  $X_1 = 0,125$ ,  $X_2 = 0,519$  dan  $Y = 0,011$  lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model II, yakni variabel Gaya Belajar, lingkungan belajar, dan Hasil belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar.

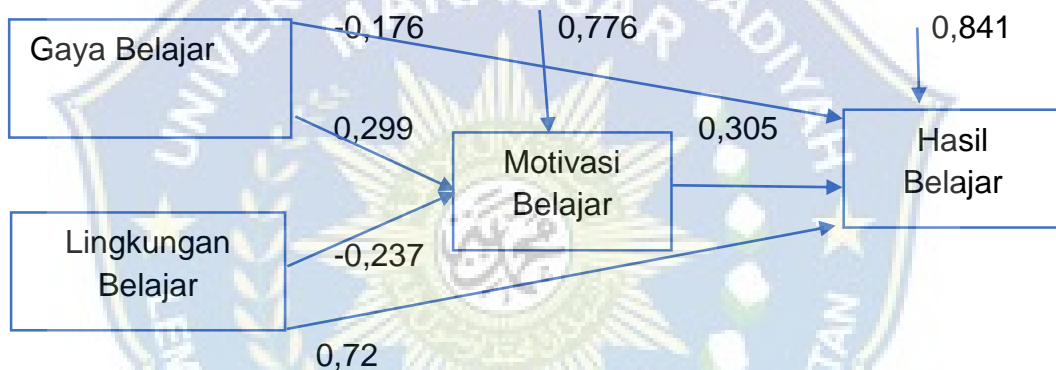
Dari data tabel diatas, dapat diperhatikan nilai R Square yang terdapat pada tabel Model Summary dibawah ini:

Tabel 4.23 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,292 <sup>a</sup>	,085	,051	15,626

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan tabel tersebut nilai R Square adalah 0,292, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh Gaya Belajar, lingkungan belajar, dan Hasil belajar terhadap motivasi belajar sebesar 29,2% sementara sisanya 70,8% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e^2$  dapat dicari dengan rumus  $e^2 = \sqrt{(1 - 0,292)} = 0,841$ . Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur II sebagai berikut



Gambar 4.6: Diagram Jalur Model Struktur II

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui koefisien jalur model I dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Analisis pengaruh gaya belajar dan hasil belajar dari analisis diatas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,05 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar.



- b) Analisis pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar dari analisis diatas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,24 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan belajar dan hasil belajar.
- c) Analisis pengaruh gaya belajar dan hasil belajar dari analisis diatas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,125 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar.
- d) Analisis pengaruh lingkungan belajar dan hasil belajar dari analisis diatas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,519 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar.
- e) Analisis pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar dari analisis diatas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,11 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan antara hasil belajar dan motivasi belajar.
- f) Analisis pengaruh gaya belajar belajar melalui lingkungan belajar terhadap hasil belajar diketahui pengaruh langsung yang diberikan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar  $0,024$ . Sedangkan pengaruh tidak langsung gaya

belajar melalui lingkungan belajar terhadap hasil belajar adalah perkalian antara nilai beta X1 (gaya belajar) terhadap Y (Hasil belajar) dengan nilai beta Y (hasil belajar) terhadap Z (motivasi belajar) yaitu  $-0,176 \times (0,305) = -0,053$ . Maka pengaruh total yang diberikan gaya belajar terhadap hasil belajar adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu  $0,125 + (-0,053) = 0,072$ . Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,125 dan pengaruh tidak langsung sebesar -0,053 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung gaya belajar melalui lingkungan belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

g) Analisis pengaruh lingkungan belajar (X2) melalui hasil belajar (Y) terhadap motivasi belajar (Z) diketahui pengaruh langsung yang diberikan gaya belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,72. Sedangkan pengaruh tidak langsung lingkungan belajar (X2) melalui hasil belajar (Y) terhadap Z adalah perkalian antara nilai beta X2 (lingkungan belajar) terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu  $0,259 \times 0,305 = 0,0789$ . Maka pengaruh total yang diberikan X2 (lingkungan belajar) terhadap Z (motivasi belajar) adalah pengaruh langsung ditambah

dengan pengaruh tidak langsung yaitu  $0,72 + 0,0789 = 0,05681$ . Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai pengaruh langsung sebesar 0,72 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,0789 yang artinya bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai pengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X2 (lingkungan belajar) melalaui Y (hasil belajar) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Z (motivasi belajar).

6) Gambaran hasil penelitian deskriptif

Penelitian ini mengkaji pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berikut adalah gambaran umum dari masing-masing variabel yang dianalisis:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk belajar dan mencapai tujuan akademik mereka.

a. Aspek-Aspek Motivasi Belajar:

1. Motivasi Intrinsik: Dorongan untuk belajar karena minat dan kesenangan pribadi terhadap materi pelajaran.
2. Motivasi Ekstrinsik: Dorongan untuk belajar karena faktor luar seperti penghargaan, pengakuan, dan nilai akademik.

b. Temuan Penelitian:

1. Rata-rata Skor Motivasi Belajar: Tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan yang kuat untuk belajar IPS.
2. Pengaruh terhadap Hasil Belajar:\*\* Terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar IPS, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik hasil belajar mereka.

## 2. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara atau strategi yang lebih disukai oleh siswa dalam menyerap, memproses, dan mengingat informasi.

### a. Jenis-Jenis Gaya Belajar:

1. Visual: Belajar melalui melihat, seperti gambar, diagram, dan video.
2. Auditory: Belajar melalui mendengarkan, seperti ceramah, diskusi, dan rekaman suara
3. Kinesthetic: Belajar melalui gerakan dan aktivitas fisik, seperti eksperimen, praktik langsung, dan simulasi.

### b. Temuan Penelitian:

1. Distribusi Gaya Belajar: Gaya belajar visual adalah yang paling dominan di antara siswa, diikuti oleh kinesthetic dan auditory.
2. Pengaruh terhadap Hasil Belajar: Semua gaya belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar IPS, dengan

gaya belajar visual menunjukkan korelasi yang sedikit lebih tinggi.

### 3. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar mencakup segala kondisi fisik, sosial, dan psikologis di mana proses belajar mengajar berlangsung.

#### a. Aspek-Aspek Lingkungan Belajar:

1. Fasilitas Belajar: Ketersediaan alat dan bahan pembelajaran yang memadai.
2. Dukungan Orang Tua: Perhatian dan bantuan yang diberikan oleh orang tua terhadap kegiatan belajar anak.
3. Suasana Kelas: Iklim belajar di kelas yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran.

#### b. Temuan Penelitian:

1. Rata-rata Skor Lingkungan Belajar: Baik, menunjukkan bahwa fasilitas belajar, dukungan orang tua, dan suasana kelas mendukung proses belajar siswa.
2. Pengaruh terhadap Hasil Belajar: Lingkungan belajar yang kondusif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar IPS.

Motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar semuanya memainkan peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

1. Motivasi Belajar: Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih berprestasi. Dorongan internal dan eksternal yang kuat mendorong mereka untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik
2. Gaya Belajar: Pemahaman tentang gaya belajar yang dominan pada setiap siswa dapat membantu dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif. Siswa yang belajar sesuai dengan gaya belajar mereka cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran.
3. Lingkungan Belajar: Faktor-faktor lingkungan, seperti dukungan dari orang tua dan fasilitas yang memadai, sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan yang mendukung memberikan suasana yang kondusif bagi proses pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar IPS, perlu diperhatikan ketiga variabel ini secara simultan. Upaya peningkatan motivasi belajar, penyesuaian metode pengajaran sesuai dengan gaya belajar siswa, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

## **B. Pembahasan**

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian Motivasi belajar di Gugus I Kecamatan Panakkukang Makassar pada kelas V adalah faktor yang dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seperti IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Berikut adalah beberapa cara di mana motivasi belajar dapat memengaruhi hasil belajar siswa dalam IPS adalah meningkatkan Ketekunan, sehingga Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih tekun dalam belajar IPS. siswa lebih bersedia untuk menghabiskan waktu ekstra untuk memahami materi pelajaran, membaca lebih banyak, dan mengerjakan tugas dengan teliti. Ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik-topik IPS dan Ketertarikan dan Kepuasan siswa. Motivasi yang kuat terhadap IPS membuat siswa lebih tertarik pada mata pelajaran tersebut. Ketika siswa merasa tertarik dan puas dengan apa yang mereka pelajari, mereka cenderung lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran. Hal ini bisa membantu siswa untuk lebih memahami materi dan lebih mudah mengingat informasi yang dipelajari. Dari hasil penelitian bahwa motivasi belajar terhadap hasil belajar juga meningkatkan daya Ingat yang Lebih Baik, sehingga Motivasi belajar juga dapat memengaruhi daya ingat siswa. Ketika seseorang sangat termotivasi untuk mencapai hasil yang baik dalam IPS, siswa akan lebih cermat dalam mengingat informasi penting dan konsep-konsep yang diajarkan. Motivasi ini

dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa dalam bentuk nilai yang lebih baik. Partisipasi Aktif juga membuat siswa yang memiliki motivasi tinggi seringkali lebih aktif dalam kelas. Siswa lebih berani bertanya, berpartisipasi dalam diskusi, dan mengajukan pertanyaan yang relevan. Partisipasi aktif seperti ini dapat membantu memahami konten IPS secara lebih baik dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Namun, dalam penelitian ada beberapa faktor-faktor lingkungan seperti kualitas pengajaran, dukungan dari keluarga, dan lingkungan sekolah juga dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa, penting untuk memperhatikan dan memfasilitasi faktor-faktor ini serta memotivasi siswa secara positif.

Menurut Ariani dkk., (2022), Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang menimbulkan semangat untuk melakukan kegiatan belajar atau dengan kata lain semangat dalam mengikuti proses belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Motivasi belajar adalah faktor kunci yang memengaruhi sejauh mana seseorang akan berinvestasi waktu, usaha, dan perhatian mereka dalam proses pembelajaran. Beberapa temuan penelitian ada hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar yaitu penelitian yang telah dilakukan di gugus I kecamatan panakkukang menunjukkan



bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, yaitu motivasi yang datang dari dalam diri sendiri, siswa cenderung mencapai hasil belajar yang baik dan lebih tekun, lebih fokus, dan lebih tekad dalam belajar. Siswa di sekolah terbust memiliki tingkat ketekunan yang tinggi dapat menghadapi kesulitan dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran, dan ini dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Motivasi belajar yang kuat dapat membantu siswa dalam menetapkan tujuan belajar yang jelas dan membuat rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi lebih terorganisir dalam belajar, yang berkontribusi pada hasil yang lebih baik dan motivasi yang kuat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa di gugus I kecamatan panakkukang lebih berani mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan mencari sumber belajar tambahan untuk mendukung pemahaman dalam mengerjakan soal-soal.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Muhammad Miftah Farid (2014), dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik". Penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar secara keseluruhan berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar. Motivasi belajar, gaya

belajar dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar. Dari penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V gugus I kecamatan panakkukang kota makassar.

2. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah gaya belajar siswa berbeda-beda seperti ditemukan di gugus I kecamatan panakkukang kota Makassar yaitu penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual cenderung memiliki keunggulan dalam memahami konsep-konsep IPS yang diilustrasikan dengan diagram, peta, gambar, dan materi visual lainnya. Siswa lebih mudah mengingat informasi yang di lihat. Oleh karena itu, guru memanfaatkan materi visual dan visualisasi yang kuat dalam pengajaran IPS untuk mendukung siswa dengan gaya belajar di dalam kelas. Siswa dengan gaya belajar auditori dapat lebih baik dalam memahami materi IPS yang disampaikan melalui ceramah, diskusi, atau pendekatan berbicara. Siswa lebih mudah mengingat informasi yang didengar dan diucapkan. Oleh karena itu, pengajaran yang melibatkan komunikasi lisan, rekaman audio, atau wawancara dapat membantu siswa ini untuk mencapai hasil belajar yang

lebih baik dan ada siswa dengan gaya belajar kinestetik memahami IPS melalui pengalaman fisik dan tindakan langsung. Siswa ini lebih baik ketika dapat berpartisipasi dalam aktivitas praktis, eksperimen, atau kunjungan lapangan. Guru tersebut mencoba mengintegrasikan kegiatan fisik dan pengalaman langsung ke dalam pembelajaran IPS untuk mendukung siswa dengan gaya belajar ini seperti ditunjukkan di lapangan di gugus I Kelas V kecamatan Pankkkukan Kota Makassar.

Menurut Muhammad et al.,(2022), berpendapat bahwa gaya belajar adalah gaya konsisten yang ditunjukkan oleh siswa untuk menyerap informasi, mengatur, mengelola informasi belajar. Gaya belajar juga cara siswa untuk lebih mudah dalam proses penerimaan, berfikir, mengingat, dan pemecahan masalah dalam menghadapi proses belajar mengajar agar tercapai hasil belajar yang maksimal dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Ningsih, Usfandi Haryaka, dan J.R. Watulingas (2019), dengan judul "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda". Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda tahun ajaran 2018/2019.

Sesuai pendapat diatas dan hasil penelitian sebelumnya sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa

dalam penelitian ini gaya belajar adalah salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Faktor lain seperti motivasi, dan lingkungan belajar, dan kualitas pengajaran juga berperan penting dalam hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang paling efektif dalam pengajaran IPS adalah mengkombinasikan berbagai metode dan strategi yang berbeda, sehingga dapat memenuhi berbagai gaya belajar siswa. Penting juga untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi gaya belajar yang sesuai, sehingga siswa dapat menjadi lebih mandiri dalam proses belajar di kelas.

### 3. Pengaruh Lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas V gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar bahwa Lingkungan belajar yang baik adalah faktor penting dalam mendukung hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dalam bidang pendidikan, berikut adalah beberapa karakteristik lingkungan belajar yang dianggap baik dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar di kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar adalah Ketersediaan Sumber Daya Pembelajaran, Lingkungan belajar gugus I memberikan kenyamanan belajar yang baik yaitu menyediakan akses mudah ke sumber daya pembelajaran seperti buku teks, bahan ajar yang relevan,

perangkat teknologi pendidikan, dan referensi yang diperlukan. Ketersediaan sumber daya ini membantu siswa dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk pemahaman yang lebih baik. Fasilitas fisik yang baik termasuk kelas yang bersih, teratur, dan nyaman, serta ruang belajar yang terorganisir dengan baik. Ruang yang kondusif dan bebas gangguan membantu siswa untuk fokus pada pembelajaran dan kualitas guru yang berkompeten, berpengetahuan, dan mampu mengajar dengan efektif memiliki dampak besar pada lingkungan belajar. Guru mendukung, memberikan umpan balik konstruktif, dan menciptakan atmosfer yang inklusif mendorong siswa untuk belajar dengan lebih baik.

Menurut Harjali (2019), lingkungan belajar dapat memberikan pengaruh kepada proses dan hasil perilaku siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penataan lingkungan belajar bagi siswa hendaknya mendapatkan prioritas utama. Lingkungan belajar adalah faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa fasilitas dan lingkungan belajar yang baik menawarkan berbagai macam materi dan sumber daya pembelajaran. Kekayaan materi membantu siswa untuk mengeksplorasi berbagai topik yang mungkin menarik bagi mereka dan memotivasi mereka untuk belajar lebih dalam dan fasilitasi kerja sama antara siswa dan

pelibatan dalam proyek bersama serta diskusi kelompok adalah ciri lingkungan belajar yang baik. Ini memungkinkan siswa untuk berbagi pengetahuan, mendapatkan pemahaman yang lebih baik melalui interaksi sosial, dan mengembangkan keterampilan kolaboratif.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menurut Siahaan & Pramusinto (2018), dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan sekolah dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar “.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan dan parsial positif dari disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Pengaruh secara simultan menunjukkan sebesar 71,1%, secara parsial disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar masing- masing memiliki pengaruh sebesar 6,3%, 6,4% dan 5,5%.

Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya lingkungan belajar di kelas V Gugus I menunjukkan bahwa lingkungan belajar dilakukan dengan cara melakukan kunjungan Lapangan dan Pengalaman Praktis sebagai lingkungan belajar untuk mengintegrasikan kunjungan lapangan, eksperimen, atau pengalaman praktis yang memungkinkan siswa untuk melihat konsep dalam konteks dunia nyata. Ini membantu siswa untuk mengaitkan teori dengan praktik dan peran Guru serta

lingkungan belajar yang mampu memotivasi siswa untuk mengembangkan minat dan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran memberikan dampak positif. Memahami relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa juga membantu meningkatkan motivasi belajar.

4. Ada pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa dalam penelitian ini di kelas V gugus I Kecamatan Panakkukang Kota Makassar terdapat berpengaruh secara signifikan yang saling mempengaruhi yaitu motivasi Belajar Siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik dalam pembelajaran IPS secara alami lebih tertarik dan terdorong untuk memahami dan menguasai materi pelajaran dan siswa yang merasa dihargai atau mendapatkan imbalan eksternal dapat lebih termotivasi untuk belajar, tetapi motivasi intrisik siswa mungkin bersifat sementara jika imbalan tersebut tidak berkelanjutan sesuai hasil penelitian dilakukan di kelas sedangkan gaya belajar yang terdiri gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa belajar visual cenderung memproses informasi IPS dengan lebih baik melalui gambar, grafik, dan materi visual lainnya.

Penggunaan visualisasi dapat membantu siswa memahami konsep-konsep IPS dengan lebih baik dan melalui pendengaran juga mampu memahami konsep IPS melalui ceramah, pembicaraan, atau penyampaian lisan lainnya. Diskusi kelas dan rekaman suara yang relevan dapat membantu siswa auditori dan siswa dengan gaya belajar kinestetik belajar melalui tindakan fisik dan pengalaman langsung. Aktivitas praktis, eksperimen, atau kunjungan lapangan dapat mendukung pemahaman terhadap materi IPS.

Sedangkan lingkungan belajar siswa kelas V di gugus I kecamatan panakkukang kota makassar lingkungan belajar yang mencakup fasilitas fisik yang nyaman, teratur, dan terorganisir. Ruang kelas yang kondusif dan bebas gangguan dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran IPS dan kualitas oleh guru yang kompeten dan berpengetahuan memiliki dampak besar pada hasil belajar IPS siswa. Kualitas pengajaran, metode pengajaran yang inovatif, dan pemberian umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dan ketersediaan buku teks yang baik, materi ajar yang relevan, teknologi pendidikan, dan sumber daya lainnya juga berperan penting dalam lingkungan belajar yang efektif. Sumber daya ini membantu siswa untuk mengakses informasi yang diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu melalui analisis regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa secara statistik



mengenai pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar pada hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Wringinanom menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel bebas motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar UAS siswa pada mata pelajaran ekonomi program studi IPS di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik. Besarnya pengaruh motivasi belajar intrinsik, gaya belajar dan lingkungan belajar sekolah secara simultan terhadap hasil belajar UAS dapat dilihat dari koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  yang dihasilkan menunjukkan bahwa hasil belajar UAS dipengaruhi oleh motivasi belajar intrinsik, gaya belajar dan lingkungan belajar sekolah.

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penting untuk diingat bahwa setiap siswa adalah individu yang unik, dan preferensi mereka terhadap motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar dapat bervariasi. Oleh karena itu, pendidik yang efektif sering mengadopsi pendekatan yang beragam dalam pengajaran, memperhatikan preferensi dan kebutuhan individu siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan merangsang. Kombinasi yang tepat antara motivasi, gaya belajar, dan lingkungan belajar yang baik dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam IPS maupun mata pelajaran lainnya.

## 5. **Kebaharuan (Novelty)**

Kebaruan penelitian dapat ditunjukkan dengan membandingkan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas masalah dengan tema yang sama atau hampir sama. Dalam penelitian menghubungkan 4 variabel secara bersamaan dalam waktu bersamaan dengan melihat berbagai aspek didalamnya agar dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas dengan memberikan informasi yang lebih akurat di jenjang Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar berinteraksi dalam konteks penggunaan teknologi pendidikan, seperti e-learning, pembelajaran berbasis aplikasi, dan alat digital lainnya. Ini mencakup bagaimana penggunaan teknologi dapat memodifikasi atau memperkuat hubungan antara variabel-variabel tersebut dan hasil belajar dan berusaha untuk memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan, memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual tentang bagaimana motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar pada hasil belajar IPS Kelas V Gugus I Kecamatan Panakkukan Kota Makassar. Hal ini berarti motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan dan positif pada hasil belajar IPS. Hasil temuan pada penelitian ini lebih dominan didukung oleh dua indikator motivasi belajar yaitu siswa memiliki gairah yang tinggi untuk belajar, penuh semangat, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki inisiatif ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu, memiliki rasa percaya diri, memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi, kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi dan memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan bahwa sebagian besar siswa berusaha keras untuk mendapatkan nilai yang baik disekolah dan memiliki dorongan kebutuhan dalam belajar untuk memperoleh pemahaman pelajaran IPS disekolah.
2. Terdapat pengaruh gaya belajar pada hasil belajar IPS Kelas V Gugus I Kecamatan Panakkukan Kota Makassar. Hal ini berarti gaya belajar secara parsial berpengaruh signifikan dan positif pada hasil belajar IPS. Hasil temuan pada penelitian ini lebih dominan didukung oleh indikator gaya belajar visual, audio dan kinestetik. Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan bahwa sebagian besar siswa memiliki gaya belajar visual, audio dan kinestetik dalam belajar IPS.

3. Terdapat pengaruh lingkungan belajar pada hasil belajar IPS Kelas V Gugus I Kecamatan Panakkukan Kota Makassar. Hal ini berarti lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan dan positif pada hasil belajar IPS. Hasil temuan pada penelitian ini lebih dominan didukung oleh indikator fasilitas, kualitas mengajar dan sumber bahan pelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketaatan yang tinggi dalam mematuhi tata tertib sekolah.
4. Terdapat pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar pada hasil belajar IPS Kelas V Gugus I Kecamatan Panakkukan Kota Makassar. Hal ini berarti motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan dan positif pada hasil belajar IPS. Semakin tinggi motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa kelas V Gugus I Kecamatan Panakkukan Kota Makassar. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa diantara variabel-variabel tersebut yang lebih dominan berpengaruh pada hasil belajar adalah variabel lingkungan belajar.
5. Hubungan Langsung dari hasil penelitian motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS secara langsung dan tidak langsung siswa kelas V gugus I kecamatan panakkukan kota makassar adalah ketika metode pengajaran dan lingkungan pendidikan disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan siswa, hal ini dapat secara signifikan meningkatkan

pemahaman, retensi materi, dan kinerja akademik siswa. Gaya belajar mempengaruhi bagaimana siswa paling efektif menerima dan memproses informasi, sedangkan lingkungan belajar yang mendukung dan kaya sumber daya memfasilitasi keterlibatan dan motivasi belajar dan hubungan Tidak Langsung dari hasil penelitian Hubungan antara gaya belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar juga dimediasi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi, kecemasan akademik, dan strategi belajar. Faktor-faktor ini berfungsi sebagai variabel mediator yang dapat meningkatkan atau mengurangi efektivitas pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Misalnya, lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Para guru di sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa dan mendukung siswa untuk belajar dengan gaya belajar masing-masing dan menyediakan lingkungan belajar yang nyaman untuk para siswa untuk belajar.
2. Peran kepala sekolah perlu Pendampingan guru dan staf perlu dilakukan dengan intensitas tinggi sehingga para guru dan staf dapat menguasai dan menerapkan apa yang disampaikan kepala sekolah, dan tujuan peningkatan motivasi belajar, kualitas

mengajar dan lingkungan belajar yang nyaman dapat terwujud sesuai dengan sasaran yang diharapkan

3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Khoerunisa, Patra Aghtiar Rakhman, and Siti Rokmanah. 2024. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* 2(1): 46–55. doi:10.57235/ijedr.v2i1.1497.
- A. H. Maslow (1943) A Theory of Human Motivation. Originally Published in *Psychological Review*, 50, 370-396 <https://psychclassics.yorku.ca/Maslow/motivation.htm>
- Abdurahman, Khoerunisa, Patra Aghtiar Rakhman, and Siti Rokmanah. 2024. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* 2(1): 46–55. doi:10.57235/ijedr.v2i1.1497.
- Agistiawati, Eva. 2020. "Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Belajar Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Balaraja." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2(1): 513–23. doi:0000-0003-2460-9171.
- Ariani Hrp, Nurlina, Zulaini Masruro, Siti Zahra Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, and Toni. 2022. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Arifin, Syamsul. 2016. "Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85(1): 2071–79.
- Azizah, Amirah Al May. 2021. "Analisis Pembelajaran IPS Di SD/Mi Dalam Kurikulum 201." *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 5(1): 1–14. doi:10.32934/jmie.v5i1.266.
- Danira Paramita, Ratna Wijayanti, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Lumajang: Press Widya Gama.
- DePorter, Bobbi, and Mike Hernacki. 2001. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Desiana, Made Rizky Krisna, Putu Putri Mahadewi Luh, and Widiana I Wayan. 2020. "Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS." *Mimbar Ilmu* 25(3): 470–82. doi:887/mi.v25i3.28984.
- Dewi, Fani Cintia, and Tjutju Yuniarsih. 2020. "Pengaruh Lingkungan

- Sekolah Dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5(1): 1–13. doi:10.17509/jpm.v4i2.18008.
- Fadhilaturrahmi, Fadhilaturrahmi. 2018. “Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 2(2): 61–69. doi:10.31004/basicedu.v2i2.52.
- Fajri, Zaenal. 2019. “Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SD/MI.” *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 7(2): 46–61. doi:10.36841/pgsdunars.v7i2.477.
- Farid, Muhammad Miftah. 2014. “Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Lingkungan Belajar Pada Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri 1 Wringinanom Gresik.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 2(2): 142–56. doi:10.26740/jepk.v2n2.p142-156.
- Fitri Ainurrohmah, Rini Handayani. 2016. “The Influence Of Motivation, Learning Discipline, Teacher Competence, And Parental Support On Academic Achievemenet Of Students (Study On Gama English Course Sukoharjo).” *International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research* 4(15018): 1320–32.
- Haidar, D. A., L. Yuliaty, and S. K. Handayanto. 2020. “The Effect of Inquiry Learning with Scaffolding on Misconception of Light Material among Fourth-Grade Students.” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 9(4): 540–53. doi:10.15294/jpii.v9i4.22973.
- Halim, Siti Nur Humairah, and Rahma Rahma. 2020. “Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep.” *Mandalika Mathematics and Educations Journal* 2(2): 102–9. doi:10.29303/jm.v2i2.1777.
- Harjali. 2019. *Penataan Lingkungan Belajar Strategi Untuk Guru Dan Sekolah*. Malang: Malang: CV. Seribu Bintang.
- Haryati, Dini. 2016. “Efektifitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik IV SD INPRES BTN IKIP I Makassar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 3(2): 80–96. doi:10.24252/auladuna.v3i2a4.2016.
- Hidayat, Bobi. 2020. “Tinjauan Historis Pendidikan IPS Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 4(2): 147–54. doi:10.23887/pips.v4i2.3493.
- Idrus, Ali, and Yozi Novia. 2018. “Pelaksanaan Nilai Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3(2): 203–19. doi:10.22437/gentala.v3i2.6757.
- Kafita, Viva, Dewi Sulistyowati, Endang Ayu Kumalasari, Kurnia Dwi



- Prasetyaningrum, and Fitriyah Amaliyah. 2023. "Pengaruh Pada Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV." *Conference Of Elementary Studies*: 813–25. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahmudi, Ihwan, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusuma. 2022. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2(9): 3507–14. doi:10.55927/mudima.v2i9.1132.
- Meldina, Tika, Melinedri Melinedri, Alfiana Agustin, and Siti Hadijah Harahap. 2020. "Integrasi Pembelajaran IPS Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1): 15. doi:10.29240/jpd.v4i1.1572.
- Muhammad, Addinul, Nizwardi Jalinus, Nelvi Erizon, and Bulkia Rahim. 2022. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TPL (Teknik Pengelasan ) Pada Mata Pelajaran Teknik Pengelasan SMAW ( Shueled Metal ARC Welding) Di SMK Negeri 2 Payakumbuh." *Journal homepage vomek* 4(4): 30–34. doi:10.24036/vomek.v4i3.405.
- Nasution, Toni, and Maulana Arafat Lubis. 2018. *Konsep Dasar IPS*. Medan: Medan: Penerbit Samudra Biru.
- Nasution, wahyudin nur. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai)*. Medan: Medan: Perdana Publishing.
- Ningsih, Sri, Usfandi Haryaka, and J. R. Watulingas. 2019. "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda." *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika* 8(1): 43–54. doi:10.30872/primatika.v8i1.140.
- Noervadila, Irma, and . Misriyati. 2020. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X Ips Semester Genap Di Ma Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8(1): 48–56. doi:10.36841/pgsdunars.v8i1.582.
- Nursofah, Nursifah, Ratna Komala, and Rusdi Rusdi. 2018. "The Effect of Research Based Learning Model and Creative Thinking Ability on Students Learning Outcomes." *Indonesian Journal of Science and Education* 2(2): 168. doi:10.31002/ijose.v2i2.584.
- Panca Putra, Rachmat. 2022. *Konsep Pembelajaran IPS*. Jakarta: Jakarta: CV. Agus Salim Press.

- Pratama, Heru Jaka, and Muhammad Abdul Ghofur. 2021. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4): 1568–77. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/621>.
- Putri Ningrat, Sayu, I Made Tegeh, and Made Sumantri. 2018. "Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2(3): 257–65. doi:10.23887/jisd.v2i3.16140.
- Ramadania, Dea, Binsar Tison Gultom, and Lasma Siagian. 2022. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2(02): 454–57. doi:10.47709/educendikia.v2i02.1730.
- Rina, Febriana. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohmah, Dina Fitrohtur, Hariyono, and Sudarmiatin. 2017. "Pengembangan Buku Ajar Ips Sd Berbasis Kontekstual." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 2(5): 719–23.
- Saifuddin, Azwar. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sappaile, Baso Intang, Triyanto Pristiwaluyo, and Itha Deviana. 2021. *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orangtua Dan Minat Belajar Siswa*. Gowa: Gowa: Global RCI.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarumaha, Yuliana, Cory Yohana, and Nadya Fadillah. 2022. "University the Effect of Rewards and Peer Environment on Student Learning Motivation At Smkn 2 Cikarang Barat." 7(4): 120–28. <http://pub.unj.ac.id/index.php/jpepa>.
- Setiawan, M. Andi. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoharjo: Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siahaan, chrisman darianto, and Hengky Pramusinto. 2018. "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar." *Economic Education Analysis Journal* 7(1): 279–85. doi:<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22879>.
- Slameto. 2015. *Belajat Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2021. *Metode Penelitian*. Tangerang: Tangerang: Rajawali Pres.

Wirda, Yendri, Ikhya Ulumudin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati, and Sisca Fujianti. 2020. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yusnaldi, Eka. 2019. *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Medan: Perdana Publishing.

Zumailah, Elly, Tajuddin Nur, and Astuti Darmiyanti. 2022. "Application of Behavioristic Learning Theory in Developing Healthy Life Behavior For Student." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(5): 6724–31. doi:10.31004/edukatif.v4i5.3848.





## LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dimas  
Nim : 105061100121  
Program Studi : Pendidikan Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	14 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 05 Maret 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

# BAB I Dimas - 105061100121

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Mar-2024 07:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2311853232

File name: BAB\_I\_4.docx (18.04K)

Word count: 1604

Character count: 10665

## BAB I Dimas - 105061100121

### ORIGINALITY REPORT

<b>7%</b>	<b>6%</b>	<b>4%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>zukhrufarisma.wordpress.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>jurnal.dharmawangsa.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Nilawati Ute, Hunaidah Hunaidah, Erniwati Erniwati, La Ode Nursalam, Luh Sukariasih. "Pengaruh Metode Pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Fisika", Jurnal Pendidikan Fisika, 2021</b> Publication	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>



Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On





# BAB II Dimas - 105061100121

by Tahap Tutup



Submission date: 04-Mar-2024 01:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2311095994

File name: BAB\_II\_DIMAS.docx (91.02K)

Word count: 6388

Character count: 41692

## BAB II Dimas - 105061100121

### ORIGINALITY REPORT

**15%**

SIMILARITY INDEX

**16%**

INTERNET SOURCES

**6%**

PUBLICATIONS

**12%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES



1	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://jurnalfkip.unram.ac.id">jurnalfkip.unram.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://jurnal.uinsu.ac.id">jurnal.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://hanifmiftahudinqu.blogspot.com">hanifmiftahudinqu.blogspot.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://ojs.unimal.ac.id">ojs.unimal.ac.id</a> Internet Source	1%

10	www.scribd.com Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
12	europub.co.uk Internet Source	1%
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
14	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
16	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
17	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
18	fr.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes  Off  
 Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

# BAB III Dimas - 105061100121

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Mar-2024 07:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2311847868

File name: BAB\_III\_4.docx (108.05K)

Word count: 2462

Character count: 15094

### BAB III Dimas - 105061100121

#### ORIGINALITY REPORT



#### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	2%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	files1.simpkb.id Internet Source	1%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
5	repository.itbwigalumajang.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

10	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unib.ac.id Internet Source	1 %
12	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	<1 %
14	S. Utama, Nugraheni Nur Janah, Meggy Novitasari. "Faktor Strategik Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Pertama", Jurnal VARIDIKA, 2018 Publication	<1 %
15	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
16	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.scribd.com Internet Source	<1 %
19	blogsainulh.wordpress.com Internet Source	<1 %
	journal.student.uny.ac.id	

20

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



# BAB IV Dimas - 105061100121

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Mar-2024 07:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2311848303

File name: BAB\_IV\_4.docx (169.39K)

Word count: 6206

Character count: 38537



## BAB.IV Dimas - 105061100121

### ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>9%</b>	<b>5%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
2	kipdf.com Internet Source	1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%

10	123dok.com Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
13	Sulastri Sulastri, Ratnawati Ratnawati, Fitri Radhiyani. "Membangun Minat Siswa Sekolah Dasar Pemulung Dalam Mempelajari Bahasa Inggris Melalui Metode Fun Learning", Madaniya, 2021 Publication	<1 %
14	dokumen.tips Internet Source	<1 %
15	es.scribd.com Internet Source	<1 %
16	repositori.uin-alaudidin.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
18	ar-rahadian.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	docobook.com Internet Source	<1 %

docslib.org

20	Internet Source	<1 %
21	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	<1 %
23	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
24	journal.sgu.ac.id Internet Source	<1 %
25	pdfcookie.com Internet Source	<1 %
26	core.ac.uk Internet Source	<1 %
27	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
28	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	<1 %
29	ipkent.edu.my Internet Source	<1 %
30	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	<1 %
31	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %

		<1 %
32	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
34	www.scribd.com Internet Source	<1 %
35	www.slideshare.net Internet Source	<1 %



# BAB V Dimas - 105061100121

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Mar-2024 07:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2311848655

File name: BAB\_V\_3.docx (15.38K)

Word count: 752

Character count: 5011

## BAB V Dimas - 105061100121

### ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b> SIMILARITY INDEX	<b>5%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>2%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>e-journal.uajy.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>www.journal.unrika.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  1%

Exclude bibliography  On



## ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :  
 Kelas :  
 NIS :  
 Nomor Urut Kehadiran :

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Selamat Mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
2	Mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru					
3	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru					
4	Mengumpulkan tugas dengan tepat pada waktunya					
5	Saya selalu semangat dengan tugas yang diberikan oleh guru					
6	Selalu berusaha dalam mengatasi masalah saat belajar					
7	Saya tidak mudah putus asa saat menghadapi kesulitan belajar					
8	Memiliki kemauan dan usaha yang kuat untuk belajar					
9	Saya selalu berusaha menemukan solusi permasalahan saat belajar					
10	Saya berusaha untuk berpikiran positif atau baik dalam menghadapi					

	masalah belajar					
11	Saya akan bertanya kepada guru jika saya kesulitan menemukan jawaban					
12	Saya akan bertanya kepada teman jika saya kesulitan menemukan jawaban					
13	Mencari referensi atau sumber belajar lain untuk belajar					
14	Saya akan kembali bertanya jika pelajaran yang disampai kurang mengerti					
15	Saya selalu ingin mengetahui hal-hal baru dalam belajar					
16	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri					
17	Saya selalu belajar di luar kelas tanpa diperintah oleh siapapun					
18	Saya selalu ingin maju dalam belajar demi kebaikan diri sendiri					
19	Mengerjakan PR atau pekerjaan rumah dengan kemampuan sendiri					
20	Saya selalu inisiatif dalam menghadapi masalah					
21	Saya merasa bosan dengan tugas yang sama diberikan oleh guru					
22	Saya ingin mencoba tugas yang baru dari guru					
23	Saya merasa senang mencoba hal-hal baru dalam belajar					
24	Saya suka dengan pembelajaran di kelas yang berbeda-beda disetiap pertemuannya					
25	Saya selalu semangat dengan tugas baru yang diberikan oleh guru					



## ANGKET GAYA BELAJAR

Nama :  
 Kelas :  
 NIS :  
 Nomor Urut Kehadiran :

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Selamat Mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu memperhatikan penampilan dan pakaian saat bersekolah					
2	Saya merasa nyaman belajar jika pakaian saya rapi					
3	Saya berbicara dengan cepat					
4	Saya menjelaskan materi belajar dengan singkat dan padat					
5	Saya sangat memperhatikan sesuatu dengan baik jika menggunakan penglihatan atau mata					
6	saya memperhatikan pelajaran yang sampaikan oleh guru dengan menyeluruh					
7	Saya lebih paham dan mengerti materi belajar dengan cara melihat					
8	Saya lebih mudah mengingat dengan apa yang saya lihat					

9	Saya suka belajar dengan cara mendengarkan penjelasan dari guru					
10	Saya lebih cepat paham dan mengerti materi belajar dengan cara mendengarkan					
11	Saya mudah terganggu keributan saat belajar					
12	Saya susah berkonsentrasi jika disekitar saya ribut					
13	Saya sangat baik dan fasih dalam berbicara saat menjelaskan sesuatu					
14	Saya suka berdiskusi dengan guru atau siswa lainnya					
15	Saya kesulitan mendapatkan informasi jika dalam bentuk tulisan					
16	Saya Lebih mudah mengingat dengan cara mendengarkan					
17	Saya lebih suka pembelajaran praktik atau memperagakan sesuatu gerakan					
18	Saya lebih mengerti dan paham dalam belajar jika saya memperakannya					
19	Saya lebih mudah mengingat dengan cara melihat kemudian mempraktikannya					
20	Saya lebih suka belajar jika penyampaian mencontohkannya dengan gerakan ,ekspresi dan bahasa tubuh					
21	Saya lebih suka pada pelajaran yang kegiatan fisik seperti olahraga, seni tari dan lain-lain					
22	Saya sangat aktif dalam kegiatan belajar fisik atau memperagakan					

23	Saya sangat lemah atau kesulitan dalam menyampaikan informasi dalam bentuk lisan					
24	Saya menjelaskan sesuatu informasi dengan memperagakannya					
25	Saya mendengarkan guru menjelaskan materi IPS di kelas					



## ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

Nama :  
 Kelas :  
 NIS :  
 Nomor Urut Kehadiran :  
 Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Selamat Mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Ruang kelas saya cukup luas untuk menampung semua siswa dan guru					
2	Kondisi gedung kelas saya masih dalam keadaan baik dan layak digunakan					
3	Kondisi lingkungan gedung sekolah saya bersih dan rapi					
4	Gedung kelas saya memiliki ventilasi atau sirkulasi udara					
5	Kelas saya memiliki jendela untuk cahaya matahari dari luar masuk di dalam kelas					
6	Sekolah saya menyediakan media pembelajaran atau alat pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar					
7	Guru saya menggunakan media atau alat bantu ajar saat menjelaskan materi di kelas					

8	Guru saya menggunakan dan memiliki media atau alat pembelajaran bervariasi					
9	Guru saya menyediakan sumber belajar lain untuk materi belajar.					
10	Guru saya menggunakan media atau alat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan					
11	Saya dengan guru kelas saya menjalin hubungan komunikasi yang baik					
12	Saya dengan guru kelas lain menjalin hubungan komunikasi yang baik					
13	Guru saya sabar dalam mendidik saya dan siswa lainnya					
14	Guru saya semangat dan antusias saat mengajar di kelas					
15	Guru saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat mengajar di kelas					
16	Saya dengan teman sebangku saya menjalin hubungan pertemanan dan komunikasi yang baik					
17	Saya dengan teman sekelas saya menjalin hubungan pertemanan dan komunikasi yang baik					
18	Saya dengan teman lain saya menjalin hubungan pertemanan dan komunikasi yang baik					
19	Saya dapat berkerja sama dengan baik dengan teman sebangku saya					
20	Saya dapat berkerja sama dengan baik dengan teman kelas saya					

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama : AHMAD FAHRIZAL KHAFIA MASDUQ  
 Kelas :  
 NIS :  
 Nomor Urut Kehadiran : 1 SD IPRESTAMAMANGGILI KOTAMAKESAR

Petunjuk :

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Selamat Mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓				
2	Mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru	✓				
3	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru	✓				
4	Mengumpulkan tugas dengan tepat pada waktunya	✓				
5	Saya selalu semangat dengan tugas yang diberikan oleh guru	✓				
6	Selalu berusaha dalam mengatasi masalah saat belajar	✓				

7	Saya tidak mudah putus asa saat menghadapi kesulitan belajar	✓				
8	Memiliki kemauan dan usaha yang kuat untuk belajar	✓				
9	Saya selalu berusaha menemukan solusi permasalahan saat belajar	✓				
10	Saya berusaha untuk berpikiran positif atau baik dalam menghadapi masalah belajar	✓				
11	Saya akan bertanya kepada guru jika saya kesulitan menemukan jawaban		✓			
12	Saya akan bertanya kepada teman jika saya kesulitan menemukan jawaban	✓				
13	Mencari referensi atau sumber belajar lain untuk belajar		✓			
14	Saya akan kembali bertanya jika pelajaran yang disampaikan kurang mengerti	✓				
15	Saya selalu ingin mengetahui hal-hal baru dalam belajar	✓				
16	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri	✓				
17	Saya selalu belajar di luar kelas tanpa diperintah oleh siapapun		✓			
18	Saya selalu ingin maju dalam belajar demi kebaikan diri sendiri		✓			
19	Mengerjakan PR atau pekerjaan rumah dengan kemampuan sendiri		✓			

20	Saya selalu inisiatif dalam menghadapi masalah		✓			
21	Saya merasa bosan dengan tugas yang sama diberikan oleh guru		✓			
22	Saya ingin mencoba tugas yang baru dari guru		✓			
23	Saya merasa senang mencoba hal-hal baru dalam belajar	✓				
24	Saya suka dengan pembelajaran di kelas yang berbeda-beda disetiap pertemuannya		✓			
25	Saya selalu semangat dengan tugas baru yang diberikan oleh guru		✓			



TERIMAKASIH



ANGKET GAYA BELAJAR

Nama : Ahmad Fahrizal Khafid Masduq  
 Kelas :  
 NIS :  
 Nomor Urut Kehadiran : SD Inpres Tawakamung III

Petunjuk :

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Selamat Mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu memperhatikan penampilan dan pakaian saat bersekolah			✓		
2	Saya merasa nyaman belajar jika pakaian saya rapi			✓		
3	Saya berbicara dengan cepat	✓				
4	Saya menjelaskan materi belajar dengan singkat dan padat	✓				
5	Saya sangat memperhatikan sesuatu dengan baik jika menggunakan penglihatan atau mata	✓				
6	saya memperhatikan pelajaran yang sampaikan oleh guru dengan menyeluruh	✓				

7	Saya lebih paham dan mengerti materi belajar dengan cara melihat	✓				
8	Saya lebih mudah mengingat dengan apa yang saya lihat	✓				
9	Saya suka belajar dengan cara mendengarkan penjelasan dari guru			✓		
10	Saya lebih cepat paham dan mengerti materi belajar dengan cara mendengarkan		✓			
11	Saya mudah terganggu keributan saat belajar		✓			
12	Saya susah berkonsentrasi jika disekitar saya ribut		✓			
13	Saya sangat baik dan fasih dalam berbicara saat menjelaskan sesuatu		✓			
14	Saya suka berdiskusi dengan guru atau siswa lainnya		✓			
15	Saya kesulitan mendapatkan informasi jika dalam bentuk tulisan		✓			
16	Saya Lebih mudah mengingat dengan cara mendengarkan		✓			
17	Saya lebih suka pembelajaran praktik atau memperagakan sesuatu gerakan		✓			
18	Saya lebih mengerti dan paham dalam belajar jika saya memperakannya	✓				

19	Saya lebih mudah mengingat dengan cara melihat kemudian mempraktikannya		✓			
20	Saya lebih suka belajar jika penyampaian mencontohkannya dengan gerakan ,ekspresi dan bahasa tubuh		✓			
21	Saya lebih suka pada pelajaran yang kegiatan fisik seperti olahraga, seni tari dan lain-lain		✓			
22	Saya sangat aktif dalam kegiatan belajar fisik atau memperagakan		✓			
23	Saya sangat lemah atau kesulitan dalam menyampaikan informasi dalam bentuk lisan	✓				
24	Saya menjelaskan sesuatu informasi dengan memperagakannya		✓			
25	Saya mendengarkan guru menjelaskan materi IPS di kelas		✓			

TERIMAKASIH

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

Nama : Ahmad Fahrizal Khafid Masduq  
 Kelas :  
 NIS :  
 Nomor Urut Kehadiran :  
 Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Selamat Mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Ruang kelas saya cukup luas untuk menampung semua siswa dan guru	✓				
2	Kondisi gedung kelas saya masih dalam keadaan baik dan layak digunakan	✓				
3	Kondisi lingkungan gedung sekolah saya bersih dan rapi	✓				
4	Gedung kelas saya memiliki ventilasi atau sirkulasi udara	✓				
5	Kelas saya memiliki jendela untuk cahaya matahari dari luar masuk di dalam kelas	✓				
6	Sekolah saya menyediakan media pembelajaran atau alat	✓				

	pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar					
7	Guru saya menggunakan media atau alat bantu ajar saat menjelaskan materi di kelas	✓				
8	Guru saya menggunakan dan memiliki media atau alat pembelajaran bervariasi	✓				
9	Guru saya menyediakan sumber belajar lain untuk materi belajar.			✓		
10	Guru saya menggunakan media atau alat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan	✓				
11	Saya dengan guru kelas saya menjalin hubungan komunikasi yang baik			✓		
12	Saya dengan guru kelas lain menjalin hubungan komunikasi yang baik			✓		
13	Guru saya sabar dalam mendidik saya dan siswa lainnya			✓		
14	Guru saya semangat dan antusias saat mengajar di kelas			✓		
15	Guru saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat mengajar di kelas			✓		
16	Saya dengan teman sebangku saya menjalin hubungan pertemanan dan komunikasi yang baik			✓		

17	Saya dengan teman sekelas saya menjalin hubungan pertemanan dan komunikasi yang baik		✓			
18	Saya dengan teman lain saya menjalin hubungan pertemanan dan komunikasi yang baik	✓				
19	Saya dapat berkerja sama dengan baik dengan teman sebangku saya		✓			
20	Saya dapat berkerja sama dengan baik dengan teman kelas saya		✓			



SOAL TES HASIL BELAJAR MUATAN PELAJARAN IPS  
KELAS V TEMA I

Nama : Ahmad Fahrizal KhaFid Masduki  
Nama Sekolah :

87

Soal Pilihan Ganda

1. Letak Indonesia secara geografis sangat strategis karena berada di persilangan dua benua yaitu benua ....  
 a. Asia dan Afrika  
 b. Australia dan Amerika  
 c. Asia dan Eropa  
 d. Asia dan Australia
2. Gunung Merapi adalah nama gunung yang terletak di Pulau ....  
 a. Jawa  
 b. Madura  
 c. Bali  
 d. Lombok
3. Batas wilayah Indonesia sebelah selatan adalah ....  
 a. Malaysia  
 b. Samudera Hindia  
 c. Singapura dan Thailand  
 d. Perairan Samudera Pasifik
4. Letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujur disebut...  
 a. Letak Geografis  
 b. Letak pada peta  
 c. Letak Astronomis  
 d. Letak Indonesia
5. Berikut ini yang merupakan flora yang tumbuh di pulau Jawa adalah ....  
 a. Anggrek hitam  
 b. kayu damar  
 c. Sedap malam  
 d. Kayu Eboni
6. Berikut ini yang bukan merupakan dampak positif dari negara maritim adalah ....  
 a. Memudahkan transportasi masyarakat  
 b. Memperkaya budaya  
 c. Memperkaya keragaman  
 d. Milangnya budaya asli karena budaya luar
7. Selat yang berbatasan dengan Pulau Jawa di sebelah barat adalah ....  
 a. selat Jawa  
 b. selat Banda  
 c. selat Bali  
 d. selat sunda
8. Pulau terbesar di Indonesia adalah Pulau ....  
 a. Sumatra



- b. Jawa  
c. Kalimantan  
d. Papua
9. Selat yang menghubungkan antara Pulau Jawa dengan Pulau Sumatra adalah selat ....  
a. Malaka  
b. Karimatan  
c. Sunda  
d. Makassar
10. Perhatikan kenampakan alam berikut :  
I. Sungai  
II. Teluk  
III. Gunung  
IV. Lembah  
Kenampakan alam di daratan ditunjukkan oleh ...  
a. I dan II  
b. II dan III  
c. III dan IV  
d. I dan III
11. Indonesia diapit oleh dua samudra, yaitu ....  
a. Samudra Hindia dan Samudra Pasifik  
b. Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik  
c. Samudra Atlantik dan Samudra Hindia  
d. Samudra Artik dan Samudra Atlantik
- Perhatikan nama-nama gunung yang ada di Indonesia berikut!  
i. Gunung Merapi  
ii. Gunung Kerinci  
iii. Gunung Leuser  
iv. Gunung Dempo  
v. Gunung Lawu
12. Gunung yang berada di Pulau Sumatra ditunjukkan oleh....  
a. i, ii, dan iii  
b. i, iii, dan v  
c. ii, iii, dan iv  
d. iii, iv, dan v
13. Karakteristik Geografis Indonesia dalam Peta adalah gambaran seluruh atau sebagian permukaan bumi. Gambaran tersebut dilukiskan di suatu bidang datar dengan skala tertentu. Gambaran permukaan bumi yang dilukiskan meliputi wilayah yang sempit ataupun wilayah yang luas. Peta yang menggambarkan hal tertentu, misalnya peta kependudukan di Indonesia, menjelaskan berbagai informasi mengenai kependudukan, antara lain jumlah penduduk perempuan dan laki-laki, kepadatan penduduk, angka Jenis kelamin, sebaran penduduk, dan kepadatan penduduk agraris adalah....  
a. Atlas  
b. Peta Umum



- c. Peta khusus  
d. Globe
14. Batas Wilayah Indonesia sebelah timur, yaitu ....  
 a. Samudra Hindia dan Samudra Pasifik  
b. Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik  
c. Samudra Atlantik dan Samudra Hindia  
 d. Samudra Pasifik dan Papua Nugini
15. Wilayah Indonesia yang luas, berupa kepulauan, dan disatukan oleh laut sangat mempengaruhi kondisi transportasi yang ada. Salah satunya adalah transportasi jalur udara dengan adanya bandara. Nama bandara yang ada di Jawa Barat yaitu ....  
a. Sultan Iskandar Muda  
 b. Husein Sastranegara  
c. Ngurah Rai  
d. Juanda



ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama : abid abrisam  
 Kelas :  
 NIS :  
 Nomor Urut Kehadiran :

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Selamat Mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓				
2	Mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru	✓				
3	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru	✓				
4	Mengumpulkan tugas dengan tepat pada waktunya	✓				
5	Saya selalu semangat dengan tugas yang diberikan oleh guru	✓				
6	Selalu berusaha dalam mengatasi masalah saat belajar		✓			

7	Saya tidak mudah putus asa saat menghadapi kesulitan belajar	✓				
8	Memiliki kemauan dan usaha yang kuat untuk belajar	✓				
9	Saya selalu berusaha menemukan solusi permasalahan saat belajar	✓				
10	Saya berusaha untuk berpikiran positif atau baik dalam menghadapi masalah belajar	✓				
11	Saya akan bertanya kepada guru jika saya kesulitan menemukan jawaban	✓				
12	Saya akan bertanya kepada teman jika saya kesulitan menemukan jawaban	✓				
13	Mencari referensi atau sumber belajar lain untuk belajar	✓				
14	Saya akan kembali bertanya jika pelajaran yang disampai kurang mengerti	✓				
15	Saya selalu ingin mengetahui hal-hal baru dalam belajar	✓				
16	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri	✓	✓			
17	Saya selalu belajar di luar kelas tanpa diperintah oleh siapapun	✓	✓			
18	Saya selalu ingin maju dalam belajar demi kebaikan diri sendiri	✓				
19	Mengerjakan PR atau pekerjaan rumah dengan kemampuan sendiri	✓				

20	Saya selalu inisiatif dalam menghadapi masalah		✓		
21	Saya merasa bosan dengan tugas yang sama diberikan oleh guru			✓	
22	Saya ingin mencoba tugas yang baru dari guru		✓		
23	Saya merasa senang mencoba hal-hal baru dalam belajar	✓			
24	Saya suka dengan pembelajaran di kelas yang berbeda-beda disetiap pertemuannya		✓		
25	Saya selalu semangat dengan tugas baru yang diberikan oleh guru	✓			

TERIMAKASIH



### ANGKET GAYA BELAJAR

Nama : *Abid abrisam*  
 Kelas : 5  
 NIS :  
 Nomor Urut Kehadiran :

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Selamat Mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu memperhatikan penampilan dan pakaian saat bersekolah	✓				
2	Saya merasa nyaman belajar jika pakaian saya rapi	✓				
3	Saya berbicara dengan cepat	✓				
4	Saya menjelaskan materi belajar dengan singkat dan padat	✓				
5	Saya sangat memperhatikan sesuatu dengan baik jika menggunakan penglihatan atau mata	✓				
6	saya memperhatikan pelajaran yang sampaikan oleh guru dengan menyeluruh	✓				

7	Saya lebih paham dan mengerti materi belajar dengan cara melihat	✓				
8	Saya lebih mudah mengingat dengan apa yang saya lihat					✓
9	Saya suka belajar dengan cara mendengarkan penjelasan dari guru					✓
10	Saya lebih cepat paham dan mengerti materi belajar dengan cara mendengarkan	✓				
11	Saya mudah terganggu keributan saat belajar	✓				
12	Saya susah berkonsentrasi jika disekitar saya ribut				✓	
13	Saya sangat baik dan fasih dalam berbicara saat menjelaskan sesuatu			✓		
14	Saya suka berdiskusi dengan guru atau siswa lainnya		✓			
15	Saya kesulitan mendapatkan informasi jika dalam bentuk tulisan				✓	
16	Saya Lebih mudah mengingat dengan cara mendengarkan					✓
17	Saya lebih suka pembelajaran praktik atau memperagakan sesuatu gerakan	✓				
18	Saya lebih mengerti dan paham dalam belajar jika saya memperakannya					✓

19	Saya lebih mudah mengingat dengan cara melihat kemudian mempraktikkannya				✓	
20	Saya lebih suka belajar jika penyampaian mencontohkannya dengan gerakan ,ekspresi dan bahasa tubuh					✓
21	Saya lebih suka pada pelajaran yang kegiatan fisik seperti olahraga, seni tari dan lain-lain				✓	
22	Saya sangat aktif dalam kegiatan belajar fisik atau memperagakan	✓				
23	Saya sangat lemah atau kesulitan dalam menyampaikan informasi dalam bentuk lisan		✓			
24	Saya menjelaskan sesuatu informasi dengan memperagakannya				✓	
25	Saya mendengarkan guru menjelaskan materi IPS di kelas				✓	

TERIMAKASIH

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

Nama : *qbid abrisam*  
 Kelas : *5*  
 NIS :  
 Nomor Urut Kehadiran :

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Selamat Mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Ruang kelas saya cukup luas untuk menampung semua siswa dan guru		✓			
2	Kondisi gedung kelas saya masih dalam keadaan baik dan layak digunakan		✓			
3	Kondisi lingkungan gedung sekolah saya bersih dan rapi		✓			
4	Gedung kelas saya memiliki fentilasi atau sirkulasi udara		✓			
5	Kelas saya memiliki jendela untuk cahaya matahari dari luar masuk di dalam kelas		✓			
6	Sekolah saya menyediakan media pembelajaran atau alat		✓			



	pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar					
7	Guru saya menggunakan media atau alat bantu ajar saat menjelaskan materi di kelas	✓				
8	Guru saya menggunakan dan memiliki media atau alat pembelajaran bervariasi		✓			
9	Guru saya menyediakan sumber belajar lain untuk materi belajar.		✓			
10	Guru saya menggunakan media atau alat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan		✓			
11	Saya dengan guru kelas saya menjalin hubungan komunikasi yang baik		✓			
12	Saya dengan guru kelas lain menjalin hubungan komunikasi yang baik	✓				
13	Guru saya sabar dalam mendidik saya dan siswa lainnya	✓				
14	Guru saya semangat dan antusias saat mengajar di kelas	✓				
15	Guru saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat mengajar di kelas	✓				
16	Saya dengan teman sebangku saya menjalin hubungan pertemanan dan komunikasi yang baik	✓				

17	Saya dengan teman sekelas saya menjalin hubungan pertemanan dan komunikasi yang baik	✓				
18	Saya dengan teman lain saya menjalin hubungan pertemanan dan komunikasi yang baik	✓				
19	Saya dapat berkerja sama dengan baik dengan teman sebangku saya	✓				
20	Saya dapat berkerja sama dengan baik dengan teman kelas saya					✓



SOAL TES HASIL BELAJAR MUATAN PELAJARAN IPS  
KELAS V TEMA 1

Nama : abid abisam

Nama Sekolah : SD Negeri Tamamarna 1

93

Soal Pilihan Ganda

1. Letak Indonesia secara geografis sangat strategis karena berada di persilangan dua benua yaitu benua ....  
 a. Asia dan Afrika  
 b. Australia dan Amerika  
 c. Asia dan Eropa  
 d. Asia dan Australia
2. Gunung Merapi adalah nama gunung yang terletak di Pulau ....  
 a. Jawa  
 b. Madura  
 c. Bali  
 d. Lombok
3. Batas wilayah Indonesia sebelah selatan adalah ....  
 a. Malaysia  
 b. Samudera Hindia  
 c. Singapura dan Thailand  
 d. Perairan Samudera Pasifik
4. Letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujur disebut ...  
 a. Letak Geografis  
 b. Letak pada peta  
 c. Letak Astronomis  
 d. Letak Indonesia
5. Berikut ini yang merupakan flora yang tumbuh di pulau Jawa adalah ....  
 a. Angrek hitam  
 b. kayu damar  
 c. Sedap malam  
 d. Kayu Eboni
6. Berikut ini yang bukan merupakan dampak positif dari negara maritim adalah ....  
 a. Memudahkan transportasi masyarakat  
 b. Memperkaya budaya  
 c. Memperkaya keragaman  
 d. Milangnya budaya asli karena budaya luar
7. Selat yang berbatasan dengan Pulau Jawa di sebelah barat adalah ....  
 a. selat Jawa  
 b. selat Banda  
 c. selat Bali  
 d. selat sunda
8. Pulau terbesar di Indonesia adalah Pulau ....  
 a. Sumatra

- b. Jawa  
 c. Kalimantan  
d. Papua
9. Selat yang menghubungkan antara Pulau Jawa dengan Pulau Sumatra adalah selat ....  
a. Malaka  
 b. Karimatan  
 c. Sunda  
d. Makassar
10. Perhatikan kenampakan alam berikut :  
I. Sungai  
II. Teluk  
 III. Gunung  
IV. Lembah  
Kenampakan alam di daratan ditunjukkan oleh ...  
a. I dan II  
b. II dan III  
 c. III dan IV  
d. I dan III
11. Indonesia diapit oleh dua samudra, yaitu ....  
 a. Samudra Hindia dan Samudra Pasifik  
 b. Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik  
c. Samudra Atlantik dan Samudra Hindia  
 d. Samudra Artik dan Samudra Atlantik
- Perhatikan nama-nama gunung yang ada di Indonesia berikut!  
i. Gunung Merapi  
ii. Gunung Kerinci  
iii. Gunung Leuser  
iv. Gunung Dempo  
v. Gunung Lawu
12. Gunung yang berada di Pulau Sumatra ditunjukkan oleh....  
a. i, ii, dan iii  
 b. i, iii, dan v  
 c. ii, iii, dan iv  
d. iii, iv, dan v
13. Karakteristik Geografis Indonesia dalam Peta adalah gambaran seluruh atau sebagian permukaan bumi. Gambaran tersebut dilukiskan di suatu bidang datar dengan skala tertentu. Gambaran permukaan bumi yang dilukiskan meliputi wilayah yang sempit ataupun wilayah yang luas. Peta yang menggambarkan hal tertentu, misalnya peta kependudukan di Indonesia, menjelaskan berbagai informasi mengenai kependudukan, antara lain jumlah penduduk perempuan dan laki-laki, kepadatan penduduk, angka Jenis kelamin, sebaran penduduk, dan kepadatan penduduk agraris adalah....  
a. Atlas  
b. Peta Umum

- Peta khusus  
 d. Globe
14. Batas Wilayah Indonesia sebelah timur, yaitu ....  
 a. Samudra Hindia dan Samudra Pasifik  
 b. Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik  
 c. Samudra Atlantik dan Samudra Hindia  
 d. Samudra Pasifik dan Papua Nugini
15. Wilayah Indonesia yang luas, berupa kepulauan, dan disatukan oleh laut sangat mempengaruhi kondisi transportasi yang ada. Salah satunya adalah transportasi jalur udara dengan adanya bandara. Nama bandara yang ada di Jawa Barat yaitu ....  
 a. Sultan Iskandar Muda  
 b. Husein Sastranegara  
 c. Ngurah Rai  
 d. Juanda



ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama : Adelia Ananda Putri  
 Kelas :  
 NIS :  
 Nomor Urut Kehadiran :

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Selamat Mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓				
2	Mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru	✓				
3	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru	✓				
4	Mengumpulkan tugas dengan tepat pada waktunya	✓				
5	Saya selalu semangat dengan tugas yang diberikan oleh guru		✓			
6	Selalu berusaha dalam mengatasi masalah saat belajar	✓				

7	Saya tidak mudah putus asa saat menghadapi kesulitan belajar				✓	
8	Memiliki kemauan dan usaha yang kuat untuk belajar	✓				
9	Saya selalu berusaha menemukan solusi permasalahan saat belajar		✓			
10	Saya berusaha untuk berpikiran positif atau baik dalam menghadapi masalah belajar		✓			
11	Saya akan bertanya kepada guru jika saya kesulitan menemukan jawaban	✓				
12	Saya akan bertanya kepada teman jika saya kesulitan menemukan jawaban	✓				
13	Mencari referensi atau sumber belajar lain untuk belajar		✓			
14	Saya akan kembali bertanya jika pelajaran yang disampaikan kurang mengerti		✓			
15	Saya selalu ingin mengetahui hal-hal baru dalam belajar		✓			
16	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri	✓				
17	Saya selalu belajar di luar kelas tanpa diperintah oleh siapapun				✓	
18	Saya selalu ingin maju dalam belajar demi kebaikan diri sendiri	✓				
19	Mengerjakan PR atau pekerjaan rumah dengan kemampuan sendiri			✓		

20	Saya selalu inisiatif dalam menghadapi masalah			✓		
21	Saya merasa bosan dengan tugas yang sama diberikan oleh guru			✓		
22	Saya ingin mencoba tugas yang baru dari guru	✓				
23	Saya merasa senang mencoba hal-hal baru dalam belajar				✓	
24	Saya suka dengan pembelajaran di kelas yang berbeda-beda disetiap pertemuannya					✓
25	Saya selalu semangat dengan tugas baru yang diberikan oleh guru				✓	

TERIMAKASIH





ANGKET GAYA BELAJAR

Nama : Adelia Ananda Putri  
 Kelas :  
 NIS :  
 Nomor Urut Kehadiran :

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Selamat Mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu memperhatikan penampilan dan pakaian saat bersekolah	✓				
2	Saya merasa nyaman belajar jika pakaian saya rapi	✓				
3	Saya berbicara dengan cepat	✓				
4	Saya menjelaskan materi belajar dengan singkat dan padat	✓				
5	Saya sangat memperhatikan sesuatu dengan baik jika menggunakan penglihatan atau mata	✓				
6	saya memperhatikan pelajaran yang sampaikan oleh guru dengan menyeluruh	✓				

7	Saya lebih paham dan mengerti materi belajar dengan cara melihat	✓				
8	Saya lebih mudah mengingat dengan apa yang saya lihat	✓				
9	Saya suka belajar dengan cara mendengarkan penjelasan dari guru	✓				
10	Saya lebih cepat paham dan mengerti materi belajar dengan cara mendengarkan	✓				
11	Saya mudah terganggu keributan saat belajar	✓				
12	Saya susah berkonsentrasi jika disekitar saya ribut	✓				
13	Saya sangat baik dan fasih dalam berbicara saat menjelaskan sesuatu	✓				
14	Saya suka berdiskusi dengan guru atau siswa lainnya	✓				
15	Saya kesulitan mendapatkan informasi jika dalam bentuk tulisan	✓				
16	Saya Lebih mudah mengingat dengan cara mendengarkan	✓				
17	Saya lebih suka pembelajaran praktik atau memperagakan sesuatu gerakan	✓				
18	Saya lebih mengerti dan paham dalam belajar jika saya memperakannya	✓				

19	Saya lebih mudah mengingat dengan cara melihat kemudian mempraktikannya		✓			
20	Saya lebih suka belajar jika penyampaian mencontohkannya dengan gerakan ,ekspresi dan bahasa tubuh	✓				
21	Saya lebih suka pada pelajaran yang kegiatan fisik seperti olahraga, seni tari dan lain-lain			✓		
22	Saya sangat aktif dalam kegiatan belajar fisik atau memperagakan	✓				
23	Saya sangat lemah atau kesulitan dalam menyampaikan informasi dalam bentuk lisan	✓				
24	Saya menjelaskan sesuatu informasi dengan memperagakannya	✓				
25	Saya mendengarkan guru menjelaskan materi IPS di kelas	✓				

TERIMAKASIH

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

Nama : Adelia ananda Putri  
 Kelas :  
 NIS :  
 Nomor Urut Kehadiran :

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Selamat Mengerjakan dan terimakasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Ruang kelas saya cukup luas untuk menampung semua siswa dan guru	✓				
2	Kondisi gedung kelas saya masih dalam keadaan baik dan layak digunakan	✓				
3	Kondisi lingkungan gedung sekolah saya bersih dan rapi	✓				
4	Gedung kelas saya memiliki ventilasi atau sirkulasi udara		✓			
5	Kelas saya memiliki jendela untuk cahaya matahari dari luar masuk di dalam kelas		✓			
6	Sekolah saya menyediakan media pembelajaran atau alat					

	pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar		✓			
7	Guru saya menggunakan media atau alat bantu ajar saat menjelaskan materi di kelas	✓				
8	Guru saya menggunakan dan memiliki media atau alat pembelajaran bervariasi	✓				
9	Guru saya menyediakan sumber belajar lain untuk materi belajar.	✓				
10	Guru saya menggunakan media atau alat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan	✓				
11	Saya dengan guru kelas saya menjalin hubungan komunikasi yang baik	✓				
12	Saya dengan guru kelas lain menjalin hubungan komunikasi yang baik		✓			
13	Guru saya sabar dalam mendidik saya dan siswa lainnya	✓				
14	Guru saya semangat dan antusias saat mengajar di kelas	✓				
15	Guru saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat mengajar di kelas	✓				
16	Saya dengan teman sebangku saya menjalin hubungan pertemanan dan komunikasi yang baik	✓				

17	Saya dengan teman sekelas saya menjalin hubungan pertemanan dan komunikasi yang baik		✓			
18	Saya dengan teman lain saya menjalin hubungan pertemanan dan komunikasi yang baik	✓				
19	Saya dapat berkerja sama dengan baik dengan teman sebangku saya	✓				
20	Saya dapat berkerja sama dengan baik dengan teman kelas saya		✓			



SOAL TES HASIL BELAJAR MUATAN PELAJARAN IPS  
KELAS V TEMA 1

Nama : Adelia Ananda Putri

100

Nama Sekolah :

Soal Pilihan Ganda

1. Letak Indonesia secara geografis sangat strategis karena berada di persilangan dua benua yaitu benua ....
  - a. Asia dan Afrika
  - b. Australia dan Amerika
  - c. Asia dan Eropa
  - d. Asia dan Australia
2. Gunung Merapi adalah nama gunung yang terletak di Pulau ....
  - a. Jawa
  - b. Madura
  - c. Bali
  - d. Lombok
3. Batas wilayah Indonesia sebelah selatan adalah ....
  - a. Malaysia
  - b. Samudera Hindia
  - c. Singapura dan Thailand
  - d. Perairan Samudera Pasifik
4. Letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujur disebut...
  - a. Letak Geografis
  - b. Letak pada peta
  - c. Letak Astronomis
  - d. Letak Indonesia
5. Berikut ini yang merupakan flora yang tumbuh di pulau Jawa adalah ....
  - a. Anggrek hitam
  - b. kayu damar
  - c. Sedap malam
  - d. Kayu Eboni
6. Berikut ini yang bukan merupakan dampak positif dari negara maritim adalah ....
  - a. Memudahkan transportasi masyarakat
  - b. Memperkaya budaya
  - c. Memperkaya keragaman
  - d. Milangnya budaya asli karena budaya luar
7. Selat yang berbatasan dengan Pulau Jawa di sebelah barat adalah ....
  - a. selat Jawa
  - b. selat Banda
  - c. selat Bali
  - d. selat sunda
8. Pulau terbesar di Indonesia adalah Pulau ....
  - a. Sumatra

- b. Jawa  
 Kalimantan  
d. Papua
9. Selat yang menghubungkan antara Pulau Jawa dengan Pulau Sumatra adalah selat ....  
a. Malaka  
b. Karimatan  
 Sunda  
d. Makassar
10. Perhatikan kenampakan alam berikut :  
I. Sungai  
II. Teluk  
III. Gunung  
IV. Lembah  
Kenampakan alam di daratan ditunjukkan oleh ...  
a. I dan II  
b. II dan III  
 III dan IV  
d. I dan III
11. Indonesia diapit oleh dua samudra, yaitu ....  
 Samudra Hindia dan Samudra Pasifik  
b. Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik  
c. Samudra Atlantik dan Samudra Hindia  
d. Samudra Artik dan Samudra Atlantik
- Perhatikan nama-nama gunung yang ada di Indonesia berikut!  
i. Gunung Merapi  
ii. Gunung Kerinci  
iii. Gunung Leuser  
iv. Gunung Dempo  
v. Gunung Lawu
12. Gunung yang berada di Pulau Sumatra ditunjukkan oleh....  
a. i, ii, dan iii  
b. i, iii, dan v  
 ii, iii, dan iv  
d. iii, iv, dan v
13. Karakteristik Geografis Indonesia dalam Peta adalah gambaran seluruh atau sebagian permukaan bumi. Gambaran tersebut dilukiskan di suatu bidang datar dengan skala tertentu. Gambaran permukaan bumi yang dilukiskan meliputi wilayah yang sempit ataupun wilayah yang luas. Peta yang menggambarkan hal tertentu, misalnya peta kependudukan di Indonesia, menjelaskan berbagai informasi mengenai kependudukan, antara lain jumlah penduduk perempuan dan laki-laki, kepadatan penduduk, angka Jenis kelamin, sebaran penduduk, dan kepadatan penduduk agraris adalah....  
a. Atlas  
b. Peta Umum



- Peta khusus  
d. Globe
14. Batas Wilayah Indonesia sebelah timur, yaitu ....  
a. Samudra Hindia dan Samudra Pasifik  
b. Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik  
c. Samudra Atlantik dan Samudra Hindia  
 Samudra Pasifik dan Papua Nugini
15. Wilayah Indonesia yang luas, berupa kepulauan, dan disatukan oleh laut sangat mempengaruhi kondisi transportasi yang ada. Salah satunya adalah transportasi jalur udara dengan adanya bandara. Nama bandara yang ada di Jawa Barat yaitu ....  
a. Sultan Iskandar Muda  
 Husein Sastranegara  
c. Ngurah Rai  
d. Juanda

TERIMAKASIH TELAH MENGERJAKAN



**HASIL PENELITIAN VARIABEL  
KELAS V GUGUS 1**

NO	X1	X2	X3	Y
1	115	105	88	87
2	100	107	90	93
3	119	98	85	87
4	99	92	91	93
5	120	90	92	87
6	125	105	95	100
7	117	120	88	93
8	112	89	100	93
9	99	88	92	80
10	98	78	100	80
11	115	66	78	93
12	101	70	89	67
13	115	96	80	100
14	117	98	81	100
15	102	115	82	100
16	95	119	92	93
17	100	120	93	87
18	111	60	91	80
19	98	98	89	87
20	112	105	80	93
21	110	110	80	93
22	115	115	88	100
23	120	120	89	93
24	99	99	92	87
25	117	117	89	80
26	119	119	88	93
27	115	120	92	87
28	99	108	90	80
29	97	100	90	93
30	92	109	90	100
31	99	110	92	100
32	97	120	94	100
33	92	120	92	93
34	90	109	80	93
35	25	111	89	80

36	98	107	93	73
37	99	99	100	87
38	95	108	89	93
39	95	110	76	100
40	117	115	87	100
41	90	120	80	93
42	89	108	78	87
43	90	120	90	80
44	95	98	88	67
45	115	87	89	93
46	107	107	77	93
47	109	109	67	100
48	111	111	89	87
49	98	98	80	93
50	100	100	82	87
51	117	117	90	93
52	112	87	81	93
53	125	120	85	100
54	120	111	88	80
55	115	120	81	93
56	100	111	78	100
57	115	98	100	93
58	99	102	89	87
59	97	108	99	93
60	92	108	89	100
61	90	118	80	93
62	25	120	86	87
63	125	125	90	93
64	115	120	93	93
65	99	111	88	100
66	120	114	88	100
67	92	105	89	93
68	90	109	95	87
69	98	100	88	93
70	118	117	89	87
71	110	106	92	93
72	100	109	88	93
73	99	111	88	87
74	115	109	82	93
75	99	120	91	93

76	97	121	90	87
77	115	101	89	93
78	102	125	88	93
79	100	100	85	93
80	115	125	88	100
81	111	100	85	87
82	98	111	68	93
83	100	121	84	87



## HASIL OUTPUT GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

### Regression

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,316 <sup>a</sup>	,100	,089	6,888

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	425,769	1	425,769	8,974	,004 <sup>b</sup>
	Residual	3842,930	81	47,444		
	Total	4268,699	82			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,165	6,313		11,432	,000
	Gaya Belajar	,175	,059	,316	2,996	,004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



## HASIL OUTPUT LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

### Regression

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,258 <sup>a</sup>	,067	,055	7,013

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284,661	1	284,661	5,787	,018 <sup>b</sup>
	Residual	3984,038	81	49,186		
	Total	4268,699	82			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116,832	10,790		10,828	,000
	Gaya Belajar	-,296	,123	-,258	-2,406	,018

a. Dependent Variable: Hasil Belajar





## HASIL OUT PUT REGRESI BERGANDA

### Regression

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472 <sup>a</sup>	,222	,193	6,482

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Gaya Belajar

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	949,510	3	316,503	7,533	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3319,189	79	42,015		
	Total	4268,699	82			

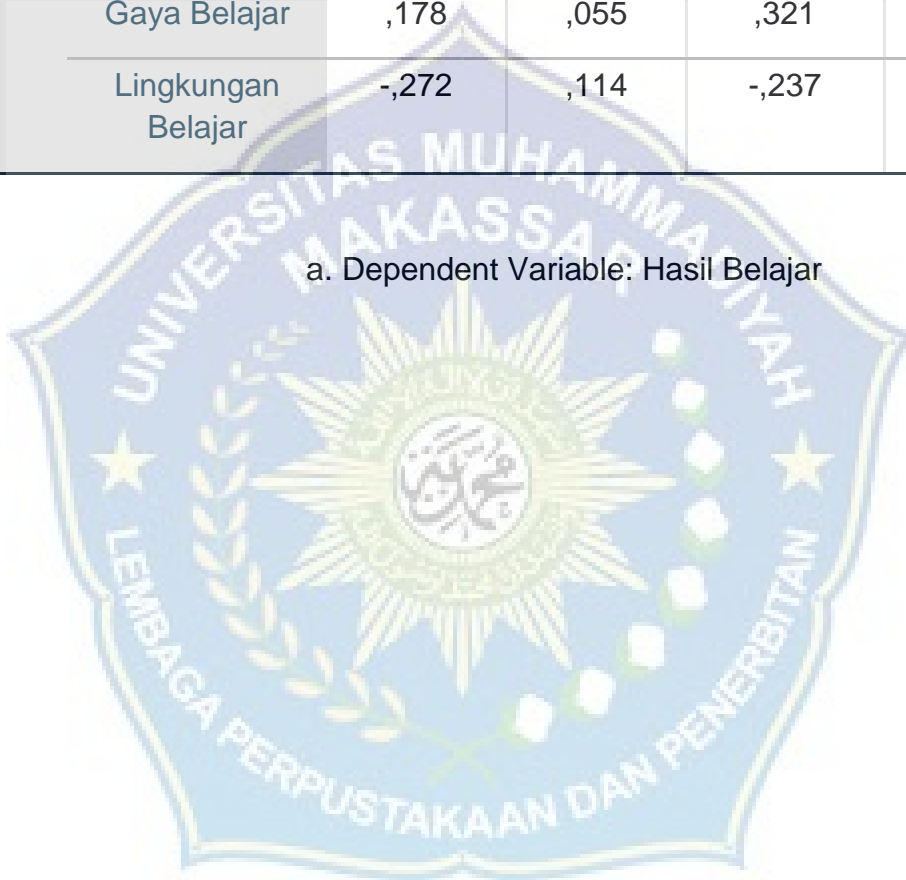
a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Gaya Belajar

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83,595	13,017		6,422	,000
	Motivasi Belajar	,116	,045	,259	2,601	,011
	Gaya Belajar	,178	,055	,321	3,219	,002
	Lingkungan Belajar	-,272	,114	-,237	-2,387	,019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



## KOEFSIEN MODEL ANALISIS JALUR

### MODEL JALUR STRUKTU I

#### Regression

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,395 <sup>a</sup>	,156	,135	6,711

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Gaya Belajar

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	665,344	2	332,672	7,386	,001 <sup>b</sup>
	Residual	3603,355	80	45,042		
	Total	4268,699	82			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Gaya Belajar

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96,955	12,384		7,829	,000
	Gaya Belajar	,166	,057	,299	2,907	,005
	Lingkungan Belajar	-,272	,118	-,237	-2,306	,024

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar



## MODEL JALUR STRUKTUR II

### Regression

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,292 <sup>a</sup>	,085	,051	15,626

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Gaya Belajar

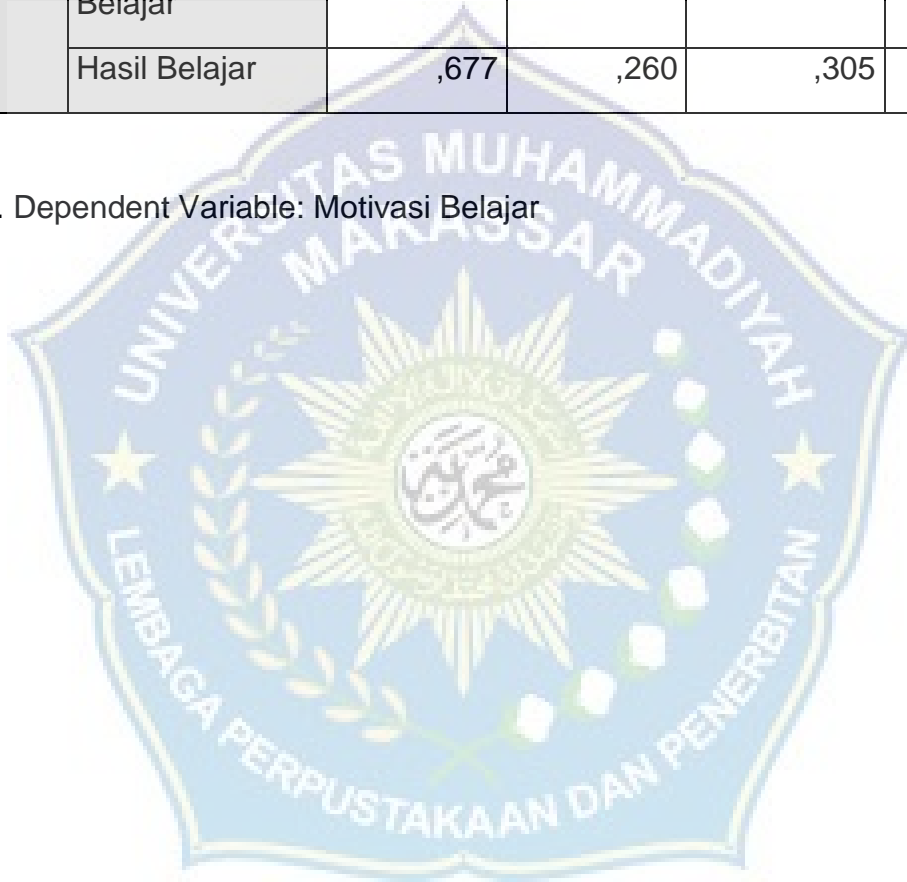
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1802,059	3	600,686	2,460	,069 <sup>b</sup>
	Residual	19288,664	79	244,160		
	Total	21090,723	82			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Gaya Belajar

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,053	38,319		1,280	,204
	Gaya Belajar	-,217	,140	-,176	-1,549	,125
	Lingkungan Belajar	,184	,284	,072	,648	,519
	Hasil Belajar	,677	,260	,305	2,601	,011

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar



## UJI LINERITAS

### Descriptives

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	83	25	125	8589	103,48	16,038
Gaya Belajar	83	60	125	8883	107,02	12,990
Lingkungan Belajar	83	67	100	7260	87,47	6,294
Hasil Belajar	83	67	100	7548	90,94	7,215
Valid N (listwise)	83					

### Means

#### Case Processing Summary

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Hasil Belajar * Motivasi Belajar	83	100,0%	0	0,0%	83
Hasil Belajar * Gaya Belajar	83	100,0%	0	0,0%	83	100,0%
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	83	100,0%	0	0,0%	83	100,0%

## Hasil Belajar \* Motivasi Belajar

### Report

#### Hasil Belajar

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation	Sum	Minimum	Maximum	Range
25	83,50	2	4,950	167	80	87	7
89	87,00	1	.	87	87	87	0
90	89,20	5	5,762	446	80	93	13
92	96,50	4	4,041	386	93	100	7
95	88,25	4	14,546	353	67	100	33
97	93,25	4	5,315	373	87	100	13
98	86,50	6	8,385	519	73	93	20
99	89,40	10	7,074	894	80	100	20
100	91,43	7	4,826	640	87	100	13
101	67,00	1	.	67	67	67	0
102	96,50	2	4,950	193	93	100	7
107	93,00	1	.	93	93	93	0
109	100,00	1	.	100	100	100	0
110	93,00	2	,000	186	93	93	0
111	84,67	3	4,041	254	80	87	7
112	93,00	3	,000	279	93	93	0
115	93,75	12	4,393	1125	87	100	13
117	93,20	5	8,167	466	80	100	20



118	87,00	1	.	87	87	87	0
119	90,00	2	4,243	180	87	93	6
120	90,00	4	8,524	360	80	100	20
125	97,67	3	4,041	293	93	100	7
Total	90,94	83	7,215	7548	67	100	33

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1596,401	21
		Linearity	226,658	1
		Deviation from Linearity	1369,743	20
Within Groups			2672,298	61
Total			4268,699	82

**ANOVA Table**

			Mean Square	F
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	76,019	1,735
		Linearity	226,658	5,174
		Deviation from Linearity	68,487	1,563
Within Groups			43,808	
Total				

### ANOVA Table

			Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	,049
		Linearity	,026
		Deviation from Linearity	,093
Within Groups			
Total			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	,230	,053	,612	,374

### Hasil Belajar \* Gaya Belajar

### Report

#### Hasil Belajar

Gaya Belajar	Mean	N	Std. Deviation	Sum	Minimum	Maximum	Range
60	80,00	1	.	80	80	80	0
66	93,00	1	.	93	93	93	0
70	67,00	1	.	67	67	67	0
78	80,00	1	.	80	80	80	0

87	93,00	2	,000	186	93	93	0
88	80,00	1	.	80	80	80	0
89	93,00	1	.	93	93	93	0
90	87,00	1	.	87	87	87	0
92	93,00	1	.	93	93	93	0
96	100,00	1	.	100	100	100	0
98	87,83	6	11,286	527	67	100	33
99	87,00	2	,000	174	87	87	0
100	90,60	5	3,286	453	87	93	6
101	93,00	1	.	93	93	93	0
102	87,00	1	.	87	87	87	0
105	93,25	4	5,315	373	87	100	13
106	93,00	1	.	93	93	93	0
107	86,33	3	11,547	259	73	93	20
108	90,60	5	7,503	453	80	100	20
109	94,33	6	4,967	566	87	100	13
110	97,67	3	4,041	293	93	100	7
111	89,57	7	8,423	627	80	100	20
114	100,00	1	.	100	100	100	0
115	100,00	3	,000	300	100	100	0
117	86,67	3	6,506	260	80	93	13
118	93,00	1	.	93	93	93	0
119	93,00	2	,000	186	93	93	0
120	91,69	13	5,422	1192	80	100	20

121	87,00	2	,000	174	87	87	0
125	95,33	3	4,041	286	93	100	7
Total	90,94	83	7,215	7548	67	100	33

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Hasil Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	1960,232	29
		Linearity	425,769	1
		Deviation from Linearity	1534,463	28
Within Groups			2308,467	53
Total			4268,699	82

**ANOVA Table**

			Mean Square	F
Hasil Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	67,594	1,552
		Linearity	425,769	9,775
		Deviation from Linearity	54,802	1,258
Within Groups			43,556	
Total				

**ANOVA Table**

			Sig.
Hasil Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	,082
		Linearity	,003
		Deviation from Linearity	,232
Within Groups			
Total			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Gaya Belajar	,316	,100	,678	,459

### Hasil Belajar \* Lingkungan Belajar

#### Report

Hasil Belajar

Lingkungan Belajar	Mean	N	Std. Deviation	Sum	Minimum	Maximum
67	100,00	1	.	100	100	100
68	93,00	1	.	93	93	93
76	100,00	1	.	100	100	100
77	93,00	1	.	93	93	93
78	93,33	3	6,506	280	87	100
80	94,00	7	2,646	658	93	100
81	95,33	3	4,041	286	93	100

82	93,33	3	6,506	280	87	100
84	87,00	1	.	87	87	87
85	91,75	4	6,185	367	87	100
86	87,00	1	.	87	87	87
87	100,00	1	.	100	100	100
88	91,23	13	9,453	1186	67	100
89	87,69	13	8,370	1140	67	100
90	89,88	8	7,019	719	80	100
91	88,67	3	7,506	266	80	93
92	90,00	8	6,024	720	80	100
93	84,33	3	10,263	253	73	93
94	100,00	1	.	100	100	100
95	93,50	2	9,192	187	87	100
99	93,00	1	.	93	93	93
100	88,25	4	6,185	353	80	93
Total	90,94	83	7,215	7548	67	100

### Report

Hasil Belajar

Lingkungan Belajar

Range

67	0
68	0
76	0
77	0

78	13
80	7
81	7
82	13
84	0
85	13
86	0
87	0
88	33
89	33
90	20
91	13
92	20
93	20
94	0
95	13
99	0
100	13
Total	33



### ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	875,414	21
		Linearity	284,661	1
		Deviation from Linearity	590,752	20
	Within Groups		3393,285	61
Total		4268,699	82	

### ANOVA Table

			Mean Square	F
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	41,686	,749
		Linearity	284,661	5,117
		Deviation from Linearity	29,538	,531
	Within Groups		55,628	
Total				



### ANOVA Table

			Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	,765
		Linearity	,027
		Deviation from Linearity	,941
	Within Groups		
	Total		

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	-,258	,067	,453	,205

## UJI LINERITAS

### Descriptives

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	83	25	125	8589	103,48	16,038
Gaya Belajar	83	60	125	8883	107,02	12,990
Lingkungan Belajar	83	67	100	7260	87,47	6,294
Hasil Belajar	83	67	100	7548	90,94	7,215
Valid N (listwise)	83					

### Means

#### Case Processing Summary

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Hasil Belajar * Motivasi Belajar	83	100,0%	0	0,0%	83
Hasil Belajar * Gaya Belajar	83	100,0%	0	0,0%	83	100,0%
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	83	100,0%	0	0,0%	83	100,0%

### Hasil Belajar \* Motivasi Belajar

## Report

### Hasil Belajar

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation	Sum	Minimum	Maximum	Range
25	83,50	2	4,950	167	80	87	7
89	87,00	1	.	87	87	87	0
90	89,20	5	5,762	446	80	93	13
92	96,50	4	4,041	386	93	100	7
95	88,25	4	14,546	353	67	100	33
97	93,25	4	5,315	373	87	100	13
98	86,50	6	8,385	519	73	93	20
99	89,40	10	7,074	894	80	100	20
100	91,43	7	4,826	640	87	100	13
101	67,00	1	.	67	67	67	0
102	96,50	2	4,950	193	93	100	7
107	93,00	1	.	93	93	93	0
109	100,00	1	.	100	100	100	0
110	93,00	2	,000	186	93	93	0
111	84,67	3	4,041	254	80	87	7
112	93,00	3	,000	279	93	93	0
115	93,75	12	4,393	1125	87	100	13
117	93,20	5	8,167	466	80	100	20
118	87,00	1	.	87	87	87	0
119	90,00	2	4,243	180	87	93	6
120	90,00	4	8,524	360	80	100	20

125	97,67	3	4,041	293	93	100	7
Total	90,94	83	7,215	7548	67	100	33

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1596,401	21
		Linearity	226,658	1
		Deviation from Linearity	1369,743	20
Within Groups			2672,298	61
Total			4268,699	82

### ANOVA Table

			Mean Square	F
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	76,019	1,735
		Linearity	226,658	5,174
		Deviation from Linearity	68,487	1,563
Within Groups			43,808	
Total				

### ANOVA Table

Sig.

Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	,049
		Linearity	,026
		Deviation from Linearity	,093
	Within Groups		
	Total		

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	,230	,053	,612	,374

### Hasil Belajar \* Gaya Belajar

#### Report

Hasil Belajar

Gaya Belajar	Mean	N	Std. Deviation	Sum	Minimum	Maximum	Range
60	80,00	1	.	80	80	80	0
66	93,00	1	.	93	93	93	0
70	67,00	1	.	67	67	67	0
78	80,00	1	.	80	80	80	0
87	93,00	2	,000	186	93	93	0

88	80,00	1	.	80	80	80	0
89	93,00	1	.	93	93	93	0
90	87,00	1	.	87	87	87	0
92	93,00	1	.	93	93	93	0
96	100,00	1	.	100	100	100	0
98	87,83	6	11,286	527	67	100	33
99	87,00	2	,000	174	87	87	0
100	90,60	5	3,286	453	87	93	6
101	93,00	1	.	93	93	93	0
102	87,00	1	.	87	87	87	0
105	93,25	4	5,315	373	87	100	13
106	93,00	1	.	93	93	93	0
107	86,33	3	11,547	259	73	93	20
108	90,60	5	7,503	453	80	100	20
109	94,33	6	4,967	566	87	100	13
110	97,67	3	4,041	293	93	100	7
111	89,57	7	8,423	627	80	100	20
114	100,00	1	.	100	100	100	0
115	100,00	3	,000	300	100	100	0
117	86,67	3	6,506	260	80	93	13
118	93,00	1	.	93	93	93	0
119	93,00	2	,000	186	93	93	0
120	91,69	13	5,422	1192	80	100	20
121	87,00	2	,000	174	87	87	0

125	95,33	3	4,041	286	93	100	7
Total	90,94	83	7,215	7548	67	100	33

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Hasil Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	1960,232	29
		Linearity	425,769	1
		Deviation from Linearity	1534,463	28
Within Groups			2308,467	53
Total			4268,699	82

**ANOVA Table**

			Mean Square	F
Hasil Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	67,594	1,552
		Linearity	425,769	9,775
		Deviation from Linearity	54,802	1,258
Within Groups			43,556	
Total				

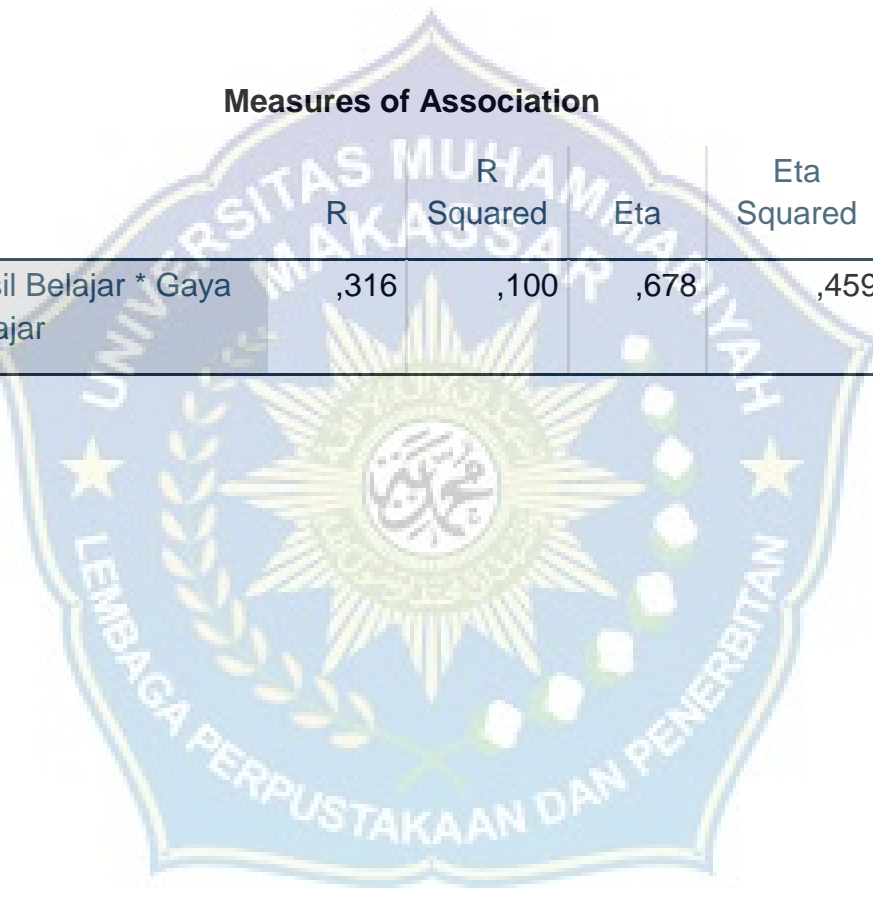
**ANOVA Table**

Sig.

Hasil Belajar * Gaya Belajar	Between Groups (Combined)	,082
	Linearity	,003
	Deviation from Linearity	,232
Within Groups		
Total		

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Gaya Belajar	,316	,100	,678	,459





## Hasil Belajar \* Lingkungan Belajar

### Report

#### Hasil Belajar

Lingkungan Belajar	Mean	N	Std. Deviation	Sum	Minimum	Maximum
67	100,00	1	.	100	100	100
68	93,00	1	.	93	93	93
76	100,00	1	.	100	100	100
77	93,00	1	.	93	93	93
78	93,33	3	6,506	280	87	100
80	94,00	7	2,646	658	93	100
81	95,33	3	4,041	286	93	100
82	93,33	3	6,506	280	87	100
84	87,00	1	.	87	87	87
85	91,75	4	6,185	367	87	100
86	87,00	1	.	87	87	87
87	100,00	1	.	100	100	100
88	91,23	13	9,453	1186	67	100
89	87,69	13	8,370	1140	67	100
90	89,88	8	7,019	719	80	100
91	88,67	3	7,506	266	80	93
92	90,00	8	6,024	720	80	100
93	84,33	3	10,263	253	73	93
94	100,00	1	.	100	100	100
95	93,50	2	9,192	187	87	100

99	93,00	1	.	93	93	93
100	88,25	4	6,185	353	80	93
Total	90,94	83	7,215	7548	67	100

### Report

#### Hasil Belajar

Lingkungan Belajar	Range
67	0
68	0
76	0
77	0
78	13
80	7
81	7
82	13
84	0
85	13
86	0
87	0
88	33
89	33
90	20
91	13
92	20

93	20
94	0
95	13
99	0
100	13
Total	33

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	875,414	21
		Linearity	284,661	1
		Deviation from Linearity	590,752	20
	Within Groups	3393,285	61	
Total			4268,699	82

**ANOVA Table**

			Mean Square	F
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	41,686	,749
		Linearity	284,661	5,117
		Deviation from Linearity	29,538	,531
	Within Groups	55,628		

Total		
-------	--	--

### ANOVA Table

			Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	,765
Lingkungan Belajar		Linearity	,027
		Deviation from Linearity	,941
	Within Groups		
	Total		

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar *	-,258	,067	,453	,205
Lingkungan Belajar				



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PROGRAM PASCASARJANA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1019/C.5-II/VI/1444/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

7 Dzulhijjah 1444 H.  
24 Juni 2023 M.

Kepada Yth,  
**Kepala Sekolah SD Inpres Tamamaung I Kota Makassar**

di -  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyusunan tesis mahasiswa Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Makassar :

Nama : Dimas  
NIM : 105061100121  
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar  
Judul Tesis : Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan  
Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS  
Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Panakukkang  
Kota Makassar

Maka kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin  
untuk melakukan penelitian dan diberi data yang diperlukan pada  
Sekolah yang Bapak/Ibu sedang pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya  
diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

An. Direktur,  
Asisten direktur 1

Dr. Syamsia, S.P., M.Si.  
NBM : 1132/7309 1063486

Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. : (0411) 866 972 - 5047085 Fax.: (0411)  
865 588 Makassar 90221



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SPF SD INPRES TAMAMAUNG III**

Jl.A.P. Pettarani III No.36 Telp.(0411) 435847. Makassar (90231)



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/022/UPT.SPF.SDI.TMM-III/PNK/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah:

Nama : Yuliani, S.Pd  
Nip : 19640613 198708 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : UPT SPF SD Inpres Tamamaung III

Telah menerima mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Dimas  
Nim : 105061100121  
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

Makassar, 27 Juli 2023  
Kepala Sekolah UPT SPF SD  
Inpres Tamamaung III



Yuliani, S.Pd  
NIP. 19640613 198708 2 001



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SPF SD INPRES TAMAMAUNG I



Alamat: Jl. A. P. Pettarani III No. 36 Makassar 90231 – Tlp. (0412) 4660404

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/077/UPT.SPF.SDI TMM-I/PNK/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Inpres Tamamaung I Makassar.

Nama : **HJ. SAKWATI SAAD, S.Pd., M.,M.Pd.**  
Tempat, tanggal lahir : Sidrap, 08 Juli 1964  
NIP : 19640708 198611 2 002  
Pangkat/ Golongan Ruang : Pembina TK. 1/IV.b

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Dimas  
Nim : 105061100121  
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Memberikan izin untuk Meneliti di Sekolah dengan Judul Tesis "Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus I kecamatan Panakukkang Kota Makassar".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Juli 2023

Kepala SD Inpres Tamamaung I



**HJ. SAKWATI SAAD, S.Pd., M.,M.Pd.**  
NIP. 19640708 198611 2 002



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMAMAUNG I  
KECAMATAN PANAKKUKANG

NSS : 101196011309

NPSN : 40312005



Jalan : AP.Pettarani II H

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN  
Nomor : 421.2/229/SDN.TAM.I/PNK/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : H. Bhsora, S.Pd  
NIP : 19730411 200604 1 014  
Jabatan : Kepala UPT SPF SDN Tamamaung I

Menerangkan bahwa :

Nama : DIMAS  
NIM : 105061100121  
Mahasiswa : UNISMUH Makassar

Nama tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Panakkukang Kota Makassar"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Juli 2023

Kepala UPT SPF SDN Tamamaung I



H. Bhsora, S.Pd  
NIP. 19730411 200604 1 014



## RIWAYAT PENULIS



Dimas lahir di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 05 Nopember 1997. Penulis lahir dari pasangan Herdianto dan Nornani dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. kakak bernama Briptu Nur Rahman dan adik bernama Faisal. Pada tahun 2004 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 001 Muara kaman dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Muara Kaman pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2013 masuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Melati samarinda dan kemudian berpindah di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Muara Kaman dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun yang sama penulis menjadi mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Pascasarjana jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan lulus pada tahun 2024.

SD NEGERI TAMAMAUNG 1 MAKASSAR



Gambar 1.1: Penyerahan Surat Penelitian



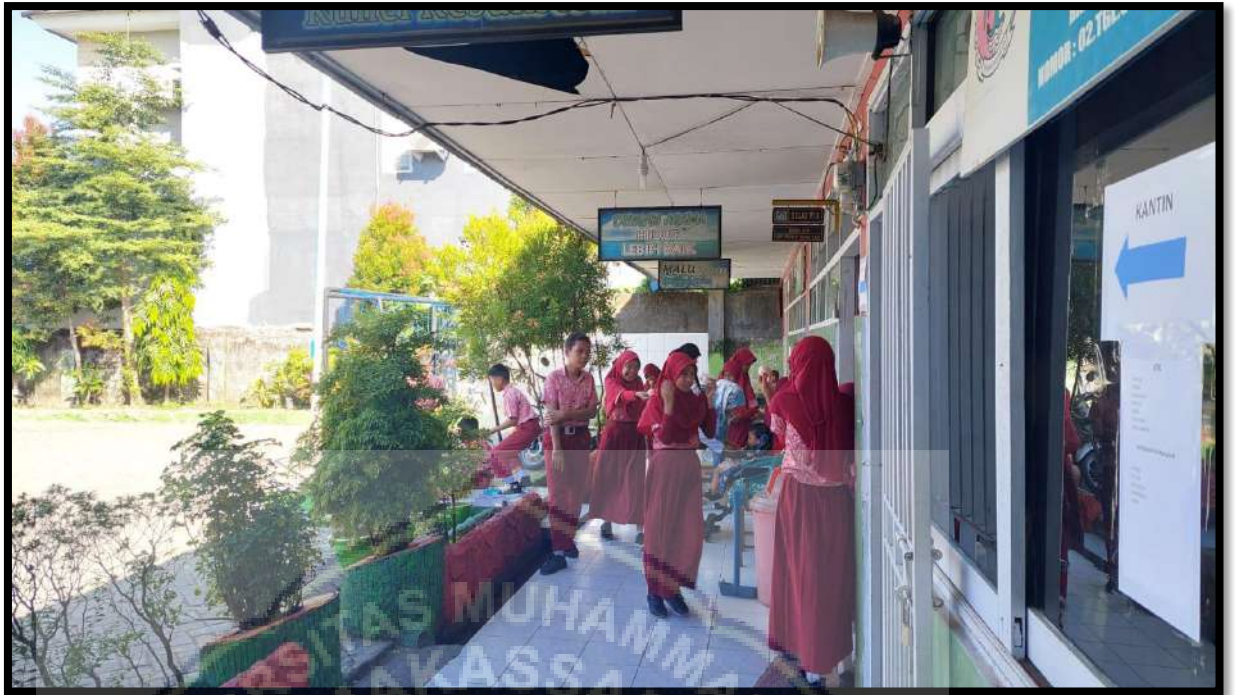
Gambar 1.2: Penyerahan Dokumen Penelitian



Gambar 1.3: Suasana Siswa Kelas V



Gambar 1.4: Suasana Sekolah Penelitian SDN Tamamaung 1



Gambar 1.5: Kegiatan Siswa SDN Tamamaung 1



SD TAMMAMAUNG III



Gambar 2.1: Penyerahan Surat Penelitian SD Tamamaung III



Gambar 2.2: Penyerahan Dokumen Penelitian



Gambar 2.3: Siswa Kelas V SD Tamamaung III



Gambar 2.4: Suasana SD Tamamaung III



Gambar 2.5: Gedung SD Tamamaung III



Gambar 2.6: Tampak depan SD Tamamaung III

SD INPRES TAMAMAUNG 1



Gambar 3.1: Penyerahan Surat Penelitian



Gambar 3.2: Siswa Kelas V SD Inpres Tamamaung I